

**PANDANGAN KEBAHAGIAAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH UIN SATU
TULUNGAGUNG**



Oleh :

Risqi Mar'atush Sholichah
NIM. 12308173059

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
2022**

**PANDANGAN KEBAHAGIAAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH UIN SATU
TULUNGAGUNG**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Psikologi
(S.Psi)



Oleh :

**Risqi Mar'atush Sholichah
NIM. 12308173059**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul :

**Pandangan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Ushuluddin,
Adab Dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.**

Yang disusun oleh :

Nama : RISQI MAR'ATUSH SHOLICHAH

Nim : 12308173059

Fakultas : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jurusan/ Peminatan : PSIKOLOGI ISLAM/ PSIKOLOGI KLINIS

Disetujui untuk diajukan dalam ujian/ sidang skripsi :

Tulungagung, 7 Januari 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan



Hj. Uswah Wardiana, M. Psi

NIP. 197002091999032001

Dosen Pembimbing



Lilik Rofiqoh, S. Hum., M.A

NIP. 198107212011012010

LEMBAR PENGESAHAN

**PANDANGAN KEBAHAGIAAN PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH DI UIN SAYYID ALI
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

RISQI MAR'ATUSH SHOLICHAH

NIM. 12308173059

Telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 21 Juni 2021 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu atau Sarjana Psikologi (S.Psi).

Dosen Penguji

Penguji Utama :

Germi Wahyu Broto, M. Si

NIP. 198003012014031001

Ketua Penguji

Ali Syahidin Mubarrok, M.Si

NIDN. 2026059002

Sekretaris Penguji :

Lilik Rofiqoh, S.Hum., M.A

NIP. 198107212011012010

Tanda Tangan

()

()

()

Mengesahkan,

Dewan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



Dr. Akhmad Rizqon Khamami, L.c., M.A.

NIP. 1974082920080110006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tandan di bawah ini :

Nama : Risqi Mar'atush Sholichah
Nim : 12308173059
Jurusan : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dosen Pembimbing : Lilik Rofiqoh, S. Hum., M. A
Judul Skripsi : Pandangan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di
Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung

Menyatakan bahwa naskah skripsi secara keseluruhan adalah benar-benar merupakan penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sebelumnya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Tulungagung, 25 Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Risqi Mar'atush Sholichah
NIM. 12308173059



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN
Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513 Fax. (0355) 321656
Website: <http://iain-tulungagung.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risqi Maratush Sholichah
NIM : 12308173059
Jurusan : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jenis Karya Ilmiah : Artikel Jurnal

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) kepada Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa skripsi yang berjudul:

Pandangan Kebahagiaan pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Sunyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Pusat Perpustakaan IAIN Tulungagung berhak menyimpan, alih media/formal, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tulungagung, 25 Januari 2022
Yang menyatakan,


Risqi Maratush Sholichah

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan jurnal/skripsi yang begitu sederhana. Semoga jurnal/skripsi yang telah dikerjakan oleh penulis dapat memberikan manfaat untuk pembaca serta dapat menjadi pandangan untuk penelitian dikemudian hari.

Jurnal/skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan karena keterbatasan pengalaman dari penulis. Oleh karena itu penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan masukan sehingga dapat menyempurnakan jurnal/skripsi ini. Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Bapak Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Ibu Hj. Uswah Wardiana, M.Si. selaku Ketua Jurusan Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Ibu Lilik Rofiqoh, S. Hum., M. A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan serta motivasi sehingga jurnal/skripsi ini bisa terealisasikan.
5. Segenap ibu/bapak dosen Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terealisasikan.
6. Kampus tercinta Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang telah memberikan wadah untuk menimba ilmu pengetahuan serta pengembangan diri untuk masa depan.
7. Kedua orangtua yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi dan tekanan sehingga jurnal/skripsi ini dapat terealisasikan.

8. Teman-teman Psikologi Islam angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi serta dukungan selama masa perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
9. Para subjek penelitian yang telah memberikan banyak informasi untuk kelancaran jurnal/skripsi saya.
10. Teman-teman yang saya repoti selama mengerjakan jurnal/skripsi sampai jurnal/skripsi ini selesai.
11. Teman saya Ika Cahya Febriana yang telah menjadi teman baik untuk saya dalam segala hal, memberikan support, membantu, mau saya repoti selama saya mengerjakan skripsi hingga skripsi ini selesai.
12. Para member BTS yang telah menciptakan lagu–lagu membangun semangat untuk begadang setiap malam.
13. Diri saya sendiri, terimakasih telah bertahan, berjuang serta membangun motivasi diri sendiri untuk menyelesaikan skripsi ini meskipun terkadang keadaan yang cukup rumit.

Terimakasih yang sebesar-sebesarannya kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan yang mereka berikan menjadi ladang amal dan di balas oleh Allah SWT. semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca dan mendapatkan ridho-nya.

DAFTAR ISI

Cover	
Halaman Cover.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan	iv
Surat Pernyataan Keaslian.....	v
Surat Ketersediaan Publikasi.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstrak	1
Pendahuluan	3
Metode	7
Hasil	10
Diskusi	24
Kesimpulan	26
Daftar Pustaka	
Lampiran	

**PANDANGAN KEBAHAGIAAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH UIN SATU
TULUNGAGUNG**

Risqi Mar'atush Sholichah¹, Lilik Rofiqoh²
^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung /Jln. Mayor Sujadi Timur No.08
Kudusan Plosokandang-Tulungagung

^{1,2}*e-mail*: risqimaratush@gmail.com lilik.hoqi4@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang sedang proses mengerjakan skripsi. Proses mengerjakan skripsi tersebut mempunyai beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kelancaran dalam mengerjakan skripsi baik psikis maupun faktor lain, seperti kelelahan dalam bekerja, kurangnya respon dosen, dan lain-lain. Hal ini menjadikan pandangan kebahagiaan setiap mahasiswa berbeda-beda. Kebahagiaan dalam proses pembelajaran merupakan suatu keberhasilan bagi mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengalaman kebahagiaan pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis Deskriptif Fenomenologis (PFD). Subjek pada penelitian ini menggunakan kriteria mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung sedang mengerjakan skripsi dan mengalami kesulitan selama mengerjakan skripsi. Hasil dari penelitian ini terdapat dua aspek pandangan kebahagiaan pada mahasiswa tingkat akhir yaitu aspek afektif positif yang merupakan emosi-emosi positif saat menjalani semester akhir dan aspek kognitif yakni kepuasan pada individu selama menjalani semester akhir.

Kata Kunci :Mahasiswa Tingkat Akhir, Kepuasan, Semester Akhir

ABSTRACT

Final students are students in the process of working on a thesis. Process of working on the thesis has several inhibiting factors, that can affect of running

thesis, psychologically and other factors, such as fatigue at work, lack of lecturer response, and others. This situation makes each student's have a difference happiness. Happiness in learning process is a success for students. The purpose of this study was to describe the experience of happiness in final students. This study uses a qualitative method with a phenomenological descriptive approach (PFD). Subjects in this study used the criteria for final students in Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wa at UIN SATU Tulungagung who were working on a thesis and had difficulties while working on a thesis. The results of this study contained two aspects of the view of happiness in final students, which is positive affective aspects is positive emotions and during the final semester and cognitive aspects is individual satisfaction during the final semester.

Keyword: final students, satisfaction, final semester.

التجريد

طلاب السنة النهائية هم طلاب في طور العمل على أطروحة. عملية العمل على الرسالة لها عدة عوامل مثبتة يمكن أن تؤثر على الطلاقة في العمل على الرسالة ، سواء من الناحية النفسية أو غيرها ، مثل التعب في العمل ، وعدم استجابة المحاضر ، وغيرها. هذا يجعل وجهة نظر كل طالب عن السعادة مختلفة. السعادة في عملية التعلم هي نجاح للطلاب. كان الغرض من هذه الدراسة هو وصف تجربة السعادة لدى طلاب استخدمت السنة النهائية. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي مع منهج الظواهر الوصفي الوصفي الموضوعات في هذه الدراسة المعايير الخاصة بطلاب السنة النهائية في كلية أوشولدين وأدب والدعوة في تولونغونغ الذين كانوا يعملون على أطروحتهم وواجهوا صعوبات أثناء العمل على أطروحتهم. وتوصلت نتائج هذه الدراسة إلى جانبين لرأي السعادة لدى طلاب السنة النهائية ، وهما الجانب العاطفي الإيجابي وهو المشاعر الإيجابية خلال الفصل الدراسي الأخير ، والجانب المعرفي وهو رضا الفرد خلال الفصل الدراسي الأخير.

الكلمات المفتاحية: طلاب السنة النهائية ، الرضا ، الفصل النهائي

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah seseorang dalam proses menimba ilmu atau belajar dan sedang terdaftar disalah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institusi, dan universitas (Hartaji, 2012). Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi baik swasta maupun negeri atau lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir, dan perencanaan dalam bertindak, berfikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang melekat pada diri setiap mahasiswa (Siswoyo, 2007).

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mahasiswa adalah siswa belajar pada perguruan tinggi (Depdiknas, 2012). Sedangkan Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa atau mahasiswi yang sedang dalam mengerjakan skripsi atau tugas akhir.

Namun tak bisa dipungkiri bahwa dalam penyusunan skripsi atau tugas akhir, mahasiswa dapat mengalami stres akibat kurangnya persiapan. Gejala stres yang dialami mahasiswa tersebut seperti gejala fisik, psikis, dan kurangnya kemampuan dalam mengatasi permasalahan yang ada (Indarwati, 2018). Dilansir dari Karawang Post menjelaskan jika mahasiswa akhir berinisial MN dari salah satu Universitas di kota Malang hampir melakukan percobaan bunuh diri dengan meloncat dari jembatan, namun perbuatan itu digagalkan oleh warga setempat dan pihak kepolisian mahasiswa tersebut menangis histeris. Alasan MN melakukan percobaan bunuh diri karena ketakutan tidak dapat lulus dan menyelesaikan skripsi tepat waktu (Mulyati, 2021).

Di sisi lain mahasiswa juga mengeluhkan beberapa kendala dalam mengerjakan skripsi diantaranya mengeluh, sering merasa pusing, mudah lelah, tidak bersemangat, dan cemas (Gamayanti, dkk, 2018). Selain itu, kesulitan lain dalam penelitian Damayanti (2020) seperti bimbingan *online* atau daring saat mengerjakan skripsi, kesulitan mencari jurnal-jurnal secara *online* atau referensi yang menunjang penyelesaian skripsi, sulitnya menggunakan kuosioner berbasis *online*, kebijakan *sosial distancing* yang menghambat proses observasi dalam

pelaksanaan penelitian, mencari topik judul jika ada pergantian judul, merasakan krisis ekonomi, pelaksanaan bimbingan dengan metode daring yang tidak terlaksana dengan baik, kegiatannya dirumah selain mengerjakan skripsi yakni bekerja.

Sebanyak 80,5% responden dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan selain mengerjakan skripsi adalah bekerja. Sehingga bekerja merupakan salah satu hambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Kelelahan bekerja juga dapat menjadikan proses keterlambatan dalam mengerjakan skripsi. Kelelahan tersebut dapat berawal dari kelelahan fisik dengan pengaturan waktu yang tepat antara pekerjaan dan jam untuk mengerjakan skripsi sehingga dapat mengakibatkan kelelahan psikis (Hasibuan & Etika, 2016).

Hal itu menjadi faktor penghambat psikis dalam proses mengerjakan skripsi. Faktor psikis ini dapat mempengaruhi kinerja seseorang seperti merasa cemas dan rasa malas yang dirasakan mahasiswa, lalu penundaan akan mengerjakan sesuatu hal/ prokratinasi (Wijayanti, 2020). Prokratinasi adalah sikap dan perilaku yang memiliki karakteristik mengulur atau memperpanjang waktu (Umriana, 2019).

Selain itu tak jarang banyak mahasiswa yang menyelesaikan masa perkuliahan tidak bisa tepat waktu. Karena beban SKS yang diberikan belum tentu dapat diselesaikan oleh mahasiswa karena banyak faktor baik internal maupun eksternal. Sehingga mahasiswa tersebut memiliki problem dalam masa belajar (Raharjo, 2014).

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dapat mempengaruhi cara mereka dalam menggambarkan kebahagiaan. Kebahagiaan merupakan kualitas menyenangkan bagi setiap orang, kebahagiaan sebagai istilah yang sering digunakan untuk menjelaskan kualitas hidup seseorang (Anggoro & Widhiarso, 2010). Pada aktivitas pembelajaran, kebahagiaan menjadi salah satu faktor keberhasilan belajar mahasiswa. Dimana mahasiswa yang mengalami perasaan bahagia ketika belajar akan mempunyai semangat, dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran (Hasibuan, 2020). Kebahagiaan juga sebagai apresiasi keseluruhan hidup seseorang, dan seberapa banyak individu

menyukai dengan kehidupan yang dimiliki (Veenhoven, 2008).

Kebahagiaan di Indonesia menurut Rahayu (2016) menunjukkan hasil estimasi determinan yang meliputi pendapatan per kapita, tingkat pendidikan, dan kesehatan serta beberapa komponen modal sosial. Kebahagiaan juga dipengaruhi secara positif oleh tingkat pendidikan. Karena pendidikan yang lebih tinggi dapat membuka peluang yang lebih besar dalam menjalin relasi dan network (Chen, 2012).

Selain itu, faktor yang mempengaruhi kebahagiaan menurut Seligman (2002) adalah kehidupan sosial, agama dan religiusitas, pernikahan, usia, uang, kesehatan, dan pendidikan. Sedangkan di Indonesia indeks komposit kebahagiaan pada tahun 2017 disusun oleh tiga dimensi yaitu, dimensi kepuasan hidup, dimensi perasaan, dan dimensi makna hidup (Hidayat & Purwandari, 2016).

Dalam penelitian Permatasari, Notodiporo, Sadik, dan Departemen Statistika IPB (2018) yang menjelaskan bahwa setiap indeks kebahagiaan seperti dimensi kepuasan hidup, dimensi perasaan, dan dimensi kepuasan hidup dinilai efektif, hanya saja dalam setiap fakultas dimensi perasaan mempunyai nilai indeks yang rendah, namun memiliki bobot yang tinggi dalam mempengaruhi indeks kebahagiaan.

Kebahagiaan merupakan seseorang memiliki psikologis positif yang menimbulkan emosi-emosi positif berupa kepuasan hidup, pikiran serta perasaan positif selama menjalani hidup. Emosi-emosi positif dapat berupa emosi positif di masa lalu, sekarang atau masa depan. Sehingga seseorang dapat menggerakkan emosi-emosi yang telah dirasakan ke arah yang lebih positif dan dapat mengubah cara berpikir dari masa lalu untuk menjalani masa sekarang, serta berpikir tentang cara menjalani masa depan. Emosi-emosi positif di masa lalu dapat berupa kepuasan, kelegaan, kesuksean, kebanggaan dan kedamaian (Seligman, 2002).

Gambaran tingkat kebahagiaan mahasiswa dalam penelitian Abdulloh (2018) lebih dipengaruhi oleh dimensi kepuasan hidup, artinya mahasiswa mampu memahami apa saja kebutuhan yang harus mereka penuhi dan yang benar-benar ingin didahulukan. Sehingga jika salah satu keinginan atau cita-cita dari individu

tidak tercapai, maka mereka akan lapang dada, ikhlas, dan tidak menyalahkan pihak yang lainya.

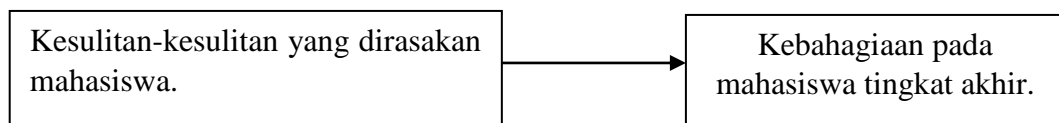
Selain itu tingkat kebahagiaan juga dapat diperoleh dari beberapa aspek, yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan juga jenis kelamin. Seperti hasil penelitian yang dipaparkan oleh Maharani (2015) bahwa di kampus yang ia teliti menunjukkan tingkat kebahagiaan mahasiswa termasuk kategori sedang dengan presentase 57,7%. Sehingga aspek afektif, aspek kognitif, dan jenis kelamin menunjukkan tingkat kebahagiaan sesuai dengan masing-masing mahasiswa.

Tingkat perbedaan kebahagiaan belajar antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam penelitian Rusman dan Nasution (2020) menunjukkan bahwa tingkat kebahagiaan mahasiswa laki-laki dikategorikan sedang dengan presentase 100,00. Sehingga tidak ada mahasiswa laki-laki yang kebahagiaan belajarnya tinggi maupun rendah. Sedangkan tingkat kebahagiaan belajar perempuan dengan presentase tinggi sebanyak 1,17%, sedang 94,71%, dan rendah sebanyak 4,09%. Dalam artian mahasiswa perempuan mempunyai nilai rata-rata tingkat kebahagiaan dalam belajar yang sedang.

Maharani, Deviana (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kebahagiaan yang dirasakan oleh mahasiswa FIP UNY berdasarkan dan berdasarkan jurusan dapat dikategorikan sedang. Hasil data yang diperoleh bahwa mahasiswa merasa cukup puas dengan apa yang dimiliki dalam upayanya memenuhi kebutuhan atau harapan hidupnya.

Sebagaimana dari paparan di atas bahwa mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi mendapatkan kesulitan-kesulitannya masing-masing, baik secara psikis, fisik, maupun literasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pandangan kebahagiaan mahasiswa tingkat akhir di UIN SATU Tulungagung.

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan pandangan kebahagiaan pada mahasiswa tingkat akhir di UIN SATU Tulungagung, berikut adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini :



METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Fenomenologi deskriptif merupakan pendekatan yang dimulai oleh Edmund Husserl dan dikembangkan oleh Martin Hridegger supaya dapat memahami dan mempelajari pengalaman hidup manusia (Helaluddin & Wijaya, 2019). Metode ini menekankan pada proses mendeskripsikan pengalaman seseorang sampai pada inti sari atau esensi pada pengalaman itu sendiri (Kahija, 2017). Cresswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tertarik untuk menganalisis dan mendiskripsikan pengalaman sebuah fenomena individu dalam dunia sehari-hari (Eddles-Hirsch, 2015).

Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan ketentuan tertentu yaitu mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung, sedang mengerjakan skripsi, dan mengalami kesulitan selama mengerjakan skripsi. Penelitian ini dilakukan di sekitaran kampus UIN SATU Tulungagung seperti *caffé* atau kos subjek penelitian dan di rumahnya masing-masing. Oleh karena itu, diatas merupakan sumber data primer atau utama sehingga data yang diperoleh dengan kata-kata dan tindakan-tindakan dari narasumber atau partisipan yang akan diamati, yang dicatat melalui catatan-catatan tertulis, pengambilan foto, video atau tape (Meleong, 2005).

Wawancara menurut Estreberg (dalam Sugiyono, 2015) merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi atau ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat mengerucutkan dari suatu makna atau topik tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam akan dilakukan beberapa kali bertujuan untuk memperoleh data yang sudah cukup dalam penelitian. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini merupakan wawancara yang terdiri dari batang pertanyaan yang dapat direspon

bebas oleh narasumber atau partisipan. Wawancara ini digunakan ketika peneliti cukup mengetahui tentang topik atau fenomena sosial yang diteliti. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada setiap responden dengan urutan pertanyaan yang sama. wawancara ini dapat dilakukan secara tatap muka, dalam format tertulis, atau melalui telepon (Bastian, Winardi, & Fatmawati, 2019).

Wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini tetap menggunakan pedoman wawancara supaya pada saat proses wawancara peneliti tidak menjadikan partisipan untuk mengikuti kemauannya melainkan untuk mengarahkan partisipan agar tidak melenceng dari fokus penelitian (Giorgi, 2009).

Selain wawancara mendalam, tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dalam penelitian kualitatif peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti. Hasil dari tehnik dan instrumen dalam penelitian akan didokumentasikan, dokumentasi ini digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan, namun tidak termasuk dalam proses analisa data. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti (Ulfatin, 2015).

Analisis data menurut Firman (2018) proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi dan bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *coding* yang merupakan kegiatan atau aktivitas dalam membuat kode-kode, bisa berupa kata-kata, atau frasa yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi, mendiskripsikan, dan meringkas paragraf maupun sekumpulan teks.

Penelitian kualitatif fenomenologi deskriptif ini menggunakan analisis data versi Giorgio yang dapat dihubungkan oleh ide dan gagasan-gagasan pokok dalam fenomenologi Husserl. Terdapat beberapa tahap untuk dapat menganalisis ucapan selama proses wawancara hingga sampai pada makna inti dari seluruh ucapan subjek penelitian. Pertama, membaca transkrip atau verbatim berkali kali dalam keadaan *epoche*, setelah menangkap keseluruhan verbatim atau transkrip

yang sudah dibaca peneliti memberikan tanda untuk setiap ucapan yang terdapat perubahan tekstur boleh dengan memakai garis miring atau superskrip.

Kedua, mengambil transkrip yang sudah berisi unit-unit makna supaya dapat dipisah dan lebih terfokus pada mendeskripsikan setiap unit makna. Ketiga, membuat deskripsi psikologis, dalam membuat deskripsi psikologis jika ada beberapa unit makna yang mirip maka bisa disatukan, namun jika ada unit makna yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian maka dapat disingkirkan. Keempat, membuat deskripsi struktural, deskripsi ini yang akan semakin dekat ke inti dari pengalaman subjek penelitian.

Kelima, mengeksplikas tema dari deskripsi struktural dan dalam keadaan *epoche*. Keenam, membuat sintesis tema, pada tahap ini, tema-tema dari seluruh subjek penelitian akan digabungkan atau disintesis menjadi beberapa tema saja. Ketujuh, menemukan esensi, namun esensi tersebut tidak akan muncul dalam keadaan keterpaksaan. Oleh karena itu tidak ada paksaan dalam menemukan sebuah esensi (Kahija, 2017).

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan empat kriteria yaitu triangulasi data, kredibilitas data, ketegasan, dan konfirmabilitas. Pada saat proses pengumpulan data triangulasi data ini dapat menggunakan tiga jenis yaitu orang, waktu dan ruang. Data-data dikumpulkan orang berbeda dengan aktivitas yang sama, waktu yang berbeda dan dikumpulkan pada tempat yang berbeda (Moleong, 2009).

Kredibilitas data merupakan informasi-informasi yang dikumpulkan merupakan data yang harus mengandung unsur kebenaran (valid). Kredibilitas data ini bertujuan untuk membuktikan bahwa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan yang sedang terjadi dalam dunia nyata, beserta dengan penjelasan-penjelasan yang diberikan memang sesuai dengan yang sebenarnya terjadi. Dalam melaksanakan kredibilitas data perlu melakukan *member checks* yaitu mengkonfirmasi kembali atau klarifikasi data yang telah diperoleh dari subjek penelitian setelah proses analisis data (Lincoln & Guba, 1985).

Ketegasan dalam uji keabsahan data ini bertujuan untuk mencocokkan data observasi dan wawancara atau data pendukung lainnya seperti data yang diperoleh dari rekaman wawancara, dll (Milles & Huberman, 1984). Setelah dinilai cukup koheren, maka temuan penelitian ini dapat dinilai cukup tinggi konformabilitasnya. Konfirmabilitas merupakan konfirmasi ulang hasil-hasil penemuan peneliti dengan cara refleksikan dengan hasil temuan jurnal terkait dan dikonsultasikan dengan peneliti ahli, atau melakukan konfirmasi dengan mempresentasikan hasil penelitiannya di suatu konferensi untuk kesempurnaan hasil temuan (Streubert & Carpenter, 2003).

HASIL

Tabel 1. Deskripsi Stuktural-Tema W1 S1

Deskripsi Struktural	Tema
<p>Bagi S perasaan gembira muncul setelah menyelesaikan skripsi dan merasa garis finish sudah dekat. Bagi S beban yang dirasakan sedikit berkurang setelah menyelesaikan skripsi dan S merasa lega. Sehingga hanya tinggal mengurus berkas-berkas wisuda. S merasa senang yang tak tergambarkan.</p>	<p>kelegaan telah menyelesaikan skripsi.</p>
<p>S merasa bersyukur kepada tuhan, keluarga, serta teman-temannya yang telah mendoakan, dan memberikan support kepadanya sehingga sampai dititik ini. S merasa senang dan bahagia telah mendapatkan dukungan serta perhatian dari keluarganya..</p> <p>Bagi S hasil uji plagiasi atau turnitin yang di</p>	<p>Bersyukur mendapatkan dukungan.</p>

<p>bawah rata-rata dari ketentuan kampus memberikan perasaan senang dan kepuasan.</p> <p>S bersyukur karena telah melewati banyak hal sehingga sampai di titik ini. S merasa lega dan senang telah diperbolehkan untuk pengambilan data penelitian. S merasa bersyukur dan puas telah menyelesaikan skripsi dan mengetahui bahwa uji plagiasinya rendah. S bersyukur mendapatkan pekerjaan pada saat kuliah. S bersyukur dan puas ketika memikirkan dan melihat banyak perjuangan yang telah S lewati.</p>	<p>Kepuasan terhadap hasil uji plagiasi.</p> <p>Rasa puas atas perjuangannya di semester akhir.</p>
--	---

Tabel 2. Deskripsi Struktural-Tema W2 S1

Deskripsi Struktural	Tema
<p>S merasa beruntung mempunyai teman-teman yang selalu mengajak dan mengingatkannya untuk selalu bimbingan ke dosen pembimbing.</p> <p>S berusaha mendisiplinkan diri untuk mengerjakan skripsi hingga terbiasa dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi. S mendisiplinkan diri dengan meluangkan waktu untuk mengerjakan skripsi sehingga S terbiasa dan menikmati setiap prosesnya.</p> <p>S merasa bersyukur selama masa kuliah mendapatkan pekerjaan yang layak.</p>	<p>Rasa syukur dengan kehadiran teman-temannya.</p> <p>Motivasi dalam mengerjakan skripsi.</p> <p>Rasa syukur bekerja disambi kuliah.</p>

<p>S merasa bersyukur telah menyelesaikan skripsinya dengan tepat yakni 4 tahun masa kuliah di angkatan pertama jurusan baru dan telah mencapai dari goals sebagai mahasiswa S1. Banyak tahap yang telah S lewati sehingga terdapat perasaan puas dan lega telah menyelesaikan skripsi serta menunggu waktu untuk wisuda.</p>	<p>Kepuasan setelah menyelesaikan skripsi.</p>
---	--

Tabel 3. Deskripsi Struktural-Tema W3 S1

Deskripsi Struktural	Tema
<p>pada saat sidang S yakin dengan apa yang telah ia kerjakan dengan penelitiannya dan bersyukur bahwa revisinya tidak terlalu banyak.</p>	<p>Perasaan bersyukur revisinya sedikit.</p>

Tabel 4. Deskripsi Struktural-Tema W1 S2

Deskripsi Struktural	Tema
<p>Bagi S memilih jurusan yang sesuai dengan kebutuhannya adalah sebuah kesenangan.</p> <p>Bagi S memilih topik penelitian yang sesuai dengan projectnya membuatnya senang dan enjoy dalam mengerjakannya. Selama S mengerjakan skripsi selalu dipermudah dalam mencari referensi, S merasa bersyukur.</p> <p>Bagi S melewati ujian komprehensif yang tidak semua materinya ia kuasai dan mendapatkan</p>	<p>Perasaan senang tidak salah jurusan.</p> <p>Kemudahan dalam mengerjakan skripsi.</p>

<p>dosen penguji sempro yang baik merupakan suatu kegembiraan tersendiri.</p> <p>Bagi S ketika telah mendapatkan gelar yang ia mau yakni S. Sos dan selama perkuliahan itu tidak ada hambatan merupakan suatu kepuasan.</p> <p>Rasa syukur yang S rasakan ketika mendapatkan kesempatan untuk bimbingan.</p> <p>Rasa kepuasan bagi S pada saat bertemu dengan salah satu dosen yang telah mengubah pola pikirnya dan memberikan support untuk S tetap kuat dalam menjalani setiap masalahnya.</p> <p>Bagi S berguna untuk banyak orang dengan ilmu yang telah ia pelajari adalah suatu kepuasan.</p> <p>Kekuatan, dan kesehatan dalam proses S mengerjakan setengah dari skripsinya dan keputusan yang tidak mengecewakan siapapun merupakan bentuk kepuasan.</p>	<p>Keberuntungan pada saat ujian komprehensif.</p> <p>Kepuasan dengan gelar yang didapat.</p> <p>Perasaan syukur diperbolehkan bimbingan.</p> <p>Perasaan puas mendapatkan dukungan dari dosen.</p> <p>Harapan bermanfaat untuk sosial.</p> <p>Kepuasan terhadap diri sendiri.</p>
---	--

Tabel 5. Deskripsi Struktural- Tema W2 S2

Deskripsi Struktural	Tema
----------------------	------

<p>Bagi S rasa syukur telah diberikan kesempatan untuk bimbingan selama cuti di semester akhir.</p>	<p>Rasa syukur diberikan kesempatan bimbingan.</p>
<p>Bagi S topik penelitiannya mempunyai keterkaitan dengan projectnya sehingga S merasa enjoy untuk mengerjakannya.</p>	<p>Tidak kehilangan fokus untuk mengerjakan skripsi.</p>
<p>Perasaan gembira karena telah melewati banyak hal hingga S telah menyelesaikan semester akhirnya. Perasaan puas dengan hasil kepenulisan di skripsinya.</p>	<p>Perasaan gembira dan puas telah menyelesaikan skripsi.</p>
<p>S bersyukur diberikan fasilitas materi oleh orangtuanya.</p>	<p>Dukungan fasilitas dari orang tua.</p>

Tabel 6. Deskripsi Struktural- Tema W3 S2

Deskripsi Struktural	Tema
<p>Bagi S kepuasan karena telah menyelesaikan jurnal penelitian yang tergolong susah dan belum familiar diteliti. Bagi S mengetahui uji turnitin hanya 3% membuatnya sangat puas.</p>	<p>Kepuasan dengan hasil penelitian.</p>

Tabel 7. Deskripsi Struktural – Tema W1 S3

Deskripsi Struktural	Tema
<p>Lingkungan yang baik, teman-teman yang baik</p>	<p>Bentuk rasa syukur memperoleh</p>

menyelesaikan sidang skripsi.	
-------------------------------	--

Tabel 9. Gabungan Tema Subjek Penelitian

Tema		
Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3
<ul style="list-style-type: none"> • kelegaan telah menyelesaikan skripsi. • Bersyukur mendapatkan dukungan. • Kepuasan terhadap hasil uji plagiasi. • Perasaan puas atas perjuangannya di semester akhir. • Rasa syukur dengan kehadiran teman-temannya. • Motivasi dalam mengerjakan skripsi. • Rasa syukur bekerja disambi kuliah • Kepuasan setelah menyelesaikan skripsi. • Keberkahan dalam menyelesaikan skripsi. • Perasaan bersyukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan senang tidak salah jurusan. • Kemudahan dalam mengerjakan skripsi. • Keberuntungan pada saat ujian komprehensif. • Kepuasan dengan gelar yang didapat. • Perasaan syukur diperbolehkan bimbingan. • Perasaan puas mendapatkan dukungan dari dosen. • Harapan bermanfaat untuk sosial. • Kepuasan terhadap diri sendiri. • Rasa syukur diberikan kesempatan bimbingan. • Tidak kehilangan fokus untuk mengerjakan skripsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk rasa syukur memperoleh lingkungan yang baik. • Ambisi mengejar ketertinggalan. • Perasaan senang telah diperhatikan. • Rasa bersyukur bentuk dari kepuasan. • Menghargai diri sendiri. • Pengarahan yang baik dari dosen pembimbing. • Perasaan puas jika telah menyelesaikan skripsi

revisinya sedikit.	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan gembira dan puas telah menyelesaikan skripsi. • Dukungan fasilitas dari orang tua. • Kepuasan dengan hasil penelitian. 	
--------------------	---	--

Tabel 10. Sintesis Tema

Tema			Sintesis Tema
Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3	
<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur mendapatkan dukungan. • Rasa syukur dengan kehadiran teman-temannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan fasilitas dari orang tua. • Perasaan syukur diperbolehkan bimbingan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk rasa syukur memperoleh lingkungan yang baik. • Perasaan senang telah diperhatikan. 	Kepuasan mendapatkan dukungan
<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan terhadap hasil uji plagiasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan dalam mengerjakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ambisi mengejar ketertinggalan 	Kepuasan selama mengerjakan skripsi

<ul style="list-style-type: none"> • Rasa syukur bekerja disambi kuliah. • Keberkahan dalam menyelesaikan skripsi. • Perasaan bersyukur revisinya sedikit. 	<p>skripsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak kehilangan fokus untuk mengerjakan skripsi. • Kepuasan dengan hasil penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengarahan yang baik dari dosen pembimbing. 	
<ul style="list-style-type: none"> • kelegaan telah menyelesaikan skripsi. • Perasaan puas atas perjuangannya di semester akhir. • Kepuasan setelah menyelesaikan skripsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan dengan gelar yang didapat. • Perasaan gembira dan puas telah menyelesaikan skripsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa bersyukur bentuk dari kepuasan. • Perasaan puas jika telah menyelesaikan skripsi. 	<p>Kepuasan terhadap diri sendiri</p>

Tabel 11. Sintesis Tema-Deskripsi

Sintesis Tema	Deskripsi
Kepuasan mendapatkan	Setiap subjek penelitian mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya baik dari teman atau sahabat, keluarga,

dukungan	<p>dosen, atau lingkup pribadinya. “alhamdulillah.. tuhan mengenalkan saya.. orang-orang baik.. menurutku orang-orang baik.. dan lingkup yang baik.. (W1 S3 78-79).” Dari lingkup pertemanan yang baik maka akan memberikan dukungan pada saat subjek memiliki masalah sehingga perasaan syukur tersebut jelas tergambar. “ya rasa senang, rasa senang kayak susah digambarin. Tapi lebih ke bersyukur pada Tuhan, bersyukur sama temen-temen yang udah mendoakan saya sampai titik ini, terus dapet support dari keluarga, ya kayak begitu sih. (W1 S1 84-86).” Dukungan yang diberikan oleh keluarga memiliki banyak bentuk baik perhatian maupun fasilitas yang lengkap sehingga dapat mengerjakan skripsi dengan lancar. “terus diberi perhatian kayak gitu tok i sudah seneng. Kan tadi saya bilang keluarga saya itu keluarga yang cuek. Pas ditanyain hal kayak gitu aku sudah seneng. (W1 S1 178-179).” “tetapi secara fasilitas iyaa.. ya di rumah ada Wifi maksudnya yang engga kerepotan.. ya terus alhamdulillah laptop, hape, segala macem adaa.. (W2 S2 111-113).” Dukungan lain diberikan oleh dosen pembimbing pada salah satu subjek penelitian yang sedang cuti semester akhir. Sehingga pada saat cuti semester akhir tersebut masih diperbolehkan mengikuti bimbingan meskipun dalam ketentuan kampus semua fasilitas akademik dinon-aktifkan. Hal itu membuat subjek penelitian merasa bersyukur telah diberikan kesempatan untuk melakukan bimbingan. “alhamdulillahnya..di semester ini aku masih punya kesempatan untuk bimbingan. Dan dosenku itu..masih mau untuk yaudah mbak ga papa.. lanjutin aja skripsinya nanti ya bimbingan.. (W1 S2 204-207).”</p>
Kepuasan selama	Selama mengerjakan skripsi salah satu diantara ketiga subjek penelitian pernah cuti di semester-semester awal sehingga

<p>mengerjakan skripsi</p>	<p>merasa tertinggal oleh teman-temannya yang lain. Namun hal tersebut telah subjek lewati dengan baik sehingga subjek dapat mengejar ketertinggalan tersebut. “alhamdulillah.. sukane banyak.. yo lek dukane yoo ga mau merasakan sih.. eemmm.. sing pertamaa.. koyok menurutku satu per satu doa ku terjawab.. aku pengen nyelesaine SP aku pengen lulus bareng arek.. (W1 S3 313-316).” Hal itu membuat subjek merasa bersyukur jika beberapa kendala yang ia hadapi telah selesai dan dapat mengejar ketertinggalannya serta berharap untuk dapat lulus bersama dengan teman-temannya. Pemilihan topik yang tepat yang berkaitan dengan project pekerjaannya saat di semester akhir memberikan kesan enjoy dalam mengerjakannya. “topik skripsiku sama kerjaan yang tak kerjain hampir sama.. maksud e dalam satu eemm dalam satu keilmuan yang sama gitu loh.. satu tema yang sama.. jadi yawes enjoy gitu..(W2 S2 59-61).” Selain itu selama mengerjakan skripsi dipermudah dalam mencari referensi sehingga dapat mempermudah untuk mengerjakannya. “alhamdulillahnya pas nyari referensi itu ya ketemu. Maksudnya kayak ya dimudahkan gitu. (W1 S2 105-106).” Serta diberikan arahan yang tepat oleh dosen pembimbing selama mencari referensi dan diberikan rekomendasi referensi memunculkan perasaan bersyukur telah diarahkan dengan baik. “lumayan enak sih dosen pembimbing ku ngebanu untuk referensinya terus kayak emang jika aku salah itu benar-benar di aamm diarahkan ga Cuma itu.. nah enaknya pembimbingku itu dikasih masukan, dikasih arahan memang benar kadang dimarahi tapi dibimbing. (W2 S3 44-48).” Setelah skripsi tersebut selesai maka akan dilakukan uji plagiasi sebelum mendaftar sidang. Uji plagiasi yang rendah dibawah rata-rata dari ketentuan kampus merupakan suatu kepuasan tersendiri selama mengerjakan skripsi. “Oh ya satu</p>
----------------------------	---

	<p>lagi, kepuasan yang paling puas waktu hasil turnitin. Dimana hasil turnitinku Cuma 3% gitu.. (W3 S2 35-36).” karena susah untuk memparaphrase kalimat memberikan tantangan untuk dapat menurunkan uji plagiasinya. “puas, soalnya kalau istilah kita uji plagiasi atau turnitin itu kan kita revisinya memparaphrase sedangkan kata-katanya kan hampir mirip-mirip. (W1 S1 220-221).” Meskipun terkadang perasaan tidak yakin dengan hasil kepenulisan skripsi namun pada saat sidang harus menanamkan keyakinan untuk mempresentasikan dengan baik sehingga revisi yang didapatkan tidak banyak. “tapi ya apa ya.. yaudah lah yang penting sekarang udah selesai. Ya kuncinya pas sidang yakin buat jawab. Alhamdulillahnya revisinya ga banyak. (W3 S1 41-42).” hal tersebut memberikan perasaan puas karena telah menyelesaikan sidang dan skripsinya. “jadi ya aku puas karena dengan topik yang susah, literturnya nyarinya juga susah, aamm aku selesai gitu, ya meskipun dengan aku ngilang dengan segala macem ya aku puas karena aku sudah selesai. (W3 S2 32-34).”</p>
<p>Kepuasan terhadap diri sendiri</p>	<p>Perjuangan-perjuangan selama mengerjakan skripsi tidaklah mudah bagi para subjek penelitian. Sehingga setelah melewati tahap-tahap tersebut memberikan kelegaan karena telah menyelesaikan skripsi. “Tapi yang menurut saya menggemirakan ya alhamdulillah ini saya sudah daftar sidang, saya merasa garis finish itu sebentar lagi. (W1 S1 63-65). Setelah mengerjakan skripsi saya merasa beban saya berkurang ya mungkin setelah sidang saya tinggal merevisi sama kayak ngurusi berkas untuk daftar wisuda. Jadi yang saya rasakan setelah mengerjakan skripsi itu plong.(W1 S1 67-69).” Beberapa subjek penelitian sebelumnya pernah melakukan cuti semester maka di semester akhir ini perasaan puas dan lega</p>

	<p>akan menjadi ungkapan yang pas ketika nanti telah melakukan sidang skripsi dan menyelesaikan skripsinya. “Kalau sudah sidang itu menurutku kepuasan. Dibilang semester akhir ini ga puas ya puas tapi jika belum sidang kayaknya belum plong. (W2 S3 78-80).” Diantara salah satunya diantaranya telah menyelesaikan skripsi sehingga subjek merasa gembira telah melalui banyak hal untuk menyelesaikan skripsinya. “Pengalaman gembira mungkin karena setelah melewati semua hal kemarin-kemarin kayak naik turunnya aku.. terus ternyata aku bisa sampek eemmm selesai sidang gitu yaa.. ya seneng.. maksud e aku senenge karena apa yaa.. ternyata aku bisa lanjut loh.. wes selesai ngunu. (W2 S2 70-73).” Kepuasan yang dirasakan merupakan bentuk rasa bersyukur atas suatu pencapaian. “puas.. belum.. nek puas belum tapi lebih ke mensyukuri, menerima.. dan jangan pernah sombong dan harus tetep stay.. bersyukur iku menurutku rasa puas sing hmm yang kita capai.. (W1 S3 352-353).” Bentuk kepuasan yang lain sebagai mahasiswa adalah telah mendapatkan gelar yang sesuai dengan penjurusannya masing-masing. “aku merasa puas jika aku mendapatkan gelar yang semestinya..gelar S.Sos maksudnya kuliah dengan lancar ga ada kendala begitu. (W1 S2 169-170).”</p>
--	---

Berdasarkan tabel-tabel di atas menunjukkan hasil jika pandangan kebahagiaan pada mahasiswa tingkat akhir menunjukkan beberapa bentuk kepuasan diantaranya sebagai berikut:

Kepuasan Mendapat Dukungan

Ruang lingkup dan lingkungan yang baik akan memberikan dukungan yang baik pula untuk para subjek penelitian. Apalagi pada saat subjek penelitian mengalami suatu masalah maka teman-teman atau sahabat, keluarga, bahkan dosen pembimbingnya akan memberikan dukungan selama semester akhir.

Perhatian-perhatian kecil yang diberikan oleh keluarga memberikan perasaan gembira kepada subjek penelitian. Selain perhatian kecil orang tua juga memberikan fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang kelancaran selama mengerjakan skripsi. Di semester akhir salah satu diantara 3 subjek penelitian pernah cuti. Selama cuti semester akhir diberikan kesempatan oleh dosen pembimbingnya melakukan bimbingan skripsi.

Kepuasan Selama Mengerjakan Skripsi

Salah satu diantara subjek penelitian pernah mengajukan cuti semester sehingga merasa tertinggal. Namun di semester akhir ini subjek berhasil menyelesaikan SP (Semester Pendek) dan dapat mengejar ketertinggalannya serta berharap dapat luus bersama dengan teman-temannya. Hal itu membuat subjek merasa bersyukur. Selain itu pemilihan topik yang tepat saling berkaitan dengan pekerjaan merupakan langkah yang tepat. Supaya tidak merasa tertekan dan enjoy selama mengerjakan skripsi. Selama mengerjakan skripsi diberikan kemudahan dalam mencari referensi. Peran dosen pembimbing sangat baik yakni memberikan arahan serta rekomendasi referensi.

Setelah skripsi tersebut selesai maka akan diuji plagiasinya menggunakan uji turnitin. Ketika mendapatkan uji turnitin yang rendah dari ketentuan kampus yang telah ditetapkan memberikan kepuasan tersendiri, melihat proses memparaphrase yang tergolong sulit. Ketika akan melakukan sidang skripsi maka perasaan yakin terhadap hasil penelitiannya harus diutamakan. Karena perasaan yakin tersebut membuahkan hasil revisi yang tidak terlalu banyak dan berhasil menyelesaikan skripsi dengan topik yang susah, literatur yang juga lumayan susah skripsi tersebut dapat diselesaikan. Hal itu merupakan kepuasan yang dirasakan selama proses mengerjakan skripsi.

Kepuasan Pada Diri Sendiri

Perjuangan-perjuangan yang telah dilakukan selama semester akhir tidaklah mudah. Oleh karena itu ketika telah menyelesaikan skripsi muncul perasaan puas, lega dan mendapatkan gelar sesuai dengan penjurusannya masing-

masing. Sehingga beban yang dirasakan hanya merevisi skripsi, mendaftar wisuda dan menunggu kabar wisuda. Karena sebelumnya salah satu subjek penelitian pernah cuti semester sehingga perasaan puas yang ingin dirasakan ketika telah melakukan sidang dan menyelesaikan skripsinya.

DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek afektif positif yang dirasakan oleh para subjek penelitian selama menjalani semester akhir ini berupa perasaan senang, bersyukur, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar, teman-teman, keluarga, atau lingkup pribadinya. Dukungan yang diberikan memiliki banyak bentuk seperti dukungan doa, perhatian yang diberikan oleh keluarga maupun teman-temannya dan dukungan fasilitas yang lengkap untuk menunjang kelancaran selama mengerjakan skripsi.

Afektif positif lain yang dirasakan selama menjalani semester akhir juga dirasakan setelah selesai menjalani masa-masa SP (Semester Pendek) karena setelah SP selesai subjek dapat mengejar ketertinggalan dan berharap dapat lulus bersama dengan teman-temannya. Disisi lain diberikan kesempatan untuk melakukan bimbingan pada dosen pembimbing selama cuti semester akhir juga merupakan suatu afektif positif yakni perasaan bersyukur.

Perasaan bersyukur ini menjadi perasaan yang paling dominan selama semester akhir. Karena banyaknya peristiwa-peristiwa yang membuat para subjek penelitian ini merasa diberi kemudahan selama mengerjakan skripsi seperti diperbolehkan untuk mulai terjun lapangan untuk mengambil data penelitian, topik penelitian yang sejalan dengan proyek pekerjaannya sehingga tidak merasa tertekan bahkan *enjoy* untuk mengerjakan skripsi, mendapatkan arahan yang baik dari dosen pembimbing, mendapatkan uji plagiasi yang rendah dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh kampus, dan menguasai hasil penelitian pada saat sidang menjadikan revisi yang didapat tidak terlalu banyak.

Aspek kognitif dari hasil penelitian ini mengarah kepada kepuasan diri sendiri. karena banyak hal yang telah dilewati selama menjalani semester akhir

sehingga memunculkan perasaan puas dan lega karena telah menyelesaikan skripsi, mengerjakan revisi setelah sidang, mengurus berkas-berkas-berkas wisuda, puas karena dapat melanjutkan skripsi dan sekarang telah menyelesaikannya sehingga beban yang dirasakan tidak terlalu berat dan mendapatkan gelar yang semestetinya didapatkan. Hal ini sesuai selaras dengan pengertian kebahagiaan menurut Seligman (2002) Emosi-emosi positif di masa lalu dapat berupa kepuasan, kelega, kesuksean, kebanggan dan kedamaian.

Penelitian Maharani, Deviana (2015) menjelaskan hasil dari penelitiannya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNY bahwa kebahagiaan menjadi beberapa kategori beberapa diantaranya seperti kategori kebahagiaan menurut program studi, jenis kelamin, aspek afektif, aspek kognitif dan kategori lainnya. Pada mahasiswa UNY dari aspek afektif lebih memiliki pengaruh terhadap kebahagiaan mahasiswa FIP UNY, sedangkan aspek kognitif yakni keluarga sebagai pengaruh yang cukup tinggi untuk kebahagiaan mahasiswa. Sedangkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Aspek afektif lebih mengarah kepada perasaan senang dan bersyukur selama menjalani masa-masa semester akhir, aspek kognitifnya mengarah kepada kepuasan yang dirasakan setiap individu selama mengerjakan skripsi dan berhasil dalam menyelesaikan skripsi tersebut. Sehingga memunculkan perasaan puas, lega karena beban selama semester akhir sudah berkurang dan hanya menunggu wisuda serta mendapatkan gelar sesuai dengan peminatan masing-masing.

Diener (2007) mengemukakan bahwa kebahagiaan merupakan evaluasi yang dilakukan setiap orang dalam hidupnya baik aspek kognitif maupun afeksi. Evaluasi aspek kognitif ini mengarah kepada penilaian kepuasan individu dalam bidang pekerjaan, sekolah, pernikahan, dan aspek kehidupan yang lainnya. Salah satu evaluasi kepuasan yang dirasakan oleh para subjek adalah kepuasan terhadap dirinya sendiri karena telah menyelesaikan skripsi dengan hasil yang baik. Hal itu memberikan perasaan lega karena beban yang dirasakan telah diselesaikan. Itu artinya kepuasan pada diri sendiri yang dirasakan oleh para subjek penelitian menunjukkan kepuasan akan sekolah atau pendidikan. Seligman (2002)

mengemukakan jika faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan adalah kehidupan sosial, agama, religiusitas, pernikahan, uang, kesehatan, dan pendidikan. Dalam penelitian ini faktor kehidupan sosial dan pendidikan menjadi salah satu faktor kebahagiaan pada para subjek penelitian. Faktor kehidupan ini meliputi mendapatkan lingkungan yang baik, saling berkomunikasi untuk memberikan dukungan satu sama lain. Sedangkan faktor pendidikan meliputi kepuasan mendapatkan gelar sesuai dengan peminatan masing-masing yang didapatkan oleh para subjek penelitian. Sehingga hal itu dapat menunjang karir di masa yang akan datang.

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa kebahagiaan terdiri dari dua aspek yakni aspek afektif positif dan aspek kognitif yang berupa kepuasan pada diri sendiri karena telah menyelesaikan skripsi. Penelitian ini merupakan penelitian baru dalam mengkaji kebahagiaan pada mahasiswa tingkat akhir dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif fenomenologis. Sehingga dapat memberikan sumbangsih dalam mengkaji psikologi positif atau *authentic happiness* dengan pendekatan kualitatif

Karena penelitian ini hanya mengkaji beberapa mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) di UIN SATU Tulungagung maka diharapkan untuk peneliti fenomenologis yang akan datang dapat mengkaji pandangan kebahagiaan mahasiswa pada fakultas-fakultas lain yang bisa saja memberikan suatu pandangan kebahagiaan yang berbeda dengan hasil penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil dari analisis diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami kesulitan selama menjalani proses mengerjakan skripsi memiliki pandangan kebahagiaan pada aspek afektif positif dan aspek kognitif yakni kepuasan pada diri sendiri dan kepuasan terhadap pendidikan. Kepuasan terhadap pendidikan menjadi salah satu faktor kebahagiaan. Karena merasa lega dan puas telah menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar yang sesuai dengan peminatannya

masing-masing.

Dari tahapan-tahapan analisis tersebut terdapat tiga sintesis tema yaitu pertama kepuasan mendapat dukungan seperti mendapatkan perhatian dari lingkungannya, keluarga, teman-teman atau sahabatnya, fasilitas yang lengkap, dll. Kedua kepuasan selama mengerjakan skripsi ini berupa perasaan bersyukur referensi yang dicari mudah, mendapatkan kesempatan bimbingan, uji plagiasi yang rendah dibawah rata-rata ketentuan kampus, dan revisi yang tidak banyak. yang terakhir adalah kepuasan pada diri sendiri. Kepuasan pada diri sendiri berupa perasaan lega telah menyelesaikan skripsi, kepuasan selama menjalani semester akhir, dll.

Penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan beberapa diantaranya yaitu subjek penelitian yang hanya berjumlah tiga mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah padahal jika memiliki banyak partisipan akan menimbulkan variasi pandangan kebahagiaan yang lebih kompleks lagi, keterbatasan waktu, keterbatasan komunikasi secara langsung dengan subjek penelitian, dan masih banyak lagi. Keterbatasan lainnya dalam penelitian ini adalah kurangnya keterbukaan pada subjek penelitian sehingga data yang diperoleh hampir sama.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan, bahan banding atau studi literatur bagi peneliti yang akan datang dan dapat memberikan pengetahuan baru kepada para pembaca. Saran untuk peneliti yang akan untuk meneliti pandangan kebahagiaan pada mahasiswa di fakultas lain atau mahasiswa yang memiliki masalah tertentu sehingga terbentuk pandangan kebahagiaan yang baru.

Selain itu saran untuk peneliti di masa yang akan datang untuk menggunakan jenis pendekatan kualitatif lainnya seperti pendekatan fenomenologis interpretative (IPA), studi kasus, atau pendekatan yang lain. Sehingga dapat memberikan pandangan atau gambaran kebahagiaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Toto. (2018). *Gambaran Tingkat Kebahagiaan Mahasiswa Psikologi*. Skripsi.
- Anggoro, W. J., & Widhiarso, W. (2010). Konstruksi dan Identifikasi Proferti Psikometris Instrumen Pengukuran Kebahagiaan Berbasis Pendekatan Indegenous Pyschology. *Jurnal Psikologi*. 33, pp. 176-188.
- Bastian, I., Winardi, D. R., & Fatmawati, D. (2019). *Metoda Wawancara*. UGM: Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB). <https://www.researchgate.net/publication/331556677>.
- BPS. (2017). *Indeks Kebahagiaan di Jakarta Tahun 2017*. *Berita Resmi Statistik*. 1-11.
- Carr, Alan. (2004). *Positive Psychology. The Science of Happiness and Human Strengths*. New York: Brummer Routladge.
- Chen, Wan chi. (2012). How Education Enhanches Happiness: Comparison of Mediating Factors in Four East Asian Countries. *Sosial Indicators Research*. 106 (1). 177-31. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9798-5>.
- Damayanti, R. (2020). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi pada Situasi Pandemi Covid-19*. Skripsi.
- Depdiknas. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Diener, E. D. (2007). Personality, Culture, and Subjective Well-Being: Emosional and Cognitive Evaluationof Life. *Annual Revision Psychological Journal*. 54. 403-25.
- Eddles-Hirsch, Kathrina. (2015). Phenomenology And Educations Researh. *International Journal Of Advanced Research*, 3 (8).
- Firman. (2018). *Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/328675958>.

- Gamayanti, W., Mahardianisa., & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stress pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Psympatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*. 5(1). 115-130.
- Giorgi, A. (2009). *The Deskriptive Phenomenological Method in Psychology: A Modified Husserlian Appoarch*. Pittsburgh, PA: Duquesne University Press.
- Hartaji, Darma A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orantua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan).
- Hasibuan, A. D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 10 (1). 2088-8341. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>.
- Hasibuan,W. F., Etika, N. (2016). Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal KOPASTA*. 3 (1). 40—52.
- Helaluddin., & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Indarwati. (2018). *Gambaran Stres Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*. Skripsi.
- Kahija, YF. La. (2017). *Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. DIY : PT. Kanisius.
- Lincoln, Y., & Guba, E. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Maharani, Deviana. (2015). *Tingkat Kebahagiaan (Happiness) pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi.
- Milles, M. B & Huberman, M. A. (1984). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.

- Moleong, Lexy. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.
- Moleong, Lexy. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.
- Mulyati, Siti. (2021). Depresi Karena Skripsi, Seorang Mahasiswa di Malang Coba Bunuh Diri Loncat dari Jembatan. <https://karawangpost.pikiran-rakyat.com/medsos/pr-1422509791/depresi-karena-skripsi-seorang-mahasiswa-di-malang-coba-bunuh-diri-loncat-dari-jembatan>. di kutip pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 18.31
- Permatasari, A., Notodipuro, K. A., Sandik, K., & Departemen Statistika IPB. (2018). Mengukur Indeks Kebahagiaan Mahasiswa IPB Menggunakan Analisis Faktor. *Xplore*. 2 (1). 1-8.
- Raharjo. (2014). Problem dan Solusi Studi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pendidikan Islam*. 8 (2). 1979-1739. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa>.
- Rahayu, T. P. (2016). Determinan Kebahagiaan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 19 (1). 1979-6471.
- Rusman, A. A., & Nasution, F. (2020). Deskripsi Kebahagiaan Belajar Mahasiswa BKI pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 10 (1). 2088-8341. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>.
- Seligman, M, E, P. (2002). *Aunthetic Happiness*. Bandung : Mizan Media Utama.
- Seligman, M. (2002). *Aunthetic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfill-men*. New York: Free Press.
- Siswoyo, Dwi. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.

- Streubert, H. J., & Carpenter, D. R. (2003). *Qualitative Research in Nursing: Advancing the Humanistic Imperative*. 3th (eds). Philadelphia: Lippincott, PA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Malang: MNC Publishing.
- Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. *At-Taqaddum*. 11 (2). 186-233.
- Veenhoven, R. (2008). Healthy Happiness : Effect Of Happiness on Psysical Health and The Consuquences for Preventive Health Care. *Journal of Happineess Studies*. 9 (3). 449-469.
- Wijayanti, L. (2020). Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS dalam Penyelesaian Skripsi Selama Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2019/2020. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

- a. Aspek Afektif dalam Kebahagiaan
- Menurutmu skripsi ini apa ?
 - Apa tujuanmu kuliah ?
 - Boleh ceritakan bagaimana suka citamu selama perkuliahan ?
 - Boleh ceritakan bagaimana pengalaman suka citamu selama semester akhir ini (pengalaman suka cita dalam mengerjakan skripsi) ?
 - Dengan kesulitan-kesulitan yang telah dilewati selama mengerjakan skripsi, apa pengalaman suka cita yang telah dirasakan ?
 - Ceritakan pengalaman menggembirakanmu pada semester akhir ini !
 - Ceritakan pengalaman menggembirakanmu selama mengerjakan skripsi !
 - Kepuasan yang seperti apa yang ingin kamu capai selama perkuliahan hingga sekarang ingin menyelesaikan skripsi atau outline ?
 - Pengalaman-pengalaman apa saja yang membuatmu merasa stress selama di semester akhir ini ?
 - Selama mengerjakan skripsi apa saja yang membuatmu merasa stress ? coba ceritakan !
 - Bagaimana perasaan cemas yang kamu rasakan di semester akhir ini ?
 - Apakah kamu punya perasaan bersalah selama kamu kuliah ?
- b. aspek kognitif dalam Kebahagiaan
- apa kepuasan keluarga bagimu ?
 - apakah dengan kuliah keluargamu merasakan kepuasan ?
 - bagaimana harapan orang tua terhadapmu di masa akhir semester ini ?
 - coba ceritakan dukungan bagaimana yang diberikan keluarga untukmu di semester akhir ini !

- apakah pernah keluargamu menceritakan tentang kepuasa yang akan ia rasakan selama kamu menjalani perkuliahan ? tolong ceritakan !
- perkuliahan bagimu selama ini apa ? boleh jelaskan ?
- kepuasan yang seperti apa yang kamu harapkan selama selama perkuliahan dan semester akhir ini?
- Bagimu skripsi itu apa dan bagaimana ?
- Bagaimana kepuasanmu saat mengerjakan skripsi ini ?
- Apakah kamu sudah puas dengan perjalanan perkuliahanmu selama ini dan di semester akhir ini ?

LEMBAR PERSETUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan kebahagiaan pada mahasiswa tingkat akhir di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Izin wawancara untuk menggunakan alat perekam :

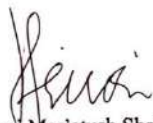
Data-data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian ini akan saya deskripsikan secara pribadi dan akan diuji oleh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Oleh karena itu, saya meminta izin kepada saudara/i untuk bersedia direkam dalam melaksanakan wawancara ini. Apakah saudara/i bersedia untuk menjadi subjek penelitian saya ?

a. Data pribadi


Nama : M. Syaikhul
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 23 tahun
Semester : 8
Jurusan : Psikologi Islam

Menyetujui

Pewawancara


(Risqi Mar'atush Sholichah)

Narasumber


(M. Syaikhul)

LEMBAR PERSETUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan kebahagiaan pada mahasiswa tingkat akhir di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Izin wawancara untuk menggunakan alat perekam :


Data-data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian ini akan saya deskripsikan secara pribadi dan akan diuji oleh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Oleh karena itu, saya meminta izin kepada saudara/i untuk bersedia direkam dalam melaksanakan wawancara ini. Apakah saudara/i bersedia untuk menjadi subjek penelitian saya ?

a. Data pribadi

Nama : Ika Cahya Febiana
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 22 th
Semester : 8
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyetujui

Pewawancara


(Risqi Mar'atush Sholichah)

Narasumber


(Ika Cahya...)

LEMBAR PERSETUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan kebahagiaan pada mahasiswa tingkat akhir di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Izin wawancara untuk menggunakan alat perekam :


Data-data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian ini akan saya deskripsikan secara pribadi dan akan diuji oleh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Oleh karena itu, saya meminta izin kepada saudara/i untuk bersedia direkam dalam melaksanakan wawancara ini. Apakah saudara/i bersedia untuk menjadi subjek penelitian saya ?

a. Data pribadi


Nama : Selvia yuli Azijah
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 21
Semester : 8
Jurusan : Komunikasi dan penyiaran Islam

Menyetujui

Pewawancara


(Risqi Mar'atush Sholichah)

Narasumber


(Selvia YA)

VERBATIM WAWANCARA 1 SUBJEK 1

Nama Subjek : M. S
 Tempat Penelitian : Warkop Pule
 Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 17 Juni 2021
 Waktu/ Durasi Wawancara : 16.45- 18.30 karena terpotong waktu sholat maghrib (38 menit 29 detik)
 Kode Verbatim : W1.S1 (Wawancara 1. Subjek 1)
 Keterangan : - P : Peneliti/ *Interviewer*
 -S : Subjek/ *Interviewee*

Kode	Baris	Tema	Transkrip	Catatan Reflektif
W1 S1	1	Perkenalan	P : Assalamu'alaikum mas, boleh perkenalkan nama dan jurusan apa ? S : Wa'alaikumussalam boleh, perkenalkan nama saya M. S saya jurusan psikologi islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung semester 8 dan sedang menempuh skripsi.	Perkenalan diri subjek
	2			
	3			
	4			
	5			
	6	Menjelaskan skripsi	P : Menurutmu skripsi ini apa ?	Pandangan tentang

7	dan tujuan kuliah	S : tugas akhir mahasiswa S 1.	skripsi dan tujuan kuliah.
8		P: Apa tujuan kamu kuliah ?	
9		S: secara diplomatis itu saya mencari ilmu, namun bisa dibilang	
10		saya juga mencari ijazah.	
11	Pengalaman suka	P : Selain mencari ijazah terus coba ceritakan suka citamu selama	Emosi-emosi yang ditimbulkan selama mengerjakan skripsi
12	cita selama	kuliah ?	
13	mengerjakan skripsi	S : saya kuliah itu sambil bekerja kayak terasa banget beratnya.	
14		Kadang saya iri melihat teman-teman yang Cuma fokus kuliah	
15		saja, sdangkan saya sambil kerja kayak bebannya lebih berat	
16		dari teman-teman padaumumnya. Apalagi sekarang masa-masa	
17		skripsi, kadang saya merasa pengen menyerah tapi ya	
18		bagaimana tinggal semester akhir jadi saya memutuskan untuk	
19		tetap lanjut saja.	
20		P : Perasaan pengen menyerah itu perasaan seperti sudahlah saya	
21		pengen ambil cuti saja atau bagaimana ?	
22		S : ya pernah pengen cuti dulu, posisinya saya kan juga kuliah	
23		sambil kerja, pengennya saya cuti Cuma karena kemarin IAIN	

24		sudah beralih menjadi UIN dan sebentar lagi jurusan juga mau	
25		akreditasi ya saya memantapkan niat untuk melanjutkan kuliah	
26		dulu.	
27		P : berarti pernah merasakan ragu untuk melanjutkan kuliah ?	
28		S : ya tepatnya agak ragu sedikit soalnya menunggu status IAIN	
29		menjadi UIN.	
30		P : terus bagaimana pengalaman suka citamu selama semester	
31		akhir ini ?	
32		S : iya, dospem pembimbing saya itu sebenarnya enak, nah selama	
33		pandemi ini bimbingannya online, jadi responya dospem itu	
34		lumayan lama. terus yang kedua waktu revisian beliau	
35		merespon paling cepat itu satu sampai dua minggu baru	
36		diberikan feedback dan itu cukup menghambat kinerja buat	
37		mengerjakan skripsi terus selain itu ya begitulah, hanya	
38		kurang respon aja.	
39		P : pernah ngerasain kayak jengkel dengan dospem lalu kamu	
40		merasa malas untuk mengerjakan skripsi ?	

41		S : kalok malesnya itu karena lebih ke jurusan maksudnya seperti	
42		memberikan informasi yang mendadak, kurang jelas.	
43		P : Kurang jelasnya itu maksudnya bagaimana ?	
44		S : ya dulu itu ada issu membuat jurnal atau skripsi sedangkan	
45		jurusan yang lain itu udah fiks antara memakai tugas akhir	
46		jurnal atau skripsi begitu. Sedangkan saya menunggu	
47		pengumuman keputusan itu lumayan lama. karena saya saya	
48		dulu sudah mengerjakan skripsi sampai bab 3 tapi ternyata	
49		disuruh untuk membuat jurnal, ya saya membuat ulang lagi.	
50		P : tapi kan sebenarnya jurnal itu sudah ditentukan dari awal, lalu	
51		apakah ini dospem yang memintanya ?	
52		S : ya dospemnya awalnya meminta untuk mengerjakan skripsi.	
53		Lalu ternyata pengumuman dari fakultas secara tetap belum	
54		keluar. Jadi dospemnya juga bingung.	
55		P : dari kesulitan-kesulitan yang sudah kamu alami, bagaimana	
56		pengalaman suka cita yang sudah kamu rasakan ?	
57		S : kalau sukanya itu saya diberikan teman- teman yang satu	

58		kelompok itu enak-enak. Maksudnya waktu diajak konsultasi	
59		ke dospem itu ayo-ayo aja, enakya terlihat kompak.	
60		P : lalu untuk citanya ?	
61		S: kadang seperti ini dospem ya mungkin sibuk, dan beliau sudah	
62		ada janji konsultasi dengan temen-temen. Waktu temen-temen	
63		menunggu dikampus beliaunya tidak hadir itu rasanya	
64		mengecewakan. Kemaren pernah menunggu beliau sampai	
65		maghrib, ternyata beliau belum datang juga ke kampus	
66		dikonfirmasi baru besoknya. Meskipun begitu konfirmasinya	
67		sudah terlambat. Ya saya kecewanya disitu.	
68		P : Merasa kecewa banget ?	
69		S : iya, soalnya rumah saya tidak begitu dekat dengan kampus,	
70		sudah jauh-jauh saya dari rumah ternyata beliau tidak ada.	
71	Pengalaman	P : coba ceritakan pengalaman menggembirakanmu seperti apa	Perasaan senang,
72	menggembirakan	selama semester akhir ini ?	bersyukur selama
73	selama mengerjakan	S : pengalaman menggembirakan selama kuliah itu biasa saja	mengerjakan skripsi
74	skripsi	sebenarnya. Tapi yang menurut saya menggembirakan ya	

75		alhamdulillah ini saya sudah daftar sidang, saya merasa garis	
76		finish itu sebentar lagi.	
77		P : terus selama mengerjakan skripsi apa yang membuatmu	
78		gembira ?	
79		S : setelah mengerjakan skripsi saya merasa beban saya berkurang	
80		ya mungkin setelah sidang saya tinggal merevisi sama kayak	
81		ngurus berkas untuk daftar wisuda. Jadi yang saya rasakan	
82		setelah mengerjakan skripsi itu plong.	
83		P : kalau selama mengerjakan skripsinya ?	
84		S : selama mengerjakan skripsi itu jujur kayak hampir stres bahkan	
85		depresi saya pernah merasakannya. Ceritanya kan dulu itu	
86		pengajuan judul awal semester, setelah itu di bulan November	
87		ujian komprehensif, lalu bersamaan dengan saya mengerjakan	
88		laporan magang, KKN, kayak menjadi satu di bulan-bulan	
89		September-November itu cukup membuat saya pusing. Bulan	
90		Desembernya itu saya semper merasa males gamau ngapa-	
91		ngapain, gamau mengerjakan skripsi. Setelah itu pertengahan	

	92 93 94 95 96 98 99		<p>Januari saya diajak temen-temen buat konsultasi dari situ saya muncul semangat sama dan motivasi saya buat mengerjakan skripsi.</p> <p>P : berarti semangat dan motivasimu muncul dipengaruhi oleh temen-temen ?</p> <p>S : iya saya diajak konsul itu tadi. Ya sama kayak diajak berdiskusi juga.</p>	
	100 101 102 103 104 105 106 107 108 109	Kepuasan	<p>P : terus kepuasan yang seperti apa yang pengen kamu capai selama perkuliahan sampai semester akhir ini mau selesai ?</p> <p>S : ya rasa senang, rasa senang kayak susah digambarin. Tapi lebih ke bersyukur pada Tuhan, bersyukur sama temen-temen yang udah mendoakan saya sampai titik ini, terus dapet support dari keluarga, ya kayak begitu sih.</p> <p>P : dari ceritamu sebelumnya kan kamu bilang bahwa kamu selama kuliah disini juga disambi kerja, berarti apakah hanya sekedar rasa senang ?</p> <p>S : ya seneng, bersyukur, bahagia, ya alhamdulillah kayak begitu</p>	Perasaan puas

	110		saja sih.	
	111	Stress	P : terus pengalaman apa saja yang membuat kamu stress saat semester akhir ini ?	Perasaan stress selama semester akhri
	112			
	113		S : stress situ di revisi-revisi sama cek plagiasi, duh jan itu paling susah sendiri.	
	114			
	115		P : yang ngecek plagiasinya siapa ? dospem kah atau lihat i web ?	
	116		S : dosennya langsung, takutnya kalau dicek sendiri nanti kan kurang akurat. Contohnya kalau kita ngecek sendiri 15% waktu dicek dospemnya ternyata 65% kan ga akurat, jadi bingung lah ngatur kata-katanya.	
	117			
	118			
	119			
	120		P : Cuma itu saja apa ada lagi yang membuatmu merasa stress ?	
	121		S : apaya, sama kerja sih. Soalnya kan ndak kuliah saja, saya juga kerja kayak bingung pulang kerja itu sudah capek, pikiran, tenaga, sama perasaan sudah habis di tempat kerja, kadang kalau sudah malas di tempat kerja ya sudah malas ngerjain skripsi.	
	122			
	123			
	124			
	125			
	126		P : terus selama mengerjakan skripsi di sambu kerja, yang	

	127		membuat stress selain tadi apa saja ?	
	128		S : ya bingung membagi waktu, sama males, males itu kayak udah	
	129		kerja terus capek ya males buat ngerjain.	
	130		P : terus apa cemas tidak selama semester akhir ini ?	
	131		S : ya ada, kan saya itu alhamdulillah saya kuliah disini itu	
	132		mendapatkan beasiswa yang 0 UKT. Jadikan mau tidak mau	
	133		saya semester 8 sudah harus tuntas. Kalau ndak tuntas kan	
	134		semester depannya itu bayar secara otomatis. Nah, saya tidak	
	135		mau membayar lagi. Maksudnya yaudah sampai semester 8	
	136		maksimal. Dulu tu malah saya pengennya 7 semester, tapi kok	
	137		kayaknya tidak memungkinkan.	
	138		P : berarti kamu memberikan target pada dirimu sendiri sampai	
	139		semester akhir ini ?	
	140		S : iya sudah saya targetkan, udah menjadi planning.	
	141	Perasaan bersalah	P : terus punya perasaan bersalah ndak selama menjalani	Perasaan bersalah
	142		perkuliahan ini kan kamu tadi menjelaskan kayak berat juga ?	selama kuliah.
	143		S : ya pernah berada di titik itu, pas waktu saya di titik terendah	

144		menurut saya, alasannya ya kayaknya gausah saya sebutin	
145		kayak gitu-gitu berada dititik itu sudah banyak masalah ya	
146		pengennya kerja aja, maksudnya kayak gausah kuliah dan gini	
147		gini, ya gimana ya. Pernah sih hampir cuti atau bahkan mau	
148		putus kuliah. Soalnya mikir keadaan dirumah terus kondisi	
149		diri sendiri, kayak gitu saya berfikir ya gitulah. Kadang	
150		melihat temen-temen yang hanya tinggal kuliah saja bisa	
151		membolos, padahal sudah enak-enak dibiayai orangtua, diberi	
152		uang saku. Ya aku selama kuliah ini ya ada diberi uang saku,	
153		tapi 90% saya mencari sendiri. Bahkan uang saku kadang ga	
154		dapat.	
155		P : berarti dalam keadaan itu kamu ngerasa kecewa ?	
156		S : iya bener si soalnya kan bukan menuntut orangtua juga, tapi	
157		anaknya kan masih sekolah kan untungnya saya mendapat	
158		keringanan ukt. Setidaknya orang tua maklum apa gimana	
159		gitu. Tapi saya tidak menyalahkan orangtua saya. Ya mungkin	
160		posisinya ya kesulitan ekonomi ya saya mengerti aja.	

	161	Kepuasan dalam keluarga	P : lalu kepuasan menurut keluargamu bagaimana ? mungkin	Pandangan kepuasan dari keluarga
	162		banyak harapan yang diberikan kepadamu nah kepuasan	
	163		menurut keluargamu itu bagaimana ?	
	164		S : kalau kepuasan keluarga Cuma satu sih, maksudnya itu harus	
	165		dekat sama gusti Allah, sama yang kedua itu jangan sampek	
	166		menganggur, kamu kerja apa saja yang penting halal.	
	167		P : nah kalau seumpama nanti kan kamu pas waktu wisuda pasti	
	168		melihatmu kayak puas gitu kan	
	169		S : ya kembali lagi kayak tadi menjaga hubungan sama tuhan dan	
	170		mencari kerja yang halal.	
	171		P : terus kan kamu tadi di bilang mendapatkan support dari	
	172		keluarga, sejauh ini sampai semester akhir ini dengan	
	173		perkembanganmu apakah keluargamu sudah merasakan	
	174		kepuasan apa belum ?	
	176	S : jujur ya, keluargaku itu bukan tipikal keluarga yang harminis		
	177	kayak gitu bukan. Cuma ya biasa aja, kayak bapakku gitu		

178		kamu mau kuliah apa engga itu terserah kamu. Jadi ya ga	
179		terlalu berharap apa-apa. Mungkin kalau nanti saya sudah	
180		lulus dari bapakku yang terlihat cuek ada kebanggaan melihat	
181		anakny sudah lulus.	
182		P : soalnya kan tadi kamu bilang 90% itu hasil kerja payahmu	
183		sendiri.	
184		S : mungkin dari cueknya orangtua terselip doa untuk anaknya kan	
185		saya tidak tau. Saya merasa dari doa bapak saya bisa seperti	
186		ini, berada di titik ini. Saya ga satu dua kali pengen putus	
187		kuliah itu, sudah beberapa kali malahan.	
188	Motivasi selama	P : selama kuliah ini ? semester akhir ini merasakan hal serupa	Keinginan untuk cuti
189	semester akhir	ndak ?	semester,
190		S : semester akhir ini pernah sih, bulan Desember itu saya nerasa	membangun motivasi
191		pengen cuti, saya pengen nyari kerja dulu, kayak gitu sih, ya	diri.
192		gatau ada dorongan apa gitu jadi mikirnya yaudah dilanjut	
193		dulu aja.	
		P : motivasimu gara-gara kampus mau menjadi UIN terus kamu	

194		kayak pengen cepet selesai ?	
195		S : iya itu, saya pikir-pikir nanti seumpama saya molor, lah saya	
196		juga nanti kalau seumpama lebih dari semester 8 berarti saya	
197		bayar UKT. Jadi yaudah dilanjutin aja begitu.	
198		P : kamu pernah kayak ngobrol sama orangtua mu terus diceritain	
199		harapan harapannya ke kamu apa engga ? apalagi sekarang	
200		mau detik-detik sidang ?	
201		S : engga sih, orangtuaku bukan tipe seperti itu, beliau orang yang	
202		diem, Cuma yang saya rasakan dari diamnya beliau terselip	
203		doa-doa. Pikiranku ya kayak positif aja ga kayak keluarga	
204		yang harmonis, terus bisa ngobrol kayak gitu, enggaa.	
205		Mungkin bapak bertanya mau kemana ? jawabku mengerjakan	
207		skripsi. kalau masalah perkembangan skripsi beliau tidak	
208		begitu merespon. Apaya sampai saya mau sidang ini ya berkat	
209		orangtua saya.	
210		P : selama kamu semester akhir ini, kamu kerja, kuliah, itu	
211		dukungan apa aja yang sudah diberikan keluargamu ?	

212		S : apa ya, mungkin secara materi tidak, ya mungkin dukungan moral dikit-dikit, lalu doa. Aku mikirnya lebih ke dukungan doa sih.	
213			
214			
215		P : dukungan moral itu dukungan yang seperti apa ?	
216		S : ya kayak kakakku bertanya la kamu kerja terus pulang malem kayak gitu gimana skripsinya ? bisa apa engga ? aku ditanyain kayak gitu, terus diberi perhatian kayak gitu tok i sudah seneng. Kan tadi saya bilang keluarga saya itu keluarga yang cuek. Pas ditanyain hal kayak gitu aku sudah seneng.	
217			
218			
219			
220			
221	Kepuasan menjalani semester akhir.	P : selama perkuliahan ini ya, menurutmu itu bagaimana, ya semester akhir ini ?	Kekurangan ilmu yang dirasakan subjek. Kepuasan hasil plagasi yang rendah.
222			
223		S : apaya, kalau dibandingkan dengan kampus-kampus yang lain kayak menurut saya pribadi kayak masih tertinggal jauh, jauh banget. Soalnya saya juga punya kenalan anak psikologi yang kuliah di UBM Surabaya. Itu ya hampir sama sih cuma kayak saya merasa masih kurang.	
224			
225			
226			
227			
228		P : kurangnya dalam hal apa ?	

229		S : seperti ini, kurangnya itu di materi, saya kan peminatannya	
230		psikologi industri seharusnya kan saya diajari inilah itulah,	
231		tapi saya merasa materi yang diberikan itu masih kurang	
232		bahkan belum ada setengahnya.	
233		P : ooo yang dimaksud ini materi yang diberikan ?	
234		S : iya bener, lebih ke materi-materi yang diberikan kurang, itu	
235		saya kayak kurang puas gitu.	
236		P : nah, dari ketidakpuasan itu, terus kamu bisa penyelesaian	
237		skripsi ini ya, itu bagaimana ?	
238		S : ya ada perasaan ada perasaan kurang puas, tapi standart setiap	
239		kampus kan berbeda-beda. Ya mungkin memang di kampus	
240		ini standartnya kayak gini. Saya memaklumi saja. Mungkin	
241		disini jurusan saya kan masih angkatan baru jadi	
242		kurikulumnya masih kurang tertata.	
243		P : berarti kamu masih merasa kurang begitu ya ?	
244		S : iya saya merasa masih kurang	
245		P : skripsimu ini memakai materi-materi selama perkuliahan apa	

246		bagaimana ?	
247		S : tidak, yang saya ambil itu psikologi ekonomi dan saya kurang	
248		diajari mata kuliah tersebut. ya saya belajar hal baru dari	
249		psikologi ekonomi. Penelitian saya kan 3 variabel, nah satu	
250		variabelnya itu bisa sampai 25 jurnal. Jika mau ditotal bisa	
259		sampai 70 an lebih jurnal yang saya baca. Bolak balik ke	
260		perpus juga susah mencari sumber-sumbernya maksudnya	
261		sumber yang ingin saya cari. Hampir 90% itu jurnal.	
262		P : pernah merasakan apresiasi dari dospem ?	
263		S : ya kayak semangat, kayak pas waktu kan kebanyakan langsung	
264		ke kampus dan ketika saya menemui beliau ada fase-fase	
265		huuuuuuuuhh gitu. Kayak yang kurang semangat gitu	
266		disemangatin, udah gausah difikir, pelan-pelan.	
267		P : setelah kamu merasa bahwa revisi-revisi yang kamu lalui,	
268		pernah diberi sebuah apresiasi dari dospem ?	
269		S : ya ga bagus sih, tapi lebih dibilang sudah cukup. Apalagi	
270		kemaren saya mau daftar sidang itu, terus ditanya uji plagiasi	

271		kamu berapa ? nah akhirnya diuji turnitin dan alhamdulillah	
272		hanya 24%, sedangkan maksimal dari uji turnitin atau plagiasi	
278		kampus kan 25%. Jadi alhamdulillah, enak dosennya.	
279		P : sudah merasa puas ?	
280		S : puas, soalnya kalau istilah kita uji plagiasi atau turnitin itu kan	
281		kita revisinya memparaphrase sedangkan kata-katanya kan	
282		hampir mirip-mirip. Saya uji plagiasi itu 5 kali dengan dua	
283		dosen yang berbeda, pertama 3 kali dan yang kedua dua kali.	
284	Pengalaman selama semester akhir	P : lalu dari ceritamu, kamu tidak diajarkan psikologi ekonomi,	perasaan senang, sedih, stress, puas dengan hasil penelitian, dll.
285		lalu nyari jurna-jurnal, dari semua itu pernah dospemmu tanya	
286		pernah diajari hal itu apa tidak ?	
287		S : engga soalnya beliau sudah tau kurikulumnya, sedangkan	
288		dospemku juga dosen penjurusan kayak gaada di mata kuliah,	
289		tapi dospem saya menguasai variabel yang saya teliti.	
290		P : pernah dibimbing atau diarahkan beliau ?	
291		S : ohya pernah, waktu awal menyusun teori dan membuat kisi-	
292		kisinya. Dan mereka berdua harus sinkron kan, nah itu	

293		lumayan susah, nah dulu pernah tak masukkan semuanya, tapi	
294		ternyata malah salah.	
295		P : berarti susah membuat angketnya ?	
296		S : ya susah, dua bulan saya membuat angketnya. Pertama,	
297		mencari teori itu bagiku lumayan susah. Terus menyusun dari	
298		teori dijabarkan ke pernyataan. Sing paling susah lagi kita	
299		mencari nilai blueprint sama kuosioner itu valid. Experd	
300		judgement itu susah. Soalnya ada kata-kata yang perlu	
301		dihilangin, kadang disuruh ganti, itu sudah bolak-balik dan itu	
302		tidak hanya satu dosen tapi tiga dosen.	
303		P : pernah kayak diposisi bingung dengan penilaian tiga dosen itu	
304		tidak? Jika pernah bagaimana caramu menyikapinya ?	
305		S : pernah, ya tak pilih yang paling bener, maksudnya yang paling	
306		benar itu maksudnya dari penilaian-penilaian tiga dosen itu	
307		saya diskusikan dengan dospem lagi terus beliau bilang ya	
308		pakai ini aja. tapi ya satu-satu-satu gitu lo. Seumpama dari	
309		dosen A memberikan saran yang seperti ini, terus dosen B	

310		memberikan saran yang lain, tapi dikupas satu-satu kayak	
311		indikator ini dari dosen ini dan begitu seterusnya. Jadi ya	
312		dirundingkan lagi.	
313		P : jadi kamu mencari benang merah dari experd judgement mu ?	
314		S : iya benar seperti itu.	
315		P : yang saya ketahui temen-temen yang mengerjakan jurnal itu	
316		masih berada fase mengerjakan metode atau experd	
317		judgement, nah ketika kamu sudah selesai di tahap experd	
318		judgement sampai kamu mau penelitian kamu merasa	
319		alhamdulillah aku sudah mau penelitian gitu apa tidak ?	
320		S : tidak, soalnya saya saya juga pernah ngalamin yang stag di	
321		pendahuluan, di teori, metode. Aku juga mengalami itu semua,	
322		mungkin bedanya kalok aku langsung tak kerjakan tak	
323		kumpulkan, entah hasilnya kayak gimana yang penting aku	
324		sudah mengumpulkan. Ya alhamdulillah. Semua kan perlu	
325		proses ga semuanya instan. Ya mungkin opiniku melihat	
326		temen-temen beberapa ada yang malas, atau gimana, atau	

327		mikirnya terlalu over atau bagaimana. Aku juga pernah	
328		mengalami masa-masa itu Cuma kan setiap orang punya cara	
329		berbeda dalam menyikapi stress nya itu.	
330		P : nah ini contoh kan kemaren saya setelah stag di fase membuat	
331		guide wawancara kan setelah itu ternyata saya diberi izin	
332		untuk penelitian kan itu termasuk waah gitu bagi saya, apa	
333		kamu juga mengalami hal serupa?	
334		S : ada perasaan puas, seneng, sedikit lega sudah mau terjun ke	
335		lapangan itu kayak alhamdulillah sekali, orang saya membuat	
336		kisi-kisinya itu hampir dua bulan sampai selesai ini, uuh	
337		senengnya. Soalnya saya sampai dititik ini terus saya melihat	
338		perjuangannya itu kayak lama, menyita waktu dan ngebuat	
339		saya sakit kepala.	
340		P : waktu kamu sudah selesai ambil data, kamu mengolah data-	
341		data tersebut susah tidak ?	
342		S :awalnya susah soalnya kita jarang diajari kan. Setahuku yang	
343		kita pelajarii sekedar validitas, reabilitas, dll. Lah itu dituntut	

344		untuk kayak uji hipotesis, uji T, uji yang lain juga, itu saya	
345		baca-baca sendiri, untuk praktiknya aku buka youtube, karena	
346		saya sudah baca-baca nah saya bingung mempraktekkan apa	
347		yang telah saya baca, akhirnya saya menonton youtube dan	
348		ohh ternyata seperti itu, seperti ini. Jadi ya pelan-pelan bisa.	
349		P : pakai spss apa bagaimana ?	
350		S : iya pakai spss.	
351		P : dospem mu pernah ditanya kok kamu pakai ini terus alasannya	
352		kenapa apa tidak?	
353		S : pernah, kok kamu mengambil ini. Kan itu sebenarnya setengah	
354		menguji kita, kayak kita pakai ini, kamu paham ga,	
355		alhamdulillahnya saya paham. Mungkin ada revisi Cuma	
356		sedikit. Kan kalau ada yang gapaham gitu kayak berbelit-belit	
357		gitu. Apalagi sukur ngambil-ngambil sumber-sumber yang	
358		gajelas.	
359		P : setelah mengambil data tersebut kan kamu diskusikan atau	
360		deskripsikan, itu menurutmu susah apa tidak ?	

361		S : emmm saya kan pakai kuan, jadi menurut saya tidak terlalu	
362		susah, Cuma bingung pas waktu menginterpretasikan, nyari	
363		teori, baca jurnal lagi, mau mengintrepasikan yang kayak	
364		gimana, mencari yang pas yang mana. Jadikan saya baca-baca	
365		hasil jurnal yang sekiranya tepat jadikan satu, terus ditiru, di	
366		modifikasi, kayak begitu sih.	
367		P : iya kalau tidak seperti itu kamu bisa paham ya kan ?	
368		S : bener dari belajar otodidak saya jadi tau dan paham.	
369		P : ada revisi setelah bab 4 ini ?	
370		S : ada tetap ada, sampai kesimpulan juga ada.	
371		P : menguras pikiran ?	
372		S : ya engga terlalu kalau menurutku, tapi gatau kalau yang	
373		kualitatif. Katanya kuan itu susahnya di depan, enaknya	
374		dibelakang. Kalau kual enakya di depan susahnya di	
375		belakang kan, nah kayak gitu yang aku rasain.	
376		P : terus ketika kamu sudah selesai dan dospemmu bilang, oke	
378		kamu boleh daftar sidang, apa yang kamu rasain?	

379		S : sujud syukur, puas, alhamdulillah sudah di acc, uji turnitinnya	
380		juga udah masuk, ya puas lah.P : dari perjalanan kamu selama	
381		perkuliahan ini jatuh bangun lagi begitu seterusnya sampai	
382		sekarang.	
383		P : Apa yang kamu rasakan ? sudah merasa puas apa biasa aja?	
384		S : ya alhamdulillah melihat saya dulu masuk kuliah sudah kerja,	
385		ya alhamdulillah kerjanya gajinya cukup saya juga nyaman,	
386		saya tiba-tiba pengen kuliah, apalagi ini kuliah negeri,	
387		sebenarnya agak susah buat kuliah sama kerja soalnya. Jadi	
388		saya kerjanya ya masuk keluar masuk keluar, kayak gitu.	
389		Soalnya kan jamnya tidak menentu kalau negeri, nah kalau	
390		swasta kan bisa di sambil kerja.	
391		P : lalu sekarang apakah kamu sudah puas dengan pencapaianmu	
392		yang sekarang ini ?	
393		S : sudah lebih sangat amat puas, dari perjuanganku itu ga mudah,	
394		sampek nangis, sampek stress, tapi kelihatannya baik baik aja,	
395		tapi di dalamnya huuuuuh (menghela nafas).	

ANALISIS WAWANCARA 1 SUBJEK 1

A. DESKRIPSI NATURAL

Deskripsi Natural/ Transkrip	Deskripsi Natural/ yang sudah ditandai
<p>Tapi yang menurut saya menggembirakan ya alhamdulillah ini saya sudah daftar sidang, saya merasa garis finish itu sebentar lagi. (W1 S1 73-75)</p> <p>setelah mengerjakan skripsi saya merasa beban saya berkurang ya mungkin setelah sidang saya tinggal merevisi sama kayak ngurusi berkas untuk daftar wisuda. Jadi yang saya rasakan setelah mengerjakan skripsi itu plong.(W1 S178-81)</p> <p>ya rasa senang, rasa senang kayak susah digambarin. Tapi lebih ke bersyukur pada Tuhan, bersyukur sama temen-temen yang udah mendoakan saya sampai titik ini, terus dapet support dari keluarga, ya kayak begitu sih. (W1 S1 100-103)</p> <p>ya seneng, bersyukur, bahagia, ya alhamdulillah kayak begitu saja sih.(W1 S1 107-108)</p> <p>terus diberi perhatian kayak gitu tok i sudah seneng. Kan tadi saya bilang</p>	<p>Tapi yang menurut saya menggembirakan ya alhamdulillah ini saya sudah daftar sidang,¹ saya merasa garis finish itu sebentar lagi.²</p> <p>setelah mengerjakan skripsi saya merasa beban saya berkurang ya mungkin setelah sidang saya tinggal merevisi sama kayak ngurusi berkas untuk daftar wisuda.³ Jadi yang saya rasakan setelah mengerjakan skripsi itu plong.⁴</p> <p>ya rasa senang, rasa senang kayak susah digambarin.⁵ Tapi lebih ke bersyukur pada Tuhan,⁶ bersyukur sama temen-temen yang udah mendoakan saya sampai titik ini⁷ terus dapet support dari keluarga, ya kayak begitu sih.⁸</p> <p>ya seneng, bersyukur, bahagia, ya alhamdulillah kayak begitu saja sih.⁹</p>

keluarga saya itu keluarga yang cuek. Pas ditanyain hal kayak gitu aku sudah seneng.

nah akhirnya diuji turnitin dan alhamdulillah hanya 24%, sedangkan maksimal dari uji turnitin atau plagiasi kampus kan 25%. Jadi alhamdulillah, enak dosennya.

puas, soalnya kalau istilah kita uji plagiasi atau turnitin itu kan kita revisinya memparaphrase sedangkan kata-katanya kan hampir mirip-mirip.

Ya alhamdulillah. Semua kan perlu proses ga semuanya instan.

ada perasaan puas, seneng, sedikit lega sudah mau terjun ke lapangan itu kayak alhamdulillah sekali.

sujud syukur, puas, alhamdulillah sudah di acc, uji turnitinnya juga udah masuk, ya puas lah.

ya alhamdulillah melihat saya dulu masuk kuliah sudah kerja.

sudah lebih sangat amat puas, dari perjuanganku itu ga mudah.

terus diberi perhatian kayak gitu tok i sudah seneng.¹⁰ Kan tadi saya bilang keluarga saya itu keluarga yang cuek. Pas ditanyain hal kayak gitu aku sudah seneng.¹¹

nah akhirnya diuji turnitin dan alhamdulillah hanya 24%, sedangkan maksimal dari uji turnitin atau plagiasi kampus kan 25%.¹²

puas, soalnya kalau istilah kita uji plagiasi atau turnitin itu kan kita revisinya memparaphrase sedangkan kata-katanya kan hampir mirip-mirip.¹³

Ya alhamdulillah. Semua kan perlu proses ga semuanya instan.¹⁴

ada perasaan puas, seneng, sedikit lega sudah mau terjun ke lapangan itu kayak alhamdulillah sekali,¹⁵

sujud syukur, puas, alhamdulillah sudah di acc, uji turnitinnya juga udah masuk, ya puas lah.¹⁶

ya alhamdulillah melihat saya dulu masuk kuliah sudah kerja,¹⁷sudah lebih sangat amat puas, dari

perjuanganku itu ga mudah.¹⁸

B. UNIT MAKNA-DESKRIPSI UNIT MAKNA

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna
1. Tapi yang menurut saya menggembirakan ya alhamdulillah ini saya sudah daftar sidang,	1. S merasa gembira karena telah menyelesaikan skripsi dan daftar sidang.
2. saya merasa garis finish itu sebentar lagi.	2. S merasa garis finish dari perkuliahan sebentar lagi.
3. setelah mengerjakan skripsi saya merasa beban saya berkurang. ya mungkin setelah sidang saya tinggal merevisi sama kayak ngurusi berkas untuk daftar wisuda.	3. S merasa setelah mengerjakan skripsi beban yang di rasakan berkurang. Hanya tinggal mengurus berkas-berkas wisuda.
4. Jadi yang saya rasakan setelah mengerjakan skripsi itu plong.	4. S merasa lega karena telah menyelesaikan skripsi.
5. ya rasa senang, rasa senang kayak susah digambarin.	5. S merasa senang yang amat senang sehingga tidak bisa S gambarkan.
6. Tapi lebih ke bersyukur pada Tuhan,	6. S bersyukur kepada tuhan.
7. bersyukur sama temen-temen yang udah mendoakan saya sampai titik ini,	7. S bersyukur karena teman-temannya mendoakan sehingga S berada di titik ini.
8. terus dapet support dari keluarga, ya kayak begitu sih.	8. S bersyukur mendapatkan support dari keluarganya.
9. ya seneng, bersyukur, bahagia, ya alhamdulillah kayak begitu saja	9. S merasa senang, bersyukur, bahagia.

<p>sih.</p> <p>10. terus diberi perhatian kayak gitu tok i sudah seneng.¹¹</p> <p>11. Kan tadi saya bilang keluarga saya itu keluarga yang cuek. Pas ditanyain hal kayak gitu aku sudah seneng.</p> <p>12. nah akhirnya diuji turnitin dan alhamdulillah hanya 24%, sedangkan maksimal dari uji turnitin atau plagiasi kampus kan 25%.</p> <p>13. puas, soalnya kalau istilah kita uji plagiasi atau turnitin itu kan kita revisinya memparaphrase sedangkan kata-katanya kan hampir mirip-mirip.</p> <p>14. Ya alhamdulillah. Semua kan perlu proses ga semuanya instan.</p> <p>15. ada perasaan puas, seneng, sedikit lega sudah mau terjun ke lapangan itu kayak alhamdulillah sekali,</p> <p>16. sujud syukur, puas, alhamdulillah sudah di acc, uji turnitinnya juga udah masuk, ya puas lah.</p> <p>17. ya alhamdulillah melihat saya dulu masuk kuliah sudah kerja.</p> <p>18. sudah lebih sangat amat puas, dari perjuanganku itu ga mudah.</p>	<p>10. S merasa bahagia telah diperhatikan oleh keluarganya.</p> <p>11. S merasa senang diperhatikan oleh keluarganya.</p> <p>12. S senang karena uji plagiasinya di bawah 24% dari ketentuan kampus 25%.</p> <p>13. S puas mendapatkan uji turnitin di bawah rata-rata.</p> <p>14. S bersyukur atas banyak hal yang telah dilewati.</p> <p>15. S merasa puas, senang, dan lega telah diperbolehkan terjun lapangan untuk mengambil data.</p> <p>16. S bersyukur dan puas skripsinya sudah di acc, uji plagiasinya juga sudah baik.</p> <p>17. S bersyukur dulu masuk kuliah sudah mendapatkan pekerjaan.</p> <p>18. S bersyukur dan puas melihat perjuangan yang sebelumnya tidak mudah.</p>
--	---

C. UNIT MAKNA- DESKRIPSI PSIKOLOGIS

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna	Deskripsi Psikologis
1. Tapi yang menurut saya menggembirakan ya alhamdulillah ini saya sudah daftar sidang,	1. S merasa gembira karena telah menyelesaikan skripsi dan daftar sidang.	1+2 : S merasa gembira telah menyelesaikan skripsi daftar sidang. S merasa garis finish sudah dekat.
2. saya merasa garis finish itu sebentar lagi.	2. S merasa garis finish dari perkuliahan sebentar lagi.	3+4 : S merasa bebannya berkurang dan merasa lega setelah menyelesaikan skripsi dan hanya tinggal mengurus berkas-berkas wisuda.
3. setelah mengerjakan skripsi saya merasa beban saya berkurang. ya mungkin setelah sidang saya tinggal merevisi sama kayak ngurusi berkas untuk daftar wisuda.	3. S merasa setelah mengerjakan skripsi beban yang di rasakan berkurang. Hanya tinggal mengurus berkas-berkas wisuda.	
4. Jadi yang saya rasakan setelah mengerjakan skripsi itu plong.	4. S merasa lega karena telah menyelesaikan skripsi.	S merasa senang yang susah digambarkan.
5. ya rasa senang, rasa senang kayak susah digambarin.	5. S merasa senang yang amat senang sehingga tidak bisa S gambarkan.	6+7+8 : S bersyukur kepada tuhan, teman-teman, dan keluarganya karena telah memberikan doa serta dukungan
6. Tapi lebih ke bersyukur pada Tuhan,	6. S bersyukur kepada tuhan. 7. S bersyukur karena	

<p>7. bersyukur sama temen-temen yang udah mendoakan saya sampai titik ini,</p> <p>8. terus dapet support dari keluarga, ya kayak begitu sih.</p> <p>9. ya seneng, bersyukur, bahagia, ya alhamdulillah kayak begitu saja sih.</p> <p>10. terus diberi perhatian kayak gitu tok i sudah seneng.¹¹</p> <p>11. Kan tadi saya bilang keluarga saya itu keluarga yang cuek. Pas ditanyain hal kayak gitu aku sudah seneng.</p> <p>12. nah akhirnya diuji turnitin dan alhamdulillah hanya 24%, sedangkan maksimal dari uji turnitin atau plagiasi kampus kan 25%.</p> <p>13. puas, soalnya kalau istilah kita uji</p>	<p>teman-temannya mendoakan sehingga S berada di titik ini.</p> <p>8. S bersyukur mendapatkan support dari keluarganya.</p> <p>9. S merasa senang, bersyukur, bahagia.</p> <p>10. S merasa bahagia telah diperhatikan oleh keluarganya.</p> <p>11. S merasa senang diperhatikan oleh keluarganya.</p> <p>12. S senang karena uji plagiasinya di bawah 24% dari ketentuan kanpum 25%.</p> <p>13. S puas mendapatkan uji turnitin di bawah rata-rata.</p>	<p>hingga sampai titik ini.</p> <p>S merasa bersyukur, dan bahagia.</p> <p>10+11 : S merasa bahagia dan senang mendapatkan dukungan dan perhatian dari keluarganya.</p> <p>12+13 : S senang dan puas mengetahui uji plagiasinya di bawah rata-rata ketentuan dari kampus.</p>
--	---	---

<p>plagiasi atau turnitin itu kan kita revisinya memparaphrase sedangkan kata-katanya kan hampir mirip-mirip.</p> <p>14. Ya alhamdulillah. Semua kan perlu proses ga semuanya instan.</p> <p>15. ada perasaan puas, seneng, sedikit lega sudah mau terjun ke lapangan itu kayak alhamdulillah sekali,</p> <p>16. sujud syukur, puas, alhamdulillah sudah di acc, uji turnitinnya juga udah masuk, ya puas lah.</p> <p>17. ya alhamdulillah melihat saya dulu masuk kuliah sudah kerja.</p> <p>18. sudah lebih sangat amat puas, dari perjuanganku itu ga mudah.</p>	<p>14. S bersyukur atas banyak hal yang telah dilewati.</p> <p>15. S merasa puas, senang, dan lega telah diperbolehkan terjun lapangan untuk mengambil data.</p> <p>16. S bersyukur dan puas skripsinya sudah di acc, uji plagiasinya juga sudah baik.</p> <p>17. S bersyukur dulu masuk kuliah sudah mendapatkan pekerjaan.</p> <p>18. S bersyukur dan puas melihat perjuangan yang sebelumnya tidak mudah.</p>	<p>S bersyukur atas banyak hal yang telah dilewati.</p> <p>S bersyukur, senang dan lega telah diperbolehkan mengambil data.</p> <p>S bersyukur dan puas skripsinya sudah selesai dan uji plagiasinya rendah</p> <p>S bersyukur dulu kuliah dan bekerja.</p> <p>S bersyukur dan puas melihat perjuangannya.</p>
--	--	--

D. DESKRIPSI PSIKOLOGIS-DESKRIPSI STRUKTURAL

Deskripsi Psikologis	Deskripsi Struktural
<p>1+2 : S merasa gembira telah menyelesaikan skripsi daftar sidang. S merasa garis finish sudah dekat.</p>	<p>Bagi S perasaan gembira muncul setelah menyelesaikan skripsi dan merasa garis finish sudah dekat.</p>
<p>3+4 : S merasa bebannya berkurang dan merasa lega setelah menyelesaikan skripsi dan hanya tinggal mengurus berkas-berkas wisuda. S merasa senang yang susah digambarkan.</p>	<p>Bagi S beban yang dirasakan sedikit berkurang setelah menyelesaikan skripsi dan S merasa lega. Sehingga hanya tinggal mengurus berkas-berkas wisuda. S merasa senang yang tak tergambarkan.</p>
<p>6+7+8 : S bersyukur kepada tuhan, teman-teman, dan keluarganya karena telah memberikan doa serta dukungan hingga sampai titik ini. S merasa bersyukur, dan bahagia.</p>	<p>S merasa bersyukur kepada tuhan, keluarga, serta teman-temannya yang telah mendoakan, dan memberikan support kepadanya sehingga sampai dititik ini.</p>
<p>10+11 : S merasa bahagia dan senang mendapatkan dukungan dan perhatian dari keluarganya.</p>	<p>S merasa senang dan bahagia telah mendapatkan dukungan serta perhatian dari keluarganya..</p>
<p>12+13 : S senang dan puas mengetahui uji plagiasinya di bawah rata-rata ketentuan dari kampus. S bersyukur atas banyak hal yang telah dilewati. S bersyukur, senang dan lega telah</p>	<p>Bagi S hasil uji plagiasi atau turnitin yang di bawah rata-rata dari ketentuan kampus memberikan perasaan senang dan puas. S bersyukur karena telah melewati banyak hal sehingga sampai di titik ini.</p>

<p>diperbolehkan mengambil data.</p> <p>S bersyukur dan puas skripsi nya sudah selesai dan uji plagiasinya rendah</p> <p>S bersyukur dulu kuliah dan bekerja.</p> <p>S bersyukur dan puas melihat perjuangannya.</p>	<p>S merasa lega dan senang telah diperbolehkan untuk pengambilan data penelitian.</p> <p>S merasa bersyukur dan puas telah menyelesaikan skripsi dan mengetahui bahwa uji plagiasinya rendah.</p> <p>S bersyukur mendapatkan pekerjaan pada saat kuliah.</p> <p>S bersyukur dan puas ketika memikirkan dan melihat banyak perjuangan yang telah S lewati.</p>
--	--

E. DESKRIPSI STRUKTURAL-TEMA

Deskripsi Struktural	Tema
<p>Bagi S perasaan gembira muncul setelah menyelesaikan skripsi dan merasa garis finish sudah dekat. Bagi S beban yang dirasakan sedikit berkurang setelah menyelesaikan skripsi dan S merasa lega. Sehingga hanya tinggal mengurus berkas-berkas wisuda. S merasa senang yang tak tergambarkan.</p> <p>S merasa bersyukur kepada tuhan, keluarga, serta teman-temannya yang telah mendoakan, dan memberikan support kepadanya sehingga</p>	<p>kelegaan telah menyelesaikan skripsi.</p> <p>Bersyukur mendapatkan dukungan.</p>

<p>sampai dititik ini. S merasa senang dan bahagia telah mendapatkan dukungan serta perhatian dari keluarganya..</p>	
<p>Bagi S hasil uji plagiasi atau turnitin yang di bawah rata-rata dari ketentuan kampus memberikan perasaan senang dan kepuasan. S bersyukur karena telah melewati banyak hal sehingga sampai di titik ini. S merasa lega dan senang telah diperbolehkan untuk pengambilan data penelitian. S merasa bersyukur dan puas telah menyelesaikan skripsi dan mengetahui bahwa uji plagiasinya rendah.S bersyukur mendapatkan pekerjaan pada saat kuliah. S bersyukur dan puas ketika memikirkan dan melihat banyak perjuangan yang telah S lewati.</p>	<p>Kepuasan terhadap hasil uji plagiasi.</p> <p>Rasa puas atas perjuangannya di semester akhir.</p>

VERBATIM WAWANCARA 2 SUBJEK 1

Nama Subjek : M. S

Tempat Penelitian : Secara daring melalui Voice note Whatsapp

Hari, Tanggal Wawancara : Minggu, 05 Desember 2021

Waktu/ Durasi Wawancara : Pukul 21.24-22.26 terjeda waktu membalas chat (16 menit 48 detik).

Kode Verbatim : W2. S1 (Wawancara 2. Subjek 1)

Keterangan : - P : Peneliti/ *Interviewer*
 -S : Subjek/ *Interviewee*

Kode	Baris	Tema	Transkrip	Catatan reflektif
W2 S2	1	Suka duka selama	P : baik mas ini adalah sesi lanjutan wawancara ke dua dari	Permasalahan dan emosi negatif yang dirasakan, membangun motivasi untuk tetap melanjutkan kuliah.
	2	mengerjakan	wawancara sebelumnya. Ada beberapa hal yang perlu saya	
	3	skripsi	pertanyakan, boleh ?	
	4		S : oh boleh mbak.	
	5		P : baik, dipercakapan sebelumnya kamu pernah merasakan ragu	
	6		untuk melanjutkan kuliah, itu karena apa ? boleh diceritakan ?	
	7		S : karena ekonomi ya.. karena waktu itu yaa ekonomi.. terus	

8		tekanan biasa.. dari skripsian kan tidak semudah yang orang	
9		lain bilang gitu loh..	
10		P : tekanan yang dimaksud tekanan dari mana ?	
11		S : yaa.. di pikir-pikir ulang kayak dari diri sendiri sih.. ya	
12		mungkin dari pikiran.. dipikir-pikir ya lucu aja gitu..	
13		sebenarnya apa yaa.. amm apa yaa.. mungkun kayak kita	
14		kalok skripsi belum selesai-selesai kan nanti bingung mikir e..	
15		apa kayak harus mendengarkan omongan dari tetangga atau	
16		mungkin melihat teman-temannya yang sudah selesai..	
17		sebenarnya dari pikiran diri sendiri sih..	
18		P : lalu dari tekanan yang kamu rasakan efeknya bagaimana	
19		selama mengerjakan skripsi?	
20		S : ya sempet mengalami down aamm hampir satu bulan apa	
21		yaa..kayak merasa down terus frustrasi dan sebagainya sih..	
22		soalnya apa yaa.. dulu itu selain dari pikiran kan amm.. dari	
23		dosennya juga kayak kurang fast respon. Jadi kita kayak panik	
24		sendiri gitu loh.. selain itu kan kayak saya sendiri merasa	

25		dikejar-kejar waktu. Amm kan saya mendapatkan keringanan	
26		UKT jadi kayak kuliah saya itu amm gratis.. jadi kalok bisa	
27		ya semester 8 harus selesai. Nah dari situ memunculkan	
28		kecemasan. Lalu gara-gara masalah tersebut membuat skripsi	
29		saya mangkrak alias nganggur selama satu bulan.. nah ya apa	
30		ya.. untungnya saya mempunyai teman-teman yang satu	
31		bimbingan sama saya.. kayak selalu ngingetin ayo.. mengajak	
32		bimbingan.. sampai diajak ke rumah dosen untuk bimbingan	
33		skripsi. jadi kayak gitu.. perlahan-lahan mulai mengerjakan	
34		skripsi dan termotivasi untuk menyelesaikannya.	
35		P : sebelumnya kamu pernah berkata bahwa skripsi tidak	
36		segampang yang orang lain bilang. Pengalaman apa yang	
37		pernah kamu dapatkan sehingga muncul ungkapan seperti itu	
38		?	
39		S : yaa.. apa yaa.. bukannya kayak mengjudge orang lain seperti	
40		itu yaa.. sebenarnya mungkin lebih tepatnya kan banyak yang	
41		belum merasakan susahny mengerjakan skripsi.. mungkin	

42			juga kayak orang-orang yang belum merasakan bangku kuliah	
43			gitulohh.. kayak seolah-olah merendahkan gitu.. jadi gimana	
44			yaa.. intinya tak jarang mereka berucap seperti itu. Apalagi	
45			sekarang ada isu joki tugas. Dan tidak setikit yang	
46			menggunakannya. Dari isu tersebut akhirnya banyak oranh	
47			berpiki bahwa semua mahasiswa dipukul rata menggunakan	
48			joki tugas kayak gitu.. jadi kayak.. ya sebenarnya malas	
49			sendiri mendengar ungkapan seperti itu..amm apa yaa..	
50			memang skripsi tidak segampang yang mereka ucapkan.. jadi	
51			ya sedikit marah sama orang-orang seperti itu yang belum	
52			merasakan susahnya mengerjakan skripsi..	
53			P : bicara soal skripsi, sebelumnya kamu pernah stress karena	
54			sering revisi. Sesulit apa revisi yang kamu kerjakan ?	
55			S : amm itu juga merupakan salah satu penyebab sih.. sekarang	
56			siapa loh ya, mahasiswa mana yang skripsinya tidak	
57			mendapatkan revisi sama sekali.. Cuma kayak apa ya.. aku	
58			merasakannya kayak susah banget itu loh.. kan tidak Cuma	

59		satu dua kali.. bahkan berkali-kali sampek benar-benar dirasa	
60		sudah layak..soalnya aku mikir kurang yakin dengan	
61		skripsiku.. tapi ya gimana kan katanya skripsi yang bagus	
62		adalah skripsi yang selesai.. nah dari situ aku ber apa yaa..	
63		beranggapan untuk tidak memberatkan diriku sendiri.. ya	
64		sudah yang terpenting skripsi selesai, layak dan siap diujikan	
65		gitu loh.. dan ada perasaan stress.. stress.. ya capek.. lelah ya	
66		lelah.. tapi ya mau bagaimana lagi.. emang kayak sudah	
67		menjadi prosesnya.. mau tidak mau dinimati saja..	
68		P : kan selama kamu mengerjakan skripsi kamu juga berdiskusi	
69		dengan teman-teman sekelompokmu yang lain. Apa saja yang	
70		kamu diskusikan ?	
71		S : amm sebenarnya kayak kelompok itu lebih mendiskusikan	
72		tentang skripsi.. seperti di bab pendahuluan sama tata cara	
73		penulisan skripsi amm jurnal yang sesuai dengan pedoman	
74		itu.. hanya sebatas itu sih.. kayak nanti setelah pendahuluan	
75		itu seperti apa.. ya bertukar ide satu sama lain.. kayak	

76		pendahuluan yang dirasa benar dan sesuai dengan kaidah	
77		pedoman.. nah selain itu mendiskusikan tentang metode-	
78		metode yang ingin digunakan.. nah untuk hasil dan lain-lain	
79		itu kan urusan masing-masing. Ya seperti itu.. saling bertukar	
80		pendapat.. tapi lah eemm.. kalau selain dunia skripsi ya	
81		seperti saling menguatkan satu sama lain.. saling menguatkan	
82		semisal aku lagi down mereka amm.. saling curhat.. ya kayak	
83		gitu.. jadi jadi kalau kita bertemu lebih banyak menguatkan	
84		satu sama lain.. tapi kebanyakan membahas tentang skripsi,	
85		sesi curhat itu sellingan selama diskusi. Ya kalau dibiang	
86		cemas ya semua cemas.. soalnya menyangkut antara apa yaa..	
87		kelulusan kita..gitu loh.. jadi mereka ya cepet-cepet aja..	
88		soalnya kita punya misi yang sama tapi bedanya mereka	
89		membayar UKT full sedangkan saya tidak.. terus motivasi	
90		mereka juga sama kayak saya.. tidak mau merepotkan	
91		keluarganya lagi.. jadi mereka tidak mau membebani untuk	
92		bayar UKT lagi.. jadi kita semisi untuk menyelesaikan skripsi	

93		disemester 8.	
94		P : dipercakapan sebelumnya kamu berkata bahwa setelah	
95		mengerjakan skripsi beban yang kamu rasakan berkurang..	
96		jika boleh tahu beban apa yang sebelumnya kamu rasakan ?	
97		S : saya kayak takut.. amm cemas.. kayak stress gitu sih.. kan	
98		sebelum mengerjakan skripsi aku pesimis duluan.. kayak aku	
99		ga sanggup.. aku ga kuat.. kayak gitu sih.. kayak respon yang	
100		diberikan pikiran itu mengarah pada kata-kata pesimis.. kayak	
101		kata ga bisa..aku ga mampu.. aku gimana-gimana.. memang	
102		pemikiran tersebut menghambat banget sih. Ya kayak aku	
103		emm aku ga bisa terus kayak gini.. mikirku pada saat itu..	
104		motivasi.. terus aku mikir harus ada perubahan.. aku harus	
105		mulai mengerjakan mulai besok.. meskipun tidak hari	
106		esoknya.. ya tidak langsung mengerjakan.. kayak gimana yaa..	
107		namanya merasakan perasaan cemas, stress dan sebagainya	
108		kadang juga mood-moddan. Yaa awalnya ga mood kayak	
109		keliatan susah.. besok-besoknya lagi tapi kayak perlu	

110		dibiasakan untuk diriku sendiri sih.. jadi emm.. aku mikirnya	
111		kayak gini.. yang penting ga usah lama-lama kurang lebih	
112		satu jam.. terus kemudian besok.. terus kemudian besok	
113		nambah lagi.. ditambah lagi.. lama-lama enjoy gitu sih..	
114		P : selama kamu mengerjakan skripsi dan disambi bekerja, kamu	
115		pernah mengalami capek pikiran, dan tenaga pada saat	
116		bekerja sehingga kamu malas mengerjakan skripsi itu	
117		bagaimana dan kenapa ?	
118		S : kalau ditanya bagaimana ya capek aja.. amm.. waktu itu kan	
119		amm sama-sama kerja alhamdulillah dapat kerja.. ya capek..	
120		rutinitas sehari-hari kan kayak katkanlah begini pagi kerja	
121		sampek sore amm terus malem e ngerjain skripsi kayak gitu..	
122		kayak capek banget..jadi kayak ammm.. hampir kayak apa	
123		yaa.. dampaknya malah capek sendiri.. kayak malas ngerjain	
124		kadang pernah sih seminggu ga tak kerjain maksudnya ga full	
125		ngerjain skripsii, selama empat hari atau ga lima hari.. soale	
126		kadang gini nek tak rutinkan senin sampek sabtu pokok setiap	

127		hari ngerjain tapi ya capek-capek sendiri.. jadi yawes senin	
128		sampek sabtu minggu diwajibkan untuk libur dalam arti tidak	
129		melakukan apapun, ga ngerjain skripsi, ga megang laptop, ga	
130		ngirim tugas, gitu.. kalok ditanya kenapa ya itu tadi.. skripsi	
131		disambi bekerja ya susah..soalnya ga semua orang bisa	
132		melakukan hal tersebut.. tapi ya alhamdulillah meskipun	
133		kayak gitu skripsiku bisa selesai..alhamdulillah..	
134		P : dipercakapan sebelumnya kamu berкта ingin lulus 3,5 tahun,	
135		namun ternyata tidak memungkinkan itu karena apa ya ?	
136		S : ya kalau lulus 3,5 tahun kan memang terlihat tidak mungkin,	
137		jurusan psikologi yaa.. kayak penelitian yang dilakukan itu ga	
138		main-main, amm beda lagi dengan jurusan lain.. maaf yang	
139		aku tau kan jurusan lain bisa lulus 3,5 tahun beda dengan	
140		psikologi.. amm maksunya lebih benar-benar diperhatikan dan	
141		ga segampang itu..nsh ditambah lagi jurusan psikologi tidak	
142		boleh apa yaa.. belum bisa 3,5 tahun.. ya gimana yaa.. emang	
143		harus seruwet itu sih perjalanannya.. memang dari pihak	

144			jurusan yang belum siap untuk 3,5 tahun.. pas zamanku	
145			kemarin loh ya.. kayak belum siap 3,5 tahun.. sebenarnya ada	
146			sih beberapa teman yang istilahnya bulan-bulan januari,	
147			februari itu sudah siap untuk sidang, tapi ya itu.. belum	
148			diizinkan.. belum apa yaa..belum diizinkan dan jurusan juga	
149			belum siap.. memang sesuah itu jurusan psikologi.. jadi bisa	
150			lulus 4 tahun itu yaasebuah berkah, soalnya kan aku angkatan	
151			pertama dari jurusan psikologi, dan jurusan psikologi memang	
152			terbilang baru, kalau 3,5 tahun kayak tidak memungkinkan.	
153			Melihat tingkat kesulitan dalam mengerjakan skripsi terlihat	
154			mudah di jurusan-jurusan lain, meskipun aku tidak	
155			emnggampangkan tapi kayak lulus 3,5 tahun dengan start	
156			yang sama, ternyata mereka mengerjakan skripsi seperti studi	
157			literatur. Kan kalau kita perlu pendahuluan, teori, metode,	
158			hasil,dll. Nah itu kok bisa studi literatur jadinya kan seperti	
159			merangkum.. dari sudut pandang seperti itu sih..	
160			P : dipercakapan sebelumnya kamu merasa berada di titik	

161		terendah, maksud titik terendah itu bagaimana ?	
162		S : kalau dibilang titik terendah yaa apa yaa.. waktu kuliah. Ya	
163		itu tadi masalah ekonomi.. jadi apa yaa ebenarnya waktu	
164		kuliah itu enak sih.. enaknya kayak suasana belajar itu sangat	
165		kangen.. tapi ya titik terendahku pas memang tidak	
166		memegang uang sama sekali.. ya bingung kalok aku mikirnya	
167		gini.. kalok aku ga pegang uang terus aku kuliahnya gimana,	
168		dari situ aku berusaha mencari kerja.	
169	Kepuasan yang dirasakan diri sendiri.	P : terus selesai skripsi kepuasan apa sih yang kamu rasakan	Kepuasan yang dirasakan oleh diri sendiri setelah menyelesaikan skripsi.
170		selama menjalani semester akhir ini ?	
171		S : kalau dari dunia perkuliahan ya kayak goals dari mahasiswa	
172		khususnya S1.. kan sudah sidang, skripsi sudah selesai, terus	
173		udah daftar wisuda dan tingga nunggu waktu wisudanya..	
174		kayak puas banget sih.. plong banget gitu rasanya..	
175	Kepuasan keluarga	P : terus pandangan keluargamu tentang pencapaianmu	Kepuasan yang dirasakan oleh keluarganya biasa saja
176		disemester akhir ini bagaimana ?	
177		S : apa yaa rasanya biasa aja sih.. aku lihatnya ya.. soalnya	

178		keluargaku engga terlalu berekspresi yang waah hebat banget	
179		atau gimana.. ya bangga tapi yang ga terlalu heboh..	
180		P : oh begitu.. baik terimakasih sesi wawancara kedua ini	
181		selesai..	
182		S : oh iyaa sama-sama	

ANALISIS WAWANCARA 2 SUBJEK KE 1

A. Deskripsi Natural

Deskripsi Natural/Transkrip	Deskripsi Natural/yang sudah ditandai
<p>untungnya saya mempunyai teman-teman yang satu bimbingan sama saya.. kayak selalu ngingetin ayo.. mengajak bimbingan.. sampai diajak ke rumah dosen untuk bimbingan skripsi. jadi kayak gitu.. perlahan-lahan mulai mengerjakan skripsi dan termotivasi untuk menyelesaikannya.</p> <p>jadi emm.. aku mikirnya kayak gini.. yang penting ga usah lama-lama kurang lebih satu jam.. terus kemudian besok.. terus kemudian besok nambah lagi.. ditambah lagi.. lama-lama enjoy gitu sih..</p> <p>waktu itu kan amm sama-sama kerja alhamdulillah dapat kerja.. tapi ya alhamdulillah meskipun kayak gitu skripsiku bisa selesai..alhamdulillah..</p> <p>jadi bisa lulus 4 tahun itu yaasebuah berkah, soalnya kan aku angkatan pertama dari jurusan psikologi,</p> <p>kalau dari dunia perkuliahan ya kayak goals dari mahasiswa khususnya S1.. kan sudah sidang, skripsi sudah selesai,</p>	<p>untungnya saya mempunyai teman-teman yang satu bimbingan sama saya.. kayak selalu ngingetin ayo.. mengajak bimbingan.. sampai diajak ke rumah dosen untuk bimbingan skripsi.¹ perlahan-lahan mulai mengerjakan skripsi dan termotivasi untuk menyelesaikannya.²</p> <p>jadi emm.. aku mikirnya kayak gini.. yang penting ga usah lama-lama kurang lebih satu jam.. terus kemudian besok.. terus kemudian besok nambah lagi.. ditambah lagi.. lama-lama enjoy gitu sih..³</p> <p>waktu itu kan amm sama-sama kerja alhamdulillah dapat kerja..⁴ tapi ya alhamdulillah meskipun kayak gitu skripsiku bisa selesai..alhamdulillah.⁵</p> <p>jadi bisa lulus 4 tahun itu yaa sebuah berkah, soalnya kan aku angkatan pertama dari jurusan psikologi,⁶</p> <p>kalau dari dunia perkuliahan ya kayak goals dari mahasiswa khususnya S1..⁷ kan sudah sidang,</p>

terus udah daftar wisuda dan tinggal nunggu waktu wisudanya.. kayak puas banget sih.. plong banget gitu rasanya..	skripsi sudah selesai, terus udah daftar wisuda dan tinggal nunggu waktu wisudanya.. kayak puas banget sih..⁸ plong banget gitu rasanya..⁹
---	---

B. UNIT MAKNA-DESKRIPSI UNIT MAKNA

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna
1. untungnya saya mempunyai teman-teman yang satu bimbingan sama saya.. kayak selalu ngingetin ayo.. mengajak bimbingan.. sampai diajak ke rumah dosen untuk bimbingan skripsi.	1. S merasa beruntung mendapatkan teman satu bimbingan yang selalu mengingatkan dan mengajaknya untuk bimbingan dengan dosen pembimbing.
2. perlahan-lahan mulai mengerjakan skripsi dan termotivasi untuk menyelesaikannya.	2. S termotivasi untuk mengerjakan skripsi dan menyelesaikannya.
3. jadi emm.. aku pikirnya kayak gini.. yang penting ga usah lama-lama kurang lebih satu jam.. terus kemudian besok.. terus kemudian besok nambah lagi.. ditambah lagi.. lama-lama enjoy gitu sih..	3. S menikmati proses mengerjakan skripsi dengan mendisiplinkan diri dalam mengerjakannya.
4. waktu itu kan amm sama-sama kerja alhamdulillah dapat kerja..	4. Pada saat mengerjakan skripsi S bersyukur mendapatkan pekerjaan.
5. tapi ya alhamdulillah meskipun kayak gitu skripsiku bisa	5. S bersyukur skripsinya sudah selesai.

<p>selesai..alhamdulillah.</p> <p>6. jadi bisa lulus 4 tahun itu yaa sebuah berkah, soalnya kan aku angkatan pertama dari jurusan psikologi,</p> <p>7. kalau dari dunia perkuliahan ya kayak goals dari mahasiswa khususnya S1..</p> <p>8. kan sudah sidang, skripsi sudah selesai, terus udah daftar wisuda dan tinggal nunggu waktu wisudanya.. kayak puas banget sih..</p> <p>9. plong banget gitu rasanya..</p>	<p>6. S merasa lulus 4 tahun di angkatan pertama adalah sebuah keberkahan.</p> <p>7. S merasa jika sudah sampai dari goals dari mahasiswa S1</p> <p>8. S merasa puas telah menyelesaikan skripsi, sudah daftar wisuda dan tinggal menunggu wisudanya.</p> <p>9. S merasa plong setelah menyelesaikan banyak tahap di semester akhir.</p>
---	--

C. UNIT MAKNA-DESKRIPSI PSIKOLOGIS

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna	Deskripsi Psikologis
<p>1. untungnya saya mempunyai teman-teman yang satu bimbingan sama saya.. kayak selalu ngingetin ayo.. mengajak bimbingan.. sampai diajak ke rumah dosen untuk bimbingan skripsi.</p>	<p>1. S merasa beruntung mendapatkan teman satu bimbingan yang selalu mengingatkan dan mengajaknya untuk bimbingan dengan dosen pembimbing.</p>	<p>S merasa beruntung teman-temannya mengajak dan selalu mengingatkannya untuk bimbingan.</p>
<p>2. perlahan-lahan mulai</p>	<p>2. S termotivasi untuk</p>	<p>S termotivasi untuk</p>

<p>mengerjakan skripsi dan termotivasi untuk menyelesaikannya.</p> <p>3. jadi emm.. aku mikirnya kayak gini.. yang penting ga usah lama-lama kurang lebih satu jam.. terus kemudian besok.. terus kemudian besok nambah lagi.. ditambah lagi.. lama-lama enjoy gitu sih..</p> <p>4. waktu itu kan amm sama-sama kerja alhamdulillah dapat kerja..</p> <p>5. tapi ya alhamdulillah meskipun kayak gitu skripsiku bisa selesai..alhamdulillah.</p> <p>6. jadi bisa lulus 4 tahun itu yaa sebuah berkah, soalnya kan aku angkatan pertama dari jurusan psikologi,</p> <p>7. kalau dari dunia perkuliahan ya kayak goals dari mahasiswa</p>	<p>mengerjakan skripsi dan menyelesaikannya.</p> <p>3. S menikmati proses mengerjakan skripsi dengan mendisiplinkan diri dalam mengerjakannya.</p> <p>4. Pada saat mengerjakan skripsi S bersyukur mendapatkan pekerjaan.</p> <p>5. S bersyukur skripsinya sudah selesai.</p> <p>6. S merasa lulus 4 tahun di angkatan pertama adalah sebuah keberkahan.</p>	<p>menyelesaikan skripsi.</p> <p>S menikmati prosesnya selama mengerjakan skripsi.</p> <p>S bersyukur mendapatkan pekerjaan pada saat kuliah.</p> <p>5+6+7: S bersyukur skripsinya selesai di angkatan pertama dan bisa lulus 4 tahun masa kuliah. S merasa telah mencapai goals sebagai mahasiswa S1.</p>
---	--	--

<p>khususnya S1..</p> <p>8. kan sudah sidang, skripsi sudah selesai, terus udah daftar wisuda dan tinggal menunggu waktu wisudanya.. kayak puas banget sih..</p> <p>9. plong banget gitu rasanya..</p>	<p>7. S merasa jika sudah sampai dari goals dari mahasiswa S1</p> <p>8. S merasa puas telah menyelesaikan skripsi, sudah daftar wisuda dan tinggal menunggu wisudanya.</p> <p>9. S merasa plong setelah menyelesaikan banyak tahap di semester akhir.</p>	<p>8+9: S merasa puas, dan lega telah menyelesaikan banyak tahap selama mengerjakan skripsi dan tinggal menunggu wisuda.</p>
---	---	--

D. DESKRIPSI PSIKOLOGIS-DESKRIPSI STRUKTURAL

Deskripsi Psikologis	Deskripsi Struktural
<p>S merasa beruntung teman-temannya mengajak dan selalu mengingatkannya untuk bimbingan.</p>	<p>S merasa beruntung mempunyai teman-teman yang selalu mengajak dan mengingatkannya untuk selalu bimbingan ke dosen pembimbing.</p>
<p>S termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.</p>	<p>S berusaha mendisiplinkan diri untuk mengerjakan skripsi hingga terbiasa dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.</p>

<p>S menikmati prosesnya selama mengerjakan skripsi.</p> <p>S bersyukur mendapatkan pekerjaan pada saat kuliah.</p> <p>5+6+7: S bersyukur skripsinya selesai di angkatan pertama dan bisa lulus 4 tahun masa kuliah. S merasa telah mencapai goals sebagai mahasiswa S1.</p> <p>8+9: S merasa puas, dan lega telah menyelesaikan banyak tahap selama mengerjakan skripsi dan tinggal menunggu wisuda.</p>	<p>S mendisiplinkan diri dengan meluangkan waktu untuk mengerjakan skripsi sehingga S terbiasa dan menikmati setiap prosesnya.</p> <p>S merasa bersyukur selama masa kuliah mendapatkan pekerjaan yang layak.</p> <p>S merasa bersyukur telah menyelesaikan skripsinya dengan tepat yakni 4 tahun masa kuliah di angkatan pertama jurusan baru dan telah mencapai dari goals sebagai mahasiswa S1.</p> <p>Banyak tahap yang telah S lewati sehingga terdapat perasaan puas dan lega telah menyelesaikan skripsi serta menunggu waktu untuk wisuda.</p>
---	--

E. DESKRIPSI STRUKTURAL-TEMA

Deskripsi Struktural	Tema
S merasa beruntung mempunyai teman-teman yang selalu mengajak dan mengingatkannya untuk selalu bimbingan ke dosen pembimbing.	Rasa syukur dengan kehadiran teman-temannya.
S berusaha mendisiplinkan diri untuk mengerjakan skripsi hingga terbiasa dan	Motivasi dalam mengerjakan skripsi.

<p>termotivasi untuk menyelesaikan skripsi. S mendisiplinkan diri dengan meluangkan waktu untuk mengerjakan skripsi sehingga S terbiasa dan menikmati setiap prosesnya.</p> <p>S merasa bersyukur selama masa kuliah mendapatkan pekerjaan yang layak.</p> <p>S merasa bersyukur telah menyelesaikan skripsinya dengan tepat yakni 4 tahun masa kuliah di angkatan pertama jurusan baru dan telah mencapai dari goals sebagai mahasiswa S1. Banyak tahap yang telah S lewati sehingga terdapat perasaan puas dan lega telah menyelesaikan skripsi serta menunggu waktu untuk wisuda.</p>	<p>Rasa syukur bekerja disambi kuliah.</p> <p>Kepuasan setelah menyelesaikan skripsi.</p>
--	---

VERBATIM WAWANCARA 3 SUBJEK 1

Nama Subjek : M. S

Tempat Penelitian : Secara daring melalui voicenot whatsapp

Hari, Tanggal Wawancara : Minggu, 12 Desember 2021

Waktu/ Durasi Wawancara : 11.01- 11.25 terpotong waktu membalas chat (6 menit 12 detik).

Kode Verbatim : W3.S1 (Wawancara 3. Subjek 1)

Keterangan : - P : Peneliti/ *Interviewer*
 -S : Subjek/ *Interviewee*

Kode	Baris	Tema	Transkrip	Catatan Reflektif
W3 S1	1	Kesulitan selama revisi	P : dipercakapan sebelumnya kamu berkata bahwa revisi dari skripsimu itu susah, tolong ceritakan kenapa ?	Kesusahan yang dirasakan dari revisi-revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing.
	2		S : yaa susah banget lah.. kan apalagi aku mengerjakan skripsi sendiri..walaupun mengerjakan sendiri ya kelihatan susah	
	3			
	4			

5		banget, kayak dari awal amm mencari teori, menentukan judul	Keyakinan atas penelitiannya membuahkan hasil yang baik revisinya sedikit.
6		itu ya susah banget. Apalagi di pendahuluan itu jan susah.	
7		Semua susah.. terus amm apa lagi soal revisi rasanya pengen	
8		menyerah.. kayak hidup sama mati.. pengen nyerah banget gitu	
9		loh.. kayak capek ngunu revisi bolak balik..	
10		P : tolong gambarkan secara keseluruhan bagaimana kesusahan	
11		tersebut.	
12		S : seperti yang saya katakan tadi.. susahnya ya dari amm dari	
13		judul kan ya.. apa yaa pada saat itu kan corona sedang naik-	
14		naiknya.. aku bingung, pusing, stress, gitu kayak soalnya kita	
15		skripsi apalagi aku memilih peminatan psikologi industri kan	
16		yaa.. yang diteliti kan perusahaan, pabrik, atau instansi dan lain	
17		sebagainya, dari judul tok wes keliatan susah banget ki..	
18		seharusnya kan kayak itu tadi.. lah pas corona pada saat itu	
19		memang kebanyakan banyak yang tutup.. apalagi sekolahan	
20		juga ikut tutup kan ya susah gitu.. pada saat aku membuat	
21		judul penelitian di perusahaan-perusahaan itu tidak di acc gitu..	

22		ya itu kendalanya.. terus kayak teori juga ga gampang ambil	
23		di skripsinya orang atau jurnalnya orang kan engga.. aku	
24		sendiri kan juga observasi dari jurnal-jurnal tersebut. nah.. dari	
25		situ aku merasa susah buat mencari referensi kayak buku atau	
26		artikel, atau jurnal yang asli benar. Seumpama contoh aamm..	
27		dulu aku pernah mencari teori seseorang yang memang susah	
28		buat dicari yang asli. nah sedangkan teori tersebut lebih ke	
29		psikologi ekonomi.. jadi dulu tidak mendapatkan materi	
30		tersebut sama sekali nah aku melihat dari skripsi atau jurnal	
31		kan kayak tokoh tersebut. kayak contoh teori dari tokoh A itu	
32		ternyata waktu aku searching-searching ternyata susah buat	
33		dicari. Dari situ aku coba cari buku di perpustakaan ga Cuma satu	
34		atau dua kali aku ke perpustakaan waktu corona, lah kan waktu	
35		pinjam buku ke perpustakaan emang ada peraturan tata tertib	
36		yang bagiku kurang gercep gituloh.. ehmm.. dari situ lah.. terus	
37		susahnyanya lagi pada awal-awal dosennya susah untuk	
38		dihubungi.. tidak fast respon, dan lagi revisi-revisi itu	

39		menurutku susah ya kayak menerjemahkan apa yang	
40		diinginkan dosen kayak gimana, itu bagiku susah gitu..	
41		P : menerjemahkan revisi dari dosen maksudnya bagaimana ?	
42		S : ya kan dari revisinya dosen kan amm.. sulit untuk dipahami..	
43		kadang kayak yaa..pas kayak dilakukan i susah gitu.. jadi kayak	
44		awal diberi revisi kayak paham paham aja gitu..tapi besok pas	
45		dikerjakan di rumah bingung gitu yang diinginkan dosen ini	
46		kayak gimana.	
47		P : kamu pernah berkata jika kamu kurang yakin dengan	
48		skripsimu sendiri. Kenapa ?	
50		S : soalnya banyak revisian gitu loh kadang berpikir ini benar ga	
51		ya skripsiku.. banyak yang keliru-keliru gitu loh.. selain itu kan	
52		kayak apa yaa.. karena kebanyakan revisi jadinya membuat aku	
53		kurang yakin dengan pekerjaanku sendiri.. tapi ya apa ya..	
54		yaudah lah yang penting sekarang udah selesai. Ya kuncinya	
55		pas sidang yakin buat jawab. Alhamdulillahnya revisinya ga	
56		banyak.	

	57		P : oh jadi begitu.. baik terimakasih atas jawabannya.	
	58		S : sama-sama	

ANALISIS WAWANCARA KE-3 SUBJEK-1

A. DESKRIPSI NATURAL

Deskripsi Natural	Deskripsi Natural/ yang sudah ditandai
tapi ya apa ya.. yaudah lah yang penting sekarang udah selesai. Ya kuncinya pas sidang yakin buat jawab. Alhamdulillahnya revisinya ga banyak.	tapi ya apa ya.. yaudah lah yang penting sekarang udah selesai. Ya kuncinya pas sidang yakin buat jawab. Alhamdulillahnya revisinya ga banyak.¹⁵

B. UNIT MAKNA-DESKRIPSI UNIT MAKNA

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna
tapi ya apa ya.. yaudah lah yang penting sekarang udah selesai. Ya kuncinya pas sidang yakin buat jawab. Alhamdulillahnya revisinya ga banyak.	Karena sudah selesai dan waktu sidang S yakin dengan apa yang S kerjakan, S bersyukur revisinya tidak banyak.

C. DESKRIPSI UNIT MAKNA-DESKRIPSI PSIKOLOGIS

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna	Deskripsi Psikologis
tapi ya apa ya.. yaudah lah yang penting sekarang udah selesai. Ya kuncinya pas sidang yakin buat jawab. Alhamdulillahnya	Karena sudah selesai dan waktu sidang S yakin dengan apa yang S kerjakan, S bersyukur revisinya tidak banyak.	S bersyukur karena sudah selesai sidang dan revisinya tidak banyak.

revisinya ga banyak.		
----------------------	--	--

D. DESKRIPSI PSIKOLOGIS-DESKRIPSI STRUKTURAL.

Deskripsi Psikologis	Deskripsi Struktural
S bersyukur karena sudah selesai sidang dan revisinya tidak banyak.	pada saat sidang S yakin dengan apa yang telah ia kerjakan dengan penelitiannya dan bersyukur bahwa revisinya tidak terlalu banyak.

E. DESKRIPSI STRUKTURAL - TEMA

Deskripsi Struktural	Tema
pada saat sidang S yakin dengan apa yang telah ia kerjakan dengan penelitiannya dan bersyukur bahwa revisinya tidak terlalu banyak.	Perasaan bersyukur revisinya sedikit.

VERBATIM WAWANCARA 1 SUBJEK 2

Nama Subjek : I. C. F
 Tempat Penelitian : Kos Informan
 Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 18 Juni 2021
 Waktu/ Durasi Wawancara : 21.00 – 21.40 (40 menit 04 detik)
 Kode Verbatim : W1. S2 (Wawancara1. Subjek 2)
 Keterangan : - P : Peneliti/ *Interviewer*
 -S : Subjek/ *Interviewee*

Kode	Baris	Tema	Transkrip	Catatan Reflektif
W1 S2	1	Perkenalan	P : Perkenalan dulu ya	Perkenalan
	2		S : Hallaw semuanya, saya I.C.F dari jurusan KPI semester 8,	
	3		saya disini bersedia untuk menjadi responden dari saudari	
	4		Risqi untuk kepentingan jurnal yang sedang dia kerjakan.	
	5		P : Agak keras ya ben dalam rekaman jelas (sambil memberikan	
	6		headset).	
	7		S : gausah-gausah, krungu kok.	

W1 S2	8	Tujuan kuliah dan pengertian skripsi	P : okai, lalu skripsi bagimu i apa, maksudku menurutmu skripsi ini apa ?	Tujuan kuliah untuk menambah bidang keilmuan. Skripsi bagi subjek penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban dari apa yang sudah dipelajari.
	9			
	10			
	11			
	12			
	13			
	14			
	15			
	16			
	17			
	18			
	19			
	20			
	21			
	22			
	23			
	24			

	25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36		<p>keilmuan, jelas.. terus yang kedua menambah relasi. Karena pada saat itu saya butuh relasi yang kuat untuk membangun apa yang sedang saya cita-citakan. Gitu...</p> <p>P : pada saat itu pada saat ?</p> <p>S : pada saat itu tu pada saat aku lulus dari sekolah jadi pilihannya itu kamu mau kerja apa kamu mau kuliah. Dari keluarga ditanya mau kerja/ mau kuliah gitu. Sebenarnya aku ga mau kerja dan ga mau kuliah gitu... jadi aku maunya bikin usaha. Tapi... ternyata aku tidak cukup berani dan tidak cukup relasi untuk membangun usaha tersebut. jadi menurutku terlalu beresiko. Nah jalan terakhirnya adalah aku harus kuliah untuk menambah keilmuan dan relasi. Hmm begitu...</p>	
W1 S2	37 38 39 40 41	Pengalaman suka cita selama semester akhir	<p>P : terus ceritakan bagaimana suka citamu selama perkuliahan !</p> <p>S : ya ampun.. suka cita, suka duka..suka cita, suka duka.. hihii. Sukanya ya suka karena aku memilih jurusan yang menurutku aku butuh. Jadi sebenarnya kalau ditarik dari kemarin-kemarin atau kebelakang ga ada cita-cita sedikitpun aku buat masuk ke</p>	<p>Kekurangan ilmu pengetahuan tentang usaha yang ingin digeluti. Pengalaman kuliah sambil bekerja.</p>

42		IAIN. Nah.. karenaa.. karena saya sudah tidak ada pandangan,	
43		karena sebelumnya kan gatau mau kuliah/ mau kerja. Jadi	
44		SBM, SNMPTN, terus opo ki.. opo.. poltek. Duduk.. SBM, nek	
45		umum kan SBM, SNM, terus sing Poltek.. ikulah pokok e	
46		sing tengah iku sing kampus-kampus Negeri, Swasta iku.. aku	
47		ga sangat-sangat tertarik, karena ya bukan tujuanku untuk	
48		kuliah gituloh... dan ga aku belum..pada saat itu aku belum	
49		punya tujuan untuk kuliah. Nah.. tapi ketika aku merasa aku	
50		butuh relasi nah aku membaca peluang, jadi kampus mana	
51		yang kemungkinan aku bisa diterima dengan mudah. Kalau	
52		aku bilang SNM, SBM itukan pasti orang-orang jelas banyak	
53		yang ini... nah rata-rata mereka adalah mengejar..eee.. passing	
54		great atau jurusan yang mereka kayak aku masuk nih.. aku bisa	
55		masuk nih.. tapi ga sesuai dengan passion mereka. banyak yang	
56		sebelumnya jurusan tehnik tiba-tiba masuk ekonomi atau	
57		sebaliknya. Maksudnya kan berarti dia tidak.. dalam diri dia tu	
58		dia ga mauuu cari apa dan mau ngapain disitu. Artinya kan dia	

59		pas kuliah balik hmmm... balik buat melajarin dari 0. Akhirnya	
60		peluang yang terbesar adalah di PTKIN. Karena pada saat itu	
61		PTKIN adalah eee.. terakhir kan terakhir setelah kampus-	
62		kampus umum lainnya tutup, baru PTKIN buka. Nah.. yawes	
63		aku daftar hmm...aku daftar jalur SPAN ga ada seleksi ga ada	
64		apa tiba-tiba diterima dan pas aku dinyatakan diterima itu ya	
65		ragu lagi mau diambil apa engga ya..gitu... terus akhirnya..	
66		akhirnya yawes tak ambil ae lah gitu. Kayak e aku juga ini..	
67		nah sebelumnya pas di penjurusan itu kan milih dua aku cari	
68		jurusan yang ga terlalu banyak keislamannya kan aku ga dari	
69		yang basisnya islam gituloh.. jadi takut kalok misal aku masuk	
70		PAI, masuk ini-ini nanti aku salah.. gitukan. Akhirnya aku	
71		ngambil komunikasi sama pendidikan bahasa Inggris dan	
72		keduanya ini. Nah tapi aku diterima di komunikasi gitu..	
73		yaweslah gapapa.. terus pas tak liat karena pas sekolah dulu...	
74		pas sekolah dulu aku ikut aaa.. jurnalistik jadi aku masuk	
75		komunikasi kayak e masih aman karena ada poadcast dan	

76		jurnalistiknya. Kayak menurutku masih nyambung. Meskipun	
77		sebelumnya aku SMK Teknik tapi kan aku punya ekstra. Akhir	
78		e yawes aku masuk situ.. ternyata di KPI aku belajar banyak	
79		gitu.. banyak jurusan yang film lah. Hmmm.. entrepreneur, gini	
80		gini gini gini. Akhir e ternyata ini aku yang aku cari ketemu	
81		disini. Di kuliahhan aku ketemu banyak orang-orang yang	
82		sengaja ga sengaja bikin pelajaran di hidupku kayak apa yaa..	
83		ketemu temen-temen yang mungkin ga sesuai dengan yang aku	
84		harapkan atau orang yang (ekhem) aku harapkan..jadi	
85		maksudnya kayak suka dukanya ya imbang gitu.. secara	
86		keilmuwan jelas susah tapi yaudah..	
87		P : yaudah pasrah ?	
88		S : yaudah, yaudah.. yaudah aku merasa karna ya ini aku memilih	
89		ini ya resikoanya ya kamu harus menjalani ini... biar kamu itu	
90		ngerti gitu.. ternyata ya nyaman-nyaman aja.. begitulaahh..	
91		P : lalu habis itu bagaimana pengalaman suka cita mu lagi waktu	
92		kamu semester akhir ini?	

93		S : semester akhir suka citanyaa.. ya karna aku mengambil topik	
94		yang aku suka mangkanya aku bilang ketika anak eemm....	
95		bikin skripsi disarankan dia yang dia alami dan dia suka. Jadi	
96		pas ngerjain itu ga.. ga apa ya.. tertekan gitu nah aku ambil PR,	
97		karna aku suka yang menurut.. karna di sisi lain kan aku juga	
98		punya project di PR jadi menurutku masih sejalan dan ya aku	
99		seneng di PR akhir e ya wess aku ngerjain dengan enjoy..	
100		P : PR itu apa ?	
101		S : Public Relation, Public Relation itu kayak humas, kehumasan	
102		tentang sesuatu, nah sekarang aku lagi meneliti ee.. akun sosial	
103		medianya salah satu PR Agency. Salah satu agensi kehumasan	
104		yang gimana sih cara dia untuk memanfaatkan ranah digital	
105		atau dunia digitalisasi ini di ranah Public Relation tu kayak	
106		gimana, gituu...	
107		P : pernah mengalami kesulitan-kesulitan ga selama semester	
108		akhir ini ?	
109		S : kesulitan pas semester akhir ini akuuu.. apa ya..ya yang pasti	

110		kesulitan untuk ketemu dengan dosen karena kita online jadi	
111		kesulitannya ya kayak ngatur jam, apa kayak harus makin	
112		sabar-sabar banget nunggu dosen bales ga usah i buru-buruin	
113		gitu. Disisi lain karena kita ga kuliah di kampus kan di rumah	
114		jadi waktu juga berpengaruh.. waktunya juga emm.. apa	
115		namanya.. ga bisa.. apa ya.. ga bisa on time jam segini sampek	
116		jam segini belajar itu enggak.. lebih ke fleksibel. Tapi eee...	
117		jelas kerepotan karena urusannya dengan rumah juga. Ga bisa	
118		fokus kuliah kayak gitu..	
119		P : urusan rumah kayak gimana ?	
120		S : ya bantu orang tua, karena aku di rumah juga.. maksudnya	
121		anak yang paling gede gitu. Jadi orang tua ini maksudnya	
122		minta tolongnya juga ke aku.. kayak ya aku harus nolongin	
123		mereka lah gitu.. jadi waktu 24 jam itu mungkin kayak jam	
124		malam-malam ini baru bisa buka laptop atau baru bener-bener	
125		ngerjain yang bener-bener fokus. Nah tapi kan aku juga capek..	
126		jadi kendalanya mungkin ya disitu. Kek susah ngatur waktunya	

127		dan susah tenaganya itu habis siang.	
128		P : terus selain itu ada lagi ga kesulitannya ?	
129		S : udah.. kalau misal aku kesulitan nyari referensi kayaknya	
130		engga.. karena apa ya.. ya alhamdulillahnya pas nyari referensi	
131		itu ya ketemu. Maksudnya kayak ya dimudahkan gitu. Jadi	
132		secara.. misal aku mau ngerjain nih ya bisa. Cuma kendalanya	
133		tetep di waktu. Jam segini sampek jam segini itu ngga.. selalu	
134		fleksibel. Mungkin misal aku ngerjain tiba-tiba disuruh kan ya	
135		otomatis ditinggal to.. nah gitu..	
136		S : kuliah sambil kerja ga ?	
137		P : kerjanya freelance jadi.. aaa.. aku ga berani ngambil kerja yang	
138		dia part time atau memang tetap. Karena aa.. ngerjain skripsi	
139		dengan kerja yang tetap itu menurutku berisiko dan cenderung	
140		kayak makin bikin badan capek gitu. Disisi lain perusahaan	
141		juga ga akan mau, ga mau berisiko karena takut mungkin	
142		kitanya teledor ehmm.. kerjaan karna ngerjain skripsi pun	
143		sebaliknya jadi.. ya aku.. ketika aku perlu pemasukan untuk	

144		diriku yaa.. aku mendingan aku ya ambil freelance aja gituuu..	
145		P : sulit ga kek meminimalkan dua hal itu ?	
146		S : emm... kalok dibilang sulit ya sulit cuman kan kembali lagi ke	
147		orangnya kalok misal aku amm.. kalok aku ya ambil kerjaan itu	
148		yang menurut aku tu mood ngerjain, jadi aku ngerjain sesuatu	
149		yang aku suka jadi kalopun aku tertekan pun aku masih	
150		ngerjain dengan sangat enjoy karna aku suka. Beda lagi kalo	
151		aku ditekan aku wes ga suka malah ga dikerjain. Gitu.. jadi	
152		aaa.. repot ga atau gimananya ya ya repot kalok mau dibilang	
153		repot tapi ya..karna selama aku enjoy ya gapapa..	
154		P : terus dari kesulitan-kesulitan itu tadi hmm suka citanya	
155		bagaimana sih ?	
156		S : suka citanya ngerjain skripsi?	
157		P : iya skripsinya	
158		S : ee.. aku bisa ketemu aaa.. aku bisa tau hal-hal baru kayak emm	
159		apa ya oh ternyata kayak gini kayak gini misalnya oh ternyata	
160		tu PR tu banyak loh cabangnya Public Relation itu banyak loh	

	161 162 163 164 165 166 167 168 169 170		gini-gini.. nah sebelumnya aku ga dapet itu di kuliah ternyata aku bisa dapetin itu. Terus kalok misal aku lagi kerja juga itu pun ga pyur kayak yaudah aku ngerjain gitu engga.. tapi aku juga belajar sambil nonton tutorialoh ternyata gini loh.. jadi pelan-pelan ya bisa.. bisa.. yawes jadi lebih ke eeemm.. ada waktu luang dikit mending dibuat belajar gitu..ehm..entah baca atau entah cuma nonton tutorial atau apa, gausah di praktekin dulu kalok kamu emang belum bisa jadi nonton aja.. sewaktu-waktu pas kamu mau praktekin ohh..aku kemaren udah nonton ini.. minimal kan ada inget-ingetnya gitu.. sama kayak baca..	
W1 S2	171 172 173 174 175 176 177	Pengalaman menggembirakan	P : terus ceritakan pengalaman menggembirakanmu saat semester akhir ini! S : pengalaman menggembirakan apa ya.. emmm apa yaaa.. ga ada.. P : kok ga ada ? S : yaaa menurut ku biasa aja kan gituloh.. P : biasa aja nya kayak gimana ?	Pengalaman menggembirakan, kepuasan yang ingin dirasakan setelah sidang skripsi mendapatkan gelar yg sesuai dengan jurusan. Perasaan

178		S : biasa aja kayak ya ya udah gitu..hmm maksudnya di semester	bersyukur karena boleh
179		ini kan berarti di kampus kan maksudnya diranah kuliah kan..	bimbingan online pada
180		yaa biasa ajaa.. menggembirakan karena aku..bisa kompre	saat cuti semester.
181		dengan lancar itu menggembirakan menurutku..karna ada	
182		beberapa hal kek misal keislaman atau ke fakultasan i yang aku	
183		memang ga bisa itu ya alhamdulillah dimudahkan gitu..terus	
184		dapet penguji sempro yang enak, pembimbingnya enak itu ya	
185		menggembirakan..	
186		P : selain itu ?	
187		S : tapi yang sangat sangat gembira banget kayake ga ada.. ga	
188		ada.. ga ada oo..	
189		P : terus selama mengerjakan skripsi apa yang ngebuat kamu	
190		merasa gembira ?	
191		S : ngerjain skripsi merasa gembira karena.. aku butuh.. aku butuh	
192		hasil dari skripsiku ini untuk menunjang pekerjaan ku.. jadi	
193		aku kan ngerjain aa.. tentang digital PR atau gimana sih cara	
194		bikin konten yang bagus, yang gini-gini.. nah..eeemm.. disisi	

195		lain aku ada kerjaan yang harus membuat konten jadikan	
196		nyambung..jadi aku di skripsi cari gimana benernya.. di kerjaan	
197		aku praktekin.. sebenarnya itu gini loh..wes kayak gitu.. jadi	
198		yaa menggembirakan karena aku butuh datanya begitu.. suka	
199		cita.. suka cita hihi gituu	
200		P : suka cita ? hihii	
201		S : hmm suka cita hihii..	
202		P : terus habis itu apasih kepuasan, kepuasan yang seperti apa	
203		yang ingin kamu capai ehm.. selama perkuliahan sampai	
204		sekarang kamu ingin menyelesaikan skripsi ?	
205		S : kepuasan.. berarti kan kepuasan yang aku cari dari kuliah kan	
206		berarti.. yang pasti aku bisa mendapatkan ilmu sebanyak	
207		banyaknya meskipun aku ga bisa apa ya mempraktekan	
208		semuanya minimal aku tau ohh gini, gini.. gini.. udah itu dulu	
209		ajaa.. terus aaa... aku merasa puas jika aku mendapatkan gelar	
210		yang semestinya..gelar S.Sos maksudnya kuliah dengan lancar	
211		ga ada kendala begitu.. dan ya harapannya aku mendapat ipk	

212		yang tinggi besok pas wisuda gitu.. karena cita-citaku itu ga	
213		se... ga se.. emm se apa ya.. apa si lek satu satu i apa jenenge	
214		ga fokus di satu pekerjaan gitu.. misalkan aku mau mau.. cita-	
215		cita jadi penjiar gitu ga. Aku cuma punya cita-cita menjadi	
216		perempuan yang pintar. pinter kan ga cuman materi aja. bisa	
217		pinter untuk dirinya aaaaa apa ya secara wawasan yang luas,	
218		terus attitude, sikap dan lain-lainnya.. aku maunya pinter gitu.	
219		Yaudah menurutku ketika orang itu pintar, mau dimanapun dia	
220		bekerja pasti akan dihargai gitu.. jadi ya aku akan merasa puas	
221		kalau au sudah mencapai itu.. suwi banget ya..	
222		P : terus pengalaman apa aja yang membuat kamu stress selama	
223		semester ini ?	
224		S : (ketawa) iki aku harus jujur opo engga ?	
225		P : jujur lah..	
226		S : ketawa wkwwkk.. ya sebenarnya aku semester ini itu cuti..	
227		P : terus..	
228		S : jadi aku sebenarnya itu cutiii..aaaa aku terbentur dengan	

229		keadaan keluarga yang ehmm yang sedang ga baik-baik aja	
230		gitu. jadi gini.. pas aku masuk kuliah itu kan pas di kampus kek	
231		aku semangat sekali untuk belajar ngejar apapun yang ingin	
232		aku kerjakan. Aku belajar apapun yang pokok e aku bisa ya	
233		aku lakukan. Ehm.. tapi di titik yang apa ya. Ya tahun kemaren	
234		itu adalah tahun titik balik dimana sebenarnya kalok kamu mau	
235		nyari apapun nyari keilmuan a, b, c, d itu kamu bisa, tapi kalok	
236		kamu ga berbakti sama orangtua mu itu ga ada artinya..	
237		gituloh.. jadi di tahun 2020 itu adalah titik balik dimana aku	
238		harus pulan dan menyelesaikan urusan di rumah. Jadi aku	
239		pulang.. pas itu..bapak sakit.. bapak udah ga bisa ngapa-	
240		ngapain yaa maunya aku harus take over dia.. emm apa ya	
241		harus opowi jenenge.. menggantikan posisi karena anak yang	
242		paling gede adalah aku sedangkan aku yang sebelumnya repot	
243		dengan kebutuhanku tentang keilmuan, tentang diriku harus	
244		gini, gini, gini.. ternyata ketika kamu di pulangkan ini loh	
245		realitanya yang ada..ini loh.. hidupmu itu kayak gini.. kamu	

	246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260		<p>selesaikan ini dulu ini nih nih.. ada level yang harus kamu lewati dulu.. ada sungai yang harus kamu sebrangi dulu.. yawes aku fokus disitu dulu.. lalu pada akhirnya aku memutuskan untuk yaudah cuti dulu untuk mengcoveri.. jadi kayak memastikan bahwa keluargaku sudah baik-baik saja.. aku nya udah siap untuk kuliah lagi.. dan apa emmm minimal permasalahan sudah berkurang. Baru aku mau masuk lagi di semester depan.. dan nah.. alhamdulillahnya..di semester ini aku masih punya kesempatan untuk bimbingan. Dan dosenku itu..masih mau untuk yaudah mbak ga papa.. lanjutin aja skripsinya nanti ya bimbingan.. maksudnya bimbingan kan ga masuk di KRS.. jadi urusan sama kampus itu off tapi dibelakang aku masih bimbingan.. lah nanti pengennya semester sembilan ini aku masuk itu aaamm skripsi itu udah selesai..tinggal nunggu jadwal sidang terus aku daftar sidang...</p>	
W1 S2	261 262	Pengalaman stress	<p>P : terus selama mengerjakan skripsi stres-stresnya gimana ? S : stress stressnya ya itu tadi.. karena aku harus menggantikan</p>	Pengalaman stress yang dirasakan oleh subjek

263		posisi orangtua. Jadi ya repot bagi pikiran dari.. aku kuliah	penelitian.
264		terus aku.. aku kerja.. aku kuliah.. aku ngurusin rumah. Inikan	
265		ribet banget.. jadi akhirnya.. mana nih hal yang harus aku	
266		kalahkan dulu.. akhirnya aku ngalahkan	
267		kuliahku..mengalahkan diriku untuk aamm untuk orang-	
268		orang disekitarku dulu.. nanti kalau udah selesai baru aku	
269		balik lagi..	
270		P : jadi lebih ke keluarga?	
271		S : ya karena apa ya .. emmm.. ya pada saat itu mungkin memang	
272		aku diharuskan untuk ngerti sekarang.. maksudnya kalok misal	
273		nih.. ini menurutku ya..maksudnya ammm aku sempet	
274		mengalami yang kemaren itu yang stress sangat-sangat	
275		stress..kek hampir anxiety aku masih punya hal mimpi yang	
276		terlalu besar jadi dia yang menyelamatkan aku.. aku yang	
277		sebelumnya ambisius banget untuk belajar..ditabrakin dengan	
278		keadaan rumah harus aamm cepet balik pikiran kamu harus	
279		jadi orang rumah dulu gausah mikirin ambisimu itu kan susah..	

280		membagi posisi.. menurutku ya kayak anak yang aammm	
281		sehari-harinya aktif banget di dunianya dia terus kek swich ke	
282		hal yang belum saatnya dia pikirkan itu akan dia kalok ga siap	
283		dia akan putus asa. Akhirnya dia ya aku ga kuat aku gini..	
284		gini..gini.. aku maunya udahan aja tapi kan ini gabisa	
285		diudahin.. hidupmu harus jalan.. gitu.. kamu.. ka.. kamu mau	
286		memilih jalan yang mana.. ya beryukurnya aku ditunjukkan	
287		masalah keluarga itu diumur aku yang masih 20. Coba misal	
288		aku ditunjukkan di umur aku nanti 30 atau 40 tahun. Pasti..	
289		aaamm.. secara tenaga aku susah untuk berubah. Maksudnya	
290		kayak ya aku ga tau di umur aku 30 atau 40 aku udah sukses	
291		apa belum kalok misal jalan ku ternyata di umur segitu aku	
292		belum sukses dan aku masih mencari-cari, ditambah dengan	
293		keluarga dengan masalah yang kayak gitu.. tubuhku ga akan	
294		sekuat sekarang.. jadi tingkat keputus asaan ku pun di umur	
295		segitu pasti akan lebih tinggi.. kalok di umur sekarang aku	
296		masih jauh.. perjalananku masih harus.. maksdunya gini.. kalok	

	297 298 299 300 301 302		<p>misal aku menunda sekarang itu bukan berarti aku gagal.. besok masih ada umurku yang masih panjang.. masih berjalan terus.. aku masih punya kesempatan banyak.. ya bersyukur disitu.. ya memang stress kalok dikata stress ya stress banget.. sampek ga bisa ngerjain apapun tapi ya.. alhamdulillahnya aku bisa sampek sekarang..</p>	
W1 S2	303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313	Kecemasan	<p>P : terus pernah ngerasain perasaan cemas ga semester akhir ini ? S : ya pernah.. merasa cemas itu karna terutama kayak temen-temenku pasti udah sidang duluan.. temen-temenku yang ambisi kayak aku mungkin dulunya kita sama-sama berambisi untuk mengejar cita-cita lulus tiga setengah tahun, mereka duluan akunya belum gitu..ya hal-hal kayak gitu yang akhirnya membuat diriku itu bertengkar gituloh.. realita sama keadaan hatiku sama ekspektasiku itu ga ada yang sinkron.. ini aku gimana nih.. gimana nih.. gitu jadi kayak ya jawabannya adalah kamu harus nerima. Realitamu gini.. ekspektasi kamu gitu.. tapi.. kamu harus melihat temen-temen kamu kayak gitu..</p>	<p>Cemas yang dirasakan oleh subjek karena ekspektasi yang dipikirkan oleh subjek penelitian tidak sesuai dengan realita yang dirasakan.</p>

	314 315 316 317 318 319 320 321 322		nah yang bisa mengendalikan semuanya kan ya diri kamu.. kamu bisa memilih untuk kalok kamu mau stress ya udah stress.. tapi apakah akan mengubah.. apakah dengan kamu stress masalahmu bisa selesai kan engga.. jawabannya adalah kamu nerima.. kamu jalan aja terus.. ga tau di depan nanti kamu jatuh lagi.. kamu gini.. gini.. gini.. ya jalan aja terus... sampek dititik kamu harus berhenti.. udah ga bisa yang.. udah ga ada yang diusahakan dan kamu harus selesai dengan hidupmu.. ya wes.. kalok belum begitu ya jalanno terus..	
W1 S2	323 324 325 326 327 328 329 330	Perasaan bersalah kuliah	P : terus punya perasaan bersalah ga selama kamu kuliah ? S : punya.. perasaan bersalah karena eeemm ya itu.. karna ketika aku ditabrakin dengan kondisi keluarga yang gitu.. aku merasa bersalah karena kenapa pas aku kuliah itu aku ga terlalu peduli dengan keluarga.. jadi aku ngurusi dirikuuu tok disini.. pokok tujuanku kuliah.. pinter.. kuliah pinter gitu.. aku mengesampingkan bahwa ada keluarga yang nunggu aku di rumah setiap minggu pulang misalkan.. setiap bulan pulang	Perasaan bersalah karena acuh terhadap keluarganya. Berambisi dengan keinginannya untuk pintar.

	331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344		<p>misalkan tapi aku mengabaikan mereka dengan pokoknya aku harus pintar dulu.. aku pintar dulu gitu.. ya rasa bersalahku gitu.. jadi gini.. pas orang tuaku sakit itu kan posisi aku lagi ini... webinar.. eh zoom tentang skripsi sempro. Terus tiba tiba bapak sakit dan ga bisa ngapa-ngapain itu kayak ya duniaku ya runtuh..maksudnya kayak ngeliat orang tua kayak gitu. Apa yang aku usahakan itu ga ada nilainya.. tapi.. nyesel aja gitu.. kalok misal ketika bapak sakit aku masih disini.. terus siapa yang mau nolong.. aku mau nyesel kesekian kalinya ?.. kan engga.. ya alhamdulillahnya itu tu aku ada pada saat itu.. maksudnya ga pas aku masih gini gini.. sisi positifnya ya itu sih.. aku ga terlambat banget untuk berubah.. ga terlambat banget untuk tau realita yang sebenarnya.. dan aku masih bisa berubah begitu..</p>	
W1 S2	345 346 347	Kepuasan keluarga	<p>P : pernah ga kayak keluargamu itu bercerita tentang harapan terus habis itu kayak bapak puas loh... terus kepuasannya kayak gimana ?</p>	

348		S : emmm kalok ditanya kayak gitu aku sebenarnya memang ga	
349		terlalu dekat dengan keluarga secara personal.. secara perasaan	
350		dan personal itu ga deket yang dueket banget.. karna eemmm	
351		apa ya di rumah itu semua udah punya.. haduh apa..hmm	
352		urusannya masing-masing gitu.. ya aku urusannya sekolah..	
353		bapak urusannya kerja gini.. gini.. tapi aku yakin di momen	
354		momen yang ga aku sadari bapak puas dengan apa yang aku	
355		hasilkan.. meskipun ga ditunjukkan dengan diapresiasi gini..	
356		kalok ditanya aku memang kurang mendapat apresiasi. Tapi	
357		aku ngerti di hal-hal.. ya dibelakangku pasti bapak bersyukur	
358		aku bisa nyekolahin aku sampek sekarang. Aku bisa eemm apa	
359		ya anak yang baik.. gitu maksudnya ehmm.. kepuasan itu yang	
360		secara nyata aaamm bentuk apresiasi dan kebahagiaan dan	
361		kegembiraan itu ya aku belum pernah merasakan kayak waaah	
362		gitu yaudah.. oh yaudah gitu.. misal ya.. aku dapet ipk tinggi	
363		nih.. pasti ditanya dulu.. temenmu berapa ehm.. kalok misal	
364		aku jawab ada yang di atasku pasti jawabnya kan kok masih	

365		kalah sama yang lain. Ya itu bukan kayak bersyukur oh ya	
366		gapapa besok ditingkatkan lagi itu enggaa.. mungkin cara	
367		penyampiannya aja beda ehm.. tapi aku tahu ga ada orang tua	
368		yang kecewa atas apa yang dilakukan anaknya.. kecuali	
369		anaknya emang bener-bener emm keluar batas. Kalok cuman	
370		kayak gini gini pun ya aku yakin kalok emosi ya disaat itu aja	
371		tapi selebihya tu masih sayang dengan anaknya..	
372		P : terus ketika kamu mengambil keputusan aku kuliah, terus	
373		keluargamu kayak gimana ?	
374		S : pada saat itu berarti.. pada saat itu kan di tawari kamu mau	
375		kuliah apa kerja. Dan aku masih jawab aku mau usaha. Mau	
376		bikin usaha yang gimana, maugini-gini.. mau bikin cafe. Ya	
377		kamu mau bikin cafe itu yang kayak gimana.. gini.. gini..	
378		ibaratnya kamu udah disedain uang nih.. kamu mau ngapain	
379		nih.. ini uangnya buat kamu.. terserah mau mbok apain	
380		gitu..nah aamm.. harapannya sih sebenarnya orang tua mau	
381		anaknya berpendidikan tinggi setinggi mungkin.. pasti.. terus	

382		aamm resikonya aku ketika aku memutuskan aku untuk	
383		kuliah yaa yaa ya di dukung.. ya udah.. orang tuaku itu tipe-	
384		tipe irang tua yang ketika kamu memilih A yaudah A.. kamu	
385		harus konsisten terus dengan apa yang kamu pilih suatu hari	
386		kalo misal kamu gagal memilih A ini kamu jangan pernah	
387		nyesel.. karna keputusan memilih ini ya kamu.. resikonya ya	
388		kamu hadepin.. nasalahnya ya diselesaiin.. bukan kamu nyesel	
389		gini.. gini.. kalok apa ya.. nyesel itu ga ngerubah segalanya..	
300		jadi yaudah.. kamu udah jatuh nih.. kalok kamu nyesel duh	
391		kenapa aku jatuh ya harusnya kamu tadi lewat sana gini,	
392		gini..gini.. Itu ga akan selesai.. kamu ga naik.. tapi kamu jatuh..	
393		aku jatuh nihh.. naiknya gimana ya.. nyari tangga atau gimana..	
394		itukan pasti selesai.. jadi jangan pernah nyesel dengan apa	
395		yang kamu ambil..	
396		P : terus semester akhir ini dapet dukungan dari keluarga ga ?	
397		S : dapet dukungan sih aamm jelas ada.. Cuman karena balik lagi	
398		rumah yang ga stabil akhirnya aku bilang aku memutuskan	

399		untuk cuti ya pasti bapak kecewa lah.. maksudnya secara ga	
400		langsung kayak.. nih anaknya harus cuti nih demi akuu.. gitu	
401		kan.. rasanya gitu.. tapi aku ngasih pemahaman bahwa.. aku	
402		cuti tu ga mengubah segalanya loh pak.. aku masih pinter.. aku	
403		masih punya kesempatan buat bimbingan sama dosenku, aku	
404		masih bisa ngejar apa yang aku cita-citakan.. ini cuma soal	
405		waktu.. aku cuma pengen istirahat bentar dulu.. biar nanti aku	
406		ga ini... ga maksa gituloh.. kalok sekarang aku maksa	
407		nih..ternyata aku ga selesai di semester 8.. di semester 9 ku	
408		harus bayar UKT lagi.. bebannya dua kali lipat.. tapi kalok aku	
409		cuti sekarang aku punya waktu satu semester untuk ngapain	
410		aja.. boleh kerja, boleh ngerjain skripsi.. boleh ngurusin bapak..	
411		gini.. gini.. gini..tanpa ku. Tanpa aku punya rasa, aku punya	
412		tanggung jawab aku bayar gituloh.. jadi ini waktu buat kita	
413		istirahat deh.. bapak istirahat nyari uang fokus	
414		kesembuhannya.. aku istirahat dengan segala pikiranku yang	
415		sebelum-sebelumnya.. nanti kalok aku udah ready,bapak udah	

	416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426		<p>ready.. nanti semester 9 bapak ready dengan uangnya.. aku ready dengan pikiran-pikiranku.. aku kuliah lagi.. pasti ada ketakutan kek nanti molor.. kek nanti gini.. gapapaa kalok.. aku tu siap molor..gapapa aku.. temen-temenku duluan gini.. gini gapapa.. aku yakin kok aku pasti lebih pinter dari mereka.. sebenarnya engga si.. sama aja.. sebenarnya hal-hal kayak gitu tu aku selalu kasih selalu apa.. emmm sampaikan karna menurutku itu hal-hal yang membuatku berfikiran yang lebih positif lagi.. kalok misalkan duh aku gabisa..aku gini.. gini.. gini.. yo kamu ga bakal bisa..kadang emang terlalu naif.. tapi yaudah..</p>	
W1 S2	427 427 429 430 431 432	Kepuasan pada diri sendiri.	<p>P : ceritakan kepuasanmu dari semester awal hingga akhir..</p> <p>S : kepuasan yang paling puas adalah ketika aku bertemu dengan orang yang membawaku sampek sekarang.. jadi aku punya dosen namanya pak D.. yang bisa emm membawaku.. mengubah pikiranku.. dari aku yang diem sampek aku yang sekarang.. ga bisa berhenti ngomong.. sampek aku PD</p>	

433		ngomong depan umu emm.. terus mengubah mindset bahwa	
434		emm di dunia ini itu gaada yang gagal.. di dunia ini itu ga	
435		akan.. ga ada yang ga mungkin gitu.. ternyata segala ketidak	
436		kemungkinan itu cuman.. sugesti dan persepsi masing-masing	
437		orang.. apa yaa.. ya aku puas bertemu dengan beliau.. karna	
438		yaa.. ga bisa dipungkiri beliau yang mengubah aku dan	
439		semakin membuatku kuat.. sampek sekarang..	
450		P : terus menurutmu perkuliahan ket awal sampek sekarang ini	
451		bagimu gimana ?	
452		S : aku merasakan aku bener-bener kuliah itu di semester-	
453		semester kayak 3, 4, 5, 6, gitu.. jadi masa-masa yang	
454		udah..tengah-tengah mau akhir itu.. karna.. disitu bener-bener	
455		di ajarin komunikasi tu gini loh.. bukan kalok di semester satu,	
456		dua itu kan Cuma teori.. 3 sampek ke atas itu praktek yaa	
457		kuliah lapangan aku ternyata bisa foto.. ternyata aku bisa main	
458		film.. ternyata aku bisa bikin podt cast..ya dari situ.. ya	
459		seneng.. maksudnya ya aku kuliah itu ya secara ga langsung	

460	bisa aku praktekkan ternyata..
461	P : terus kepuasan yang bagaimana dari ceritamu semua.. dari
462	masalah keluarga, kamu harus cuti.. kepuasan yang seperti apa
463	yang mau kamu gapai ?
463	S : aku merasa puas jika aku udah capek.. ya aku udah capek
464	dengan.. belajar.. aku capek.. aku puas ketika apa yang aku
465	usahakan selama iki udah berhasil gitu.. kan aku maunya.. jadi
466	orang yang pinter.. yaa aku akan puas ketika aku udah pinter..
467	pinter dari segalanya.. maksudnya ternyata aku bisa looh..
468	kalok menurut kepuasan hal kecil.. kayak misal aku belajar
469	sesuatu ternyata aku bisa yaa.. ya itu aku puas.. oh ternyata aku
470	iso yoo.. ternyata aku ga bodoh itu.. ternyata aku iso sek an..
471	besok belajar lagi..
472	P : berarti lebh ke diri sendiri ?
473	S : apa yaa. Emm menurutku definisi pinter dan diriku kan luas
474	yaa.. maksudnya kayak mungkin kalok dalam arti sempit pinter
475	itu buat diriku.. tapi yang aku maksud disini itu pinter ke

476		semuanya ya kayak attitude, baik, cerdas.. neneneh.. itu aku	
477		kasih ke orang-orang juga.. maksudnya orang-orang di	
478		sekitarku aku puas ketika mereka udah emmm.. aku bisa	
479		memberi mereka sesuatu dan aku bisa..oh ternyata.. kamu	
480		sangat membantu aku gitu.. akumerasa puas.. oh ternyata.. aku	
481		berguna buat mereka gitu lo.. entah dari keluarga, temen, atau	
482		siapa gitu.. aku merasaa.. oh ternyata aku masih... berguna	
483		dengan orang lain.. jadi dalam arti luas.. pinternya itu ya buat	
484		diriku.. tapi manfaatnya buat orang-orang ..	
485		P : berarti lebih kek kepuasan pribadi bisa bermanfaat buat orang	
486		lain.. ?	
487		S : iyaa..	
488		P : terus skripsi itu apa sih dan bagaimana ?	
489		S : skripsi menurut ku yaa.. akhir dimana selama ini kamu belajar	
490		apaa..jadi emm.. apa yaa sebenarnya mau dikatakan formalitas	
491		ya formalitas karna yang paling penting itu adalah kamu	
492		setelah kuliah ini mau ngapain gitu.. bukan kamu habis bikin	

493		skripsi selesai terus kamu udah itu ngga.. ujian sebenarnya itu..	
494		ya yang di akhir.. yang kamu setelah lulus.. itu kamu mau	
495		ngapain..jadii..skripsi menurutku i yaah apa yaa.. ya tugas..	
496		buat memenuhi.. memenuhii apa ya.. syarat kelulusan.. tapi	
497		selebihnya ya kamu bisa mengambil.. setiap kita yang aku	
498		pegang dari ini.. aku inget apa yang aku pelajari di kuliah.. pak	
499		D bilang gini.. kalau kamu mau ngerjain sesuatu.. ngerjain	
500		penelitian atau apapun itu.. kamu harus punya nilai moral	
501		disitu.. jadi kamu ngerjain itu ada nilai kemanusiaannya ga..	
502		kalok misal ada itu apa.. jadi kamu tu ga ngerjain cuma sekedar	
503		ngerjain tapi.. keetika kamu ngerjain itu.. kamu ngerjain	
504		sepenuh hati.. karna kamu suka.. dan ketika selesai kamu bisa	
505		mengimplementasikan nilai moralnya itu.. apa sih yang	
506		kerjakan tu manfaatnya buat orang lain.. itu apaa.. kek jadi	
507		kamu ga sekedar nulis aja.. gituu.. jadi terlepas dari tugas	
508		segala macem.. itu sebenarnya esensi dri skripsi adalah nilai	
509		apa yang perlu kamu bawa dari bangku kuliah untuk kehidupan	

510		selanjutnya melalui skripsimu.. hmm gitu..	
511		P : terus apakah kamu sudah puas dengan perjalananmu terus	
512		kamu dapet masalah keluarga sampai dititik ini kamu udah	
513		ngerasa puas apa gimana ?	
514		S : ehmmmm... kalok hmmm puas..puas disini berarti diartikan	
515		aku sudah selesai dengan masalahku sehingga aku puas atau	
516		aku udah puas dengan segala lika-liku ?	
517		P : jadi puas disini kayak kamu kan udah melewati banyak hal kan	
518		kasarane arepe mari yaaterus semester depan kan tinggal	
519		sidang e tok.. lah itu kamu udah merasa itu udah puas apa	
520		belum ?	
521		S : ehmm.. kalok kepuasan di kehidupan belum karenaa..eeee...	
522		aku pun juga belum memberikan apa-apa untuk keluarga dan	
523		untuk diriku.. itulah.. tapi kalok kepuasan dalam mengerjakan	
524		skripsinya ya aku udah puas.. gitu.. udah puas karnna aku ada	
525		di titik ini.. ehmm..aku masih bisa.. aku masih diberi	
526		kesehatan.. kekuatan dan segala macem untuk mengerjakan	

527		skripsi sampek selesai di tengah kayak gitu ya aku puas.. diriku	
528		ga mengecewakan di tengah aku jatuh bangun ternyata diriku	
529		masih kuat.. untuk ternyata.. eth emmm.. keinginanku.. cita-	
530		citaku yang aku mau kayak gini tu masih tertanam gituloh.. ga	
531		goyah.. ga ilang.. ga gini.. di tengah segala hal-hal yang	
532		terjadi.. ternyata masih terlekat dan masih bisa di kejar..	
533		begituu..	
534		P : syudaahhh.. terimakasih..	
535		S : yeaayyy sama-samaaaa...	

ANALISIS WAWANCARA 1 SUBJEK KE 2

A. DESKRIPSI NATURAL

Deskripsi Natural/ Transkrip	Deskripsi Natural/ yang sudah di tandai
<p>Sukanya ya suka karena aku memilih jurusan yang menurutku aku butuh. ya karna aku mengambil topik yang aku suka Jadi pas ngerjain itu ga.. tertekan gitu nah aku ambil PR, karna aku suka. karna di sisi lain kan aku juga punya project di PR jadi menurutku masih sejalan dan ya aku seneng di PR akhir e ya wess aku ngerjain dengan enjoy..</p> <p>alhamdulillahnya pas nyari referensi itu ya ketemu. Maksudnya kayak ya dimudahkan gitu.</p> <p>menggembirakan karena aku..bisa kompre dengan lancar itu menggembirakan menurutku.. karna ada beberapa hal kek misal keislaman atau ke fakultasan i yang aku memang ga bisa itu ya alhamdulillah dimudahkan gitu.. terus dapet penguji sempro yang enak, pembimbingnya enak itu ya menggembirakan..</p> <p>aku merasa puas jika aku mendapatkan gelar yang semestinya..gelar S.Sos maksudnya kuliah dengan lancar ga ada kendala begitu.</p>	<p>Sukanya ya suka karena aku memilih jurusan yang menurutku aku butuh.¹</p> <p>ya karna aku mengambil topik yang aku suka. Jadi pas ngerjain itu ga.. tertekan gitu nah aku ambil PR, karna aku suka. karna di sisi lain kan aku juga punya project di PR jadi menurutku masih sejalan dan ya aku seneng di PR akhir e ya wess aku ngerjain dengan enjoy..²</p> <p>alhamdulillahnya pas nyari referensi itu ya ketemu. Maksudnya kayak ya dimudahkan gitu..³</p> <p>menggembirakan karena aku..bisa kompre dengan lancar itu menggembirakan menurutku..⁴</p> <p>karna ada beberapa hal kek misal keislaman atau ke fakultasan i yang aku memang ga bisa itu ya alhamdulillah dimudahkan gitu..⁵</p> <p>terus dapet penguji sempro yang enak, pembimbingnya enak itu ya menggembirakan..⁶</p> <p>aku merasa puas jika aku mendapatkan gelar yang semestinya..gelar S.Sos⁷ maksudnya</p>

<p>alhamdulillahnya..di semester ini aku masih punya kesempatan untuk bimbingan. Dan dosenku itu..masih mau untuk yaudah mbak ga papa.. lanjutin aja skripsinya nanti ya bimbingan..</p> <p>kepuasan yang paling puas adalah ketika aku bertemu dengan orang yang membawaku sampek sekarang.. aku puas bertemu dengan beliau.. karna yaa.. ga bisa dipungkiri beliau yang mengubah aku dan semakin membuatku kuat.. sampek sekarang..</p> <p>maksudnya orang-orang di sekitarku aku puas ketika mereka udah emmm.. aku bisa memberi mereka sesuatu dan aku bisa..oh ternyata.. kamu sangat membantu aku gitu.. akumerasa puas.. oh ternyata.. aku berguna buat mereka gitu lo.. entah dari keluarga, temen, atau siapa gitu.. aku merasaa.. oh ternyata aku masih... berguna dengan orang lain.</p> <p>tapi kalok kepuasan dalam mengerjakan skripsinya ya aku udah puas.. gitu.. udah puas karna aku ada di titik ini.. ehmm..aku masih bisa.. aku masih diberi kesehatan.. kekuatan dan</p>	<p>kuliah dengan lancar ga ada kendala begitu.⁸</p> <p>alhamdulillahnya..di semester ini aku masih punya kesempatan untuk bimbingan.⁹ Dan dosenku itu..masih mau untuk yaudah mbak ga papa.. lanjutin aja skripsinya nanti ya bimbingan..¹⁰</p> <p>kepuasan yang paling puas adalah ketika aku bertemu dengan orang yang membawaku sampek sekarangya aku puas bertemu dengan beliau.. karna yaa.. ga bisa dipungkiri beliau yang mengubah aku dan semakin membuatku kuat.. sampek sekarang..¹⁴</p> <p>Ketika aku bisa memberi mereka sesuatu aku merasa puas..¹⁵ aku berguna buat mereka gitu lo.. entah dari keluarga, temen, atau siapa gitu.. aku merasaa.. oh ternyata aku masih berguna dengan orang lain.¹⁶</p> <p>tapi kalok kepuasan dalam mengerjakan skripsinya ya aku udah puas.. gitu.. udah puas karna aku ada di titik ini..¹⁷ ehmm..aku masih bisa.. aku masih diberi kesehatan.. kekuatan dan segala macam untuk</p>
---	--

<p>segala macam untuk mengerjakan skripsi sampek selesai di tengah kayak gitu ya aku puas.. diriku ga mengecewakan di tengah aku jatuh bangun ternyata diriku masih kuat.. cita-citaku yang aku mau kayak gini tu masih tertanam gituloh.. ga goyah.. ga ilang.. ga gini.. di tengah segala hal-hal yang terjadi.. ternyata masih terlekat dan masih bisa di kejar.. begituu..</p>	<p>mengerjakan skripsi sampek selesai di tengah kayak gitu ya aku puas..¹⁸ diriku ga mengecewakan di tengah aku jatuh bangun ternyata diriku masih kuat..¹⁹ cita-citaku yang aku mau kayak gini tu masih tertanam gituloh.. ga goyah.. ga ilang.. di tengah segala hal-hal yang terjadi.. ternyata masih terlekat dan masih bisa di kejar.. begituu..²⁰</p>
--	---

B. UNIT MAKNA- DESKRIPSI UNIT MAKNA

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna
<p>1. Sukanya ya suka karena aku memilih jurusan yang menurutku aku butuh.</p>	<p>1. S senang karena telah memilih jurusan yang memang ia butuhkan untuk masa depannya.</p>
<p>2. ya karna aku mengambil topik yang aku suka. Jadi pas ngerjain itu ga.. tertekan gitu nah aku ambil PR, karna aku suka. karna di sisi lain kan aku juga punya project di PR jadi menurutku masih sejalan dan ya aku seneng di PR akhir e ya wess aku ngerjain dengan enjoy..</p>	<p>2. S senang selama mengerjakan skripsi karena topik penelitiannya sejalan dengan project yang sedang ia kerjakan. Sehingga S mengerjakannya dengan enjoy.</p>
<p>3. alhamdulillahnya pas nyari referensi itu ya ketemu. Maksudnya kayak ya dimudahkan</p>	<p>3. S bersyukur dipermudah dalam mencari referensi selama mengerjakan skripsi.</p>
	<p>4. S merasa gembira karena pada saat</p>

<p>gitu.</p> <p>4. menggembarakan karena aku..bisa kompre dengan lancar itu menggembarakan menurutku..</p> <p>5. karna ada beberapa hal kek misal keislaman atau ke fakultasan i yang aku memang ga bisa itu ya alhamdulillah dimudahkan gitu..</p> <p>6. terus dapet penguji sempro yang enak, pembimbingnya enak itu ya menggembarakan..</p> <p>7. aku merasa puas jika aku mendapatkan gelar yang semestinya..gelar S.Sos</p> <p>8. maksudnya kuliah dengan lancar ga ada kendala begitu.</p> <p>9. alhamdulillahnya..di semester ini aku masih punya kesempatan untuk bimbingan.</p> <p>10. Dan dosenku itu..masih mau untuk yaudah mbak ga papa.. lanjutin aja skripsinya nanti ya bimbingan..</p> <p>11. kepuasan yang paling puas adalah ketika aku bertemu dengan orang yang membawaku sampek sekarangya aku puas bertemu dengan beliau.. karna yaa.. ga bisa dipungkiri beliau yang mengubah aku dan semakin membuatku kuat.. sampek sekarang..</p>	<p>ujian komprehensif diberikan kelancaran.</p> <p>5. S bersyukur karena beberapa diantara ujian kompre yang memang sebelumnya tidak menguasai, diberikan kelancaran dalam menjawab.</p> <p>6. S merasa gembira mendapatkan penguji sempro yang baik.</p> <p>7. S merasa puas ketika mendapatkan gelar yang seharusnya didapatkan yakni gelar S. Sos.</p> <p>8. S merasa puas ketika kuliah dengan lancar dan tidak ada kendala.</p> <p>9. S bersyukur disemester akhir dia masih bisa mengikuti bimbingan.</p> <p>10. S merasa bersyukur karena diberi kesempatan untuk bimbingan skripsi.</p> <p>11. S merasa puas bertemu dengan seorang dosen yang dapat mengubah pemikirannya dan memberikan support untuk kuat hingga sampai saat ini.</p>
--	--

<p>12. Ketika aku bisa memberi mereka sesuatu, aku merasa puas..</p> <p>13. aku berguna buat mereka gitu lo.. entah dari keluarga, temen, atau siapa gitu.. aku merasaa.. oh ternyata aku masih berguna dengan orang lain.</p> <p>14. tapi kalok kepuasan dalam mengerjakan skripsinya ya aku udah puas.. gitu.. udah puas karna aku ada di titik ini..</p> <p>15. ehmm..aku masih bisa.. aku masih diberi kesehatan.. kekuatan dan segala macam untuk mengerjakan skripsi sampek selesai di tengah kayak gitu ya aku puas..</p> <p>16. diriku ga mengecewakan di tengah aku jatuh bangun ternyata diriku masih kuat..</p> <p>17. cita-citaku yang aku mau kayak gini tu masih tertanam gituloh.. ga goyah.. ga hilang.. di tengah segala hal-hal yang terjadi.. ternyata masih terlekat dan masih bisa di kejar.. begituu..</p>	<p>12. S merasa puas bisa memberikan apa yang telah ia pelajari kepada orang lain.</p> <p>13. S merasa puas jika bisa berguna untuk banyak orang baik keluarga, teman atau siapapun.</p> <p>14. S merasa puas selama mengerjakan skripsi hingga sampai di titik ini.</p> <p>15. S merasa puas karena telah diberikan kesehatan, kekuatan dll. Sehingga setengah dari skripsi sudah S kerjakan.</p> <p>16. S merasa tidak mengecewakan siapapun dan S masih kuat sampai saat ini.</p> <p>17. S memotivasi dirinya untuk tetap kuat karena memang ada cita-cita yang harus dikejar.</p>
--	---

C. UNIT MAKNA-DESKRIPSI PSIKOLOGIS

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna	Deskripsi Psikologis
------------	----------------------	----------------------

<p>1. Sukanya ya suka karena aku memilih jurusan yang menurutku aku butuh.</p> <p>2. ya karna aku mengambil topik yang aku suka. Jadi pas ngerjain itu ga.. tertekan gitu nah aku ambil PR, karna aku suka. karna di sisi lain kan aku juga punya project di PR jadi menurutku masih sejalan dan ya aku seneng di PR akhir e ya wess aku ngerjain dengan enjoy..</p> <p>3. alhamdulillahnya pas nyari referensi itu ya ketemu. Maksudnya kayak ya dimudahkan gitu.</p> <p>4. menggembirakan karena aku..bisa kompre dengan lancar itu menggembirakan menurutku..</p> <p>5. karna ada beberapa hal kek misal keislaman atau</p>	<p>1. S senang karena telah memilih jurusan yang memang ia butuhkan untuk masa depannya.</p> <p>2. S senang selama mengerjakan skripsi karena topik penelitiannya sejalan dengan project yang sedang ia kerjakan. Sehingga S mengerjakannya dengan enjoy.</p> <p>3. S bersyukur dipermudah dalam mencari referensi selama mengerjakan skripsi.</p> <p>4. S merasa gembira karena pada saat ujian komprehensif diberikan</p>	<p>Perasaan senang karena memilih jurusan yang ia butuhkan.</p> <p>S merasa senang dan menikmati penelitian yang telah dikerjakan.</p> <p>S bersyukur telah dipermudah dalam mencari referensi.</p> <p>4+5 : S merasa gembira telah melewati ujian komprehensif dengan lancar meskipun beberapa diantaranya belum ia kuasai.</p>
--	---	--

<p>kefakultasan i yang aku memang ga bisa itu ya alhamdulillah dimudahkan gitu..</p> <p>6. terus dapet penguji sempro yang enak, pembimbingnya enak itu ya menggembirakan..</p> <p>7. aku merasa puas jika aku mendapatkan gelar yang semestinya..gelar S.Sos</p> <p>8. maksudnya kuliah dengan lancar ga ada kendala begitu.</p> <p>9. alhamdulillahnya..di semester ini aku masih punya kesempatan untuk bimbingan.</p> <p>10. Dan dosenku itu..masih mau untuk yaudah mbak ga papa.. lanjutin aja skripsinya nanti ya bimbingan..</p> <p>11. kepuasan yang paling puas adalah ketika aku bertemu dengan orang yang</p>	<p>kelancaran.</p> <p>5. S bersyukur karena beberapa diantara ujian kompre yang memang sebelumnya tidak menguasai, diberikan kelancaran dalam menjawab.</p> <p>6. S merasa gembira mendapatkan penguji sempro yang baik.</p> <p>7. S merasa puas ketika mendapatkan gelar yang seharusnya didapatkan yakni gelar S. Sos.</p> <p>8. S merasa puas ketika kuliah dengan lancar dan tidak ada kendala.</p> <p>9. S bersyukur disemester akhir dia masih bisa mengikuti bimbingan.</p>	<p>S merasa gembira mendapatkan penguji sempro yang baik</p> <p>7+8 : S merasa puas jika mendapatkan gelar S.Sos dan selama berjalannya perkuliahan tidak ada kendala.</p> <p>9+10 : S bersyukur di semester akhir diberikan kesempatan untuk mengikuti bimbingan oleh dosen pembimbingnya.</p> <p>S merasa puas telah bertemu dengan dosen yang mengubah pola pikir dan selalu</p>
---	--	---

<p>membawaku sampek sekarangya aku puas bertemu dengan beliau.. karna yaa.. ga bisa dipungkiri beliau yang mengubah aku dan semakin membuatku kuat.. sampek sekarang..</p> <p>12. Ketika aku bisa memberi mereka sesuatu, aku merasa puas..</p> <p>13. aku berguna buat mereka gitu lo.. entah dari keluarga, temen, atau siapa gitu.. aku merasaa.. oh ternyata aku masih berguna dengan orang lain.</p> <p>14. tapi kalok kepuasan dalam mengerjakan skripsinya ya aku udah puas.. gitu.. udah puas karna aku ada di titik ini..</p> <p>15. ehmm..aku masih bisa.. aku masih diberi kesehatan.. kekuatan dan segala macem untuk mengerjakan</p>	<p>10. S merasa bersyukur karena diberi kesempatan untuk bimbingan skripsi.</p> <p>11. S merasa puas bertemu dengan seorang dosen yang dapat mengubah pemikirannya dan memberikan support untuk kuat hingga sampai saat ini.</p> <p>12. S merasa puas bisa memberikan apa yang telah ia pelajari kepada orang lain.</p> <p>13. S merasa puas jika bisa berguna untuk banyak orang baik keluarga, teman atau siapapun.</p>	<p>menguatkannya.</p> <p>12+13 : S merasa puas jika bermanfaat untuk banyak orang termasuk keluarga, teman bahkan orang lain.</p> <p>14+15+16: S merasa puas selama mengerjakan skripsi diberikan kekuatan kesehatan hingga telah menyelesaikan setengahnya dan tidak mengecewakan siapapun.</p>
---	---	--

<p>skripsi sampek selesai di tengah kayak gitu ya aku puas..</p> <p>16. diriku ga mengecewakan di tengah aku jatuh bangun ternyata diriku masih kuat..</p>	<p>14. S merasa puas selama mengerjakan skripsi hingga sampai di titik ini.</p> <p>15. S merasa puas karena telah diberikan kesehatan, kekuatan dll. Sehingga setengah dari skripsi sudah S kerjakan.</p> <p>16. S tidak mengecewakan siapapun dan S masih kuat sampai saat ini.</p>	
--	--	--

D. DESKRIPSI PSIKOLOGIS-DESKRIPSI STRUKTURAL

Deskripsi Psikologis	Deskripsi Struktural
Perasaan senang karena memilih jurusan yang ia butuhkan.	Bagi S memilih jurusan yang sesuai dengan kebutuhannya adalah sebuah

<p>S merasa senang dan menikmati penelitian yang telah dikerjakan.</p> <p>S bersyukur telah dipermudah dalam mencari referensi.</p> <p>4+5 : S merasa gembira telah melewati ujian komprehensif dengan lancar meskipun beberapa diantaranya belum ia kuasai.</p> <p>S merasa gembira mendapatkan penguji sempro yang baik</p> <p>7+8 : S merasa puas jika mendapatkan gelar S.Sos dan selama berjalannya perkuliahan tidak ada kendala.</p> <p>9+10 : S bersyukur di semester akhir diberikan kesempatan untuk mengikuti bimbingan oleh dosen pembimbingnya.</p> <p>S merasa puas telah bertemu dengan dosen yang mengubah pola pikir dan selalu menguatkannya.</p>	<p>kesenangan.</p> <p>Bagi S memilih topik penelitian yang sesuai dengan projectnya membuatnya senang dan enjoy dalam mengerjakannya.</p> <p>Selama S mengerjakan skripsi selalu dipermudah dalam mencari referensi, S merasa bersyukur.</p> <p>Bagi S melewati ujian komprehensif yang tidak semua materinya ia kuasai dan mendapatkan dosen penguji sempro yang baik merupakan suatu kegembiraan tersendiri.</p> <p>Bagi S ketika telah mendapatkan gelar yang ia mau yakni S. Sos dan selama perkuliahan itu tidak ada hambatan merupakan suatu kepuasan.</p> <p>Rasa syukur yang S rasakan ketika mendapatkan kesempatan untuk bimbingan.</p> <p>Rasa kepuasan bagi S pada saat bertemu dengan salah satu dosen yang telah mengubah pola pikirnya dan memberikan support untuk S tetap kuat</p>
---	---

<p>15+16 : S merasa puas jika bermanfaat untuk banyak orang termasuk keluarga, teman bahkan orang lain.</p>	<p>dalam menjalani setiap masalahnya</p>
<p>17+18: S merasa puas selama mengerjakan skripsi diberikan kekuatan kesehatan hingga telah menyelesaikan setengahnya dan tidak mengecewakan siapapun.</p>	<p>Bagi S berguna untuk banyak orang dengan ilmu yang telah ia pelajari adalah suatu kepuasan.</p> <p>Kekuatan, dan kesehatan dalam proses S mengerjakan setengah dari skripsinya dan keputusan yang tidak mengecewakan siapapun merupakan bentuk kepuasan.</p>

E. DESKRIPSI STRUKTURAL-TEMA

Deskripsi Struktural	Tema
<p>Bagi S memilih jurusan yang sesuai dengan kebutuhannya adalah sebuah kesenangan.</p>	<p>Perasaan senang tidak salah jurusan.</p>
<p>Bagi S memilih topik penelitian yang sesuai dengan projectnya membuatnya senang dan enjoy dalam mengerjakannya.Selama S mengerjakan skripsi selalu dipermudah dalam mencari referensi, S merasa bersyukur.</p>	<p>Kemudahan dalam mengerjakan skripsi.</p>
<p>Bagi S melewati ujian komprehensif yang tidak semua materinya ia kuasai dan mendapatkan dosen penguji sempro yang baik merupakan suatu kegembiraan tersendiri.</p>	<p>Keberuntungan pada saat ujian komprehensif.</p>
<p>Bagi S ketika telah mendapatkan gelar yang ia mau yakni S. Sos dan selama perkuliahan itu tidak ada hambatan merupakan suatu kepuasan.</p>	<p>Kepuasan dengan gelar yang didapat.</p>

<p>Rasa syukur yang S rasakan ketika mendapatkan kesempatan untuk bimbingan.</p> <p>Rasa kepuasan bagi S pada saat bertemu dengan salah satu dosen yang telah mengubah pola pikirnya dan memberikan support untuk S tetap kuat dalam menjalani setiap masalahnya</p> <p>Bagi S berguna untuk banyak orang dengan ilmu yang telah ia pelajari adalah suatu kepuasan.</p> <p>Kekuatan, dan kesehatan dalam proses S mengerjakan setengah dari skripsinya dan keputusan yang tidak mengecewakan siapapun merupakan bentuk kepuasan.</p>	<p>Perasaan syukur diperbolehkan bimbingan.</p> <p>Perasaan puas mendapatkan dukungan dari dosen.</p> <p>Harapan bermanfaat untuk sosial.</p> <p>Kepuasan terhadap diri sendiri.</p>
--	--

VERBATIM WAWANCARA 2 SUBJEK 2

Nama Subjek : I. C. F
 Tempat Penelitian : Voice Note via Whatsapp
 Hari, Tanggal Wawancara : Minggu, 05 Desember 2021
 Waktu/ Durasi Wawancara : 10.29- 11.43 (16 Menit 6 Detik)
 Kode Verbatim : W2. S2 (Wawancara 2.Subjek 2)
 Keterangan : - P : Peneliti/ *Interviewer*
 -S : Subjek/ *Interviewee*

Kode	Baris	Tema	Transkrip	Catatan Reflektif
W2 S2	1 2 3 4 5 6 7	Proses bimbingan	P : baik mbak I.C.F.. ini adalah wawancara lanjutan dari wawancara sebelumnya.. jadi ada beberapa pertanyaan yang ingin aku tanyakan.. boleh ? S : oohh.. boleh mbak.. P : tolong ceritakan bagaimana pengalamanmu selama bimbingan skripsi di semester ahkhir ini.. sebelumnya kamu banyak bercerita tentang permasalahan keluargamu.. jadi	Pengalaman selama bimbingan, rasa bersyukur diperbolehkan bimbingan, dll.

8		tolong ceritakan secara kompleks pengalamanmu selama mengerjakan skripsi..	
9			
10		S : ammm.. pengalaman soal bimbingan.. kan karena	
11		sebelumnya aku cuti.. ammm terus satu semester itu apa ya..	
12		ketentuan kampus kan memang tidak mendapatkan fasilitas	
13		sarana prasarana kampus.. jai secara akademik kan aku non	
14		aktif.. nah terkait bimbingan.. aku ga mendapatkan	
15		kesempatan penuh secara aktif bimbingan kayak anak-anak	
16		yang lain gitu.. yang sebenarnya itu memang tidak boleh..	
17		namanya cuti kan off semua tentang kegiatan kampus.. nah	
18		alhamdulillahnya dosen pembimbingku itu beliau	
19		memberikan kesempatan untuk yaudah dikerjakan gitu.. setiap	
20		progress dari skripsi bisa disetorkan..cuman akunya yang ga	
21		enak.. maksudnya setiap kali aku menyetorkan progress	
22		skripsi.. aku ga minta untuk cepat-cepat direvisi atau	
23		dikoreksi.. jadi semisal aku menyetorkan progres skripsi hari	
24		ini.. aku nunggu dua atau tiga hari.. habis itu ngingetin beliau	

25		gitu.. gaa .. soale gaa gaenak.. kan aku cuti.. otomatis	
26		prioritasnya dospem kan ga di aku.. tapi yaa.. so far beliau	
27		bisa mengerti.. terus aaamm aku pernah ini.. pernah ngilang	
28		ada sebulan kalau ga salah.. atau dua bulan ya.. aku lupa.. aku	
29		ngilang soale aku ngerasa ini.. penelitianku ini masih	
30		ngambang.. akhirnya aku ngilang.. terus aku datang lagi	
31		dengan apa.. dengan penelitian yang baru.. ga baru sih	
32		sebenarnya.. cuma ya topik sama judulnya sama cisinya ada	
33		yang aku ubah.. jadi yaa.. terkait bimbingan masih jalan	
34		seperti biasanya.. Cuma ya gitu ga mendapatkan akses full	
35		kayak anak-anak yang lain..	
36		P : Nah selama bimbingan pernah merevisi skripsi berapa kali	
37		terus seperti revisinya ?	
38		S : aamm.. revisi berapa kali ya,, banyak sih.. Cuma dosenku	
39		itu tidak yang merevisi terus langsung memberikan respon	
40		kesalahan yang ini..ini..ini.. Cuma kadang aku suruh nyari	
41		sendiri.. jadi ya malah jarang apa yaa.. revisinya ga sampek	

42		sepuluh atau berapa kali yaa.. aku lupa.. tapi rata-rata aku	
43		revisi mandiri.. jadi apa ya.. aku merasa kurang ya aku revisi	
44		sendiri.. terus tak kumpulin.. gitu teruss.. maksud e ga yang	
45		bener-bener step by step.. gini gini enggaa..memang model	
46		bapaknya kayak gitu..	
47		P : Sesudah kamu cuti atau selama kamu aktif lagi disemester ini	
48		adakah pengalaman stress selama bimbingan ?	
49		S : kalok pas aktif yaa bimbingan biasa..maksud e kalok stress	
50		gara-gara skripsi yang bener-bener ngebuat stress banget	
51		enggga sih.. aku biasanya stress itu karena aku selalu nyoba	
52		untuk multitasking gituloh.. jadi aamm.. dalam satu waktu	
53		aku amm.. aku harus bisa menyelesaikan beberapa hal gitu..	
54		misal hari ini aku setor skripsi yaa aku hari ini berarti aku	
55		harus ngerjain hal lain yang misal kayak kerjaan atau ngedit	
56		atau ngapain.. maksud e aku ga mau emm.. ga mau dalam satu	
57		hari itu aku ga ngapa-ngapain dan ga menghasilkan apa-	
58		apa..kecuali memang aku dititik yang cuapek banget dan	

59			memang manya ga ngapa-ngapain gitu.. biasanya aamm.. apa	
60			yaa.. aku stress memang gegara itu.. jadi tress karena aku..	
61			apa ya.. aku menuntut diriku untuk ayo terus produktif dan	
62			kadang yang ngebuat aku sakit.. aku capek.. aku gini-gini ya	
63			karena itu gitu.. bahkan sampek sekarang.. maksud e ketika	
64			aku diem ga ngapa-ngapain.. kok ini.. aku Cuma duduk tok..	
65			kek aku ngerasain kok aku ga produktif yaa.. bahkan waktu	
66			satu hari itu aku bisa untuk ngapa-ngapain kok ini aku Cuma	
67			duduk tok.. atau tidur tok.. tapi kadang tubuhku ini juga perlu	
68			istirahat ben aku ga capek gini-gini.. dampaknya yaa	
69			kepikiran.. jadi maksud e overthingking laah..terus gampang	
70			tersinggung.. terus ya banyak gitu efekke.. tapi kalok stress	
71			yang bener-bener fokus ke skripsi yang terlihat susah ya	
72			engga..	
73			P : Selama kamu memaksa diri untuk produktif dan akibat yang	
74			kamu dapatkan overthinking dll.. dampaknya ke skripsimu	
75			gimana ?	

	76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87		<p>S : emmm.. berdampak sih ya berdampak.. Cuma karena apa yaa.. topik skripsiku sama kerjaan yang tak kerjain hampir sama.. maksud e dalam satu eemm dalam satu keilmuan yang sama gitu loh.. satu tema yang sama.. jadi yawes enjoy gitu.. jadi pikiranku ga bercabang di dua arah..tapi kek misal gini.. aku ndek skripsi membahas secara teknis.. bukan teknis sih.. kayak cara terus teori.. terus kayak ulasan-ulasan tentang konten.. nah dikerjaanku..aku bikin kontennya.. jadi aku belajar tak implementasikan gitu.. kalok berdampak yang ngeganggu banget sih engga.. Cuma kadang ya itu..amm overthingkinnya karena pikirannya penuh.. terus deadline sama apa lagi yaa.. sama pikiran-pikiran lainnya pastinya..</p>	
W2 S2	88 89 90 91 92	<p>Pengalaman penggembirakan selama semester akhir</p>	<p>P : Pas kamu sudah masuk semester lagi.. pengalaman gembira apa yang kamu rasain selama mengerjakan skripsi..?</p> <p>S : Pengalaman gembira apa yaa.. gembira mungkin karena setelah melewati semua hal kemarin-kemarin kayak naik turunnya aku.. terus ternyata aku bisa sampek eemmm selesai</p>	<p>Perasaan gembira yang biasa saja dirasakan oleh subjek penelitian. Karena menurut subjek kegembiraan yang</p>

93		sidang gitu yaa.. ya seneng.. maksud e aku senenge karena	terlalu berlebihan akan menjadi bom waktu.
94		apa yaa.. ternyata aku bisa lanjut loh.. wes selesai ngunu..	
95		itu tok.. gaada yang euphoriaatau yang gimana gitu sih engga.	
96		Dan yaudah ngunu.. aku malah takut ketika aku terlalu	
97		senang.. terlalu kayak bahagia yang meluap-luap gitu tentang	
98		suatu hal.. meskipun memang itu boleh karena maksud e kita..	
99		emm ibarat e setelah melalui proses panjang.. emm seneng..	
100		bahagia.. akhire terus aku meluap-luapkan kebahagiaan itu..	
101		aku malah takut.. karena jatuhnya kayak aku sama aja.. apa	
102		ya,, memupuk kesedihan gitu loh.. ketika kamu	
103		mengekspresikan kebahagiaan secara berlebihan itu disatu	
104		waktu juga sambil memberi peluang untuk kamu akan sedih	
105		di hari berikutnya.. kayak aku merasakan seneng boleh.. tapi	
106		ga kayak yang hueboh banget.. ya sedih boleh.. tapi yaudah..	
107		pokok semakin aku seneng.. ya semakin aku sedih gitu.. yang	
108		tak rasain sih gitu..kalok ditanya perasaan paling	
109		menggembirakan apa yang pernah dirasain ya ga ada..	

110		menurutku perasaan yang menggembirakan sebuah kalimat	
111		yang kayak bom waktu.. bom waktu yang sewaktu-waktu bisa	
112		meledak..meledaknya adalah entah kekecewaan.. atau	
113		kesedihan.. atau marah.. atau apa gitu.. jadi yaudah.. seneng..	
114		yaudah gembira.. gitu tok..soalnya ga ada apa yaa.. puncak	
115		keidupan atau puncak.. emm apa puncak kesuksesan	
116		menurutku ga ada sih.. soalnya kan waktu terus berjalan..	
117		ketika kamu merasa paling dan kamu merasa di puncak	
118		berarti kan habis di puncak potensi jatuhnya itu bisa cepet..	
119		tapi kalok aam.. bergerak dinamis naik-turun.. naik yang ga	
120		tinggi-tinggi kan turunnya ga terlalu curam banget gituloh..	
121		biasa aja.. datar.. stabil gitu.. kayak e lebih.. lebih membuat au	
122		tenang..	
123	Kepuasan diri sendiri	P : selama semester akhir ini kepuasan yang kamu dapat gimana	Kepuasan yang dirasakan oleh subjek penelitian dengan hasil peneitiannya, dll.
124		?	
125		S : yaa sama.. engga ada.. puas si puas.. soale ya udah selesai..	
126		maksud e dengan penuliskanu yang kayak gitu.. terus amm..	

	127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140		<p>meskipun masih banyak yang kurang.. dibilang puas sih ya cukup puas.. apa yaa.. maksud e ga yang kurang banget yang akhir e harus rombak dan segala macem.. pun kalok kayak gitu aku masih mampu.. gitu loh.. maksud e puase.. amm cukup puas dengan hasilnya..</p> <p>P : lalu gimana tanggapan orangtuamu ketika melihat kamu sudah selesai sidang atau selesai dengan skripsimu ?</p> <p>S : orangtuaku adalah tipe orangtua yang kurang apresiasi terhadap anaknya..maksud e yawes ngunu.. tapi ketika aku kurang amm.. aku kalah dengan teman-temanku seara angka gini-gini-gini.. ya selayaknya orangtua ya pasti akan ko bisa kayak gitu.. kenapa kok masih bisa kalah dengan temanmu gitu.. engga ada perasaan waah atau gimana gitu engga.. yawes selesai gitu.. gaada yang waw dan segala macem..</p>	
W2 S2	141 142 143	Dukungan dari keluarga	<p>P : lalu dukungan keluargamu selama kamu ngerjain skripsi kayak gimana ?</p> <p>S : dukungan secara apa ya.. emmm apa ya.. nek secara</p>	Secara emosional subjek tidak mendapatkan secara utuh dari

144		emosional kayak e engga.. maksudnya yang memotivasi atau	keluarganya. Secara
145		gimana-gimana itu enggaa.. tetapi secara fasilitas iyaa.. ya di	fasilitas. Pemendaman
146		rumah ada Wifi maksudnya yang engga kerepotan.. ya terus	emosi.
147		alhamdulillah laptop, hape, segala macam adaa.. ya	
148		gitu..cuman ya..apa yaa.. secara kedekatan emosional yang	
149		emm memotivasi ayok semangat an segala macam ga ada..	
150		malah lebih ke apa yaa.. ga bisa dibiang negative juga..	
151		positive sebenarnya.. Cuma cara penyampaiannya itu yang	
152		apa yaa.. terlalu menggebu gitu loh.. soale aku sama orangtua	
153		itu sifat e hampir sama.. kaku dan emm ini.. perfeksionis.. jadi	
154		ketika aku digitukan.. ya sama.. mangkanya aku di Kediri pun	
155		juga gitu.. gituloh sekarang aku masih usaha buat ngurangi	
156		tapi lebih ke ngontrol kayak kamu itu udah bikin badanmu	
157		capek.. badanmu sakit.. itu mau cari apa gitu..dan ketika aku	
158		udah sidang..orangtuaku pun bisa ngerti maksud e secara	
159		wajib pendidikan kan mereka udah selesai untuk nyekolahkan	
160		aku dan selebihnya kan terserah yaa mungkin ketikan tekanan	

161		push dari orangtua itu yaa.. ya emang wajib nyekolahin..	
162		mangkanya ayok cepet diselesaikan gitu..soalnya terkait biaya	
163		dan apapun terkait materi kan ga tau ke depannya bakal kayak	
164		gimana..mangkanya di suruh untuk cepat-cepat selesai..	
165		dukungannya sih secra apa yaa.. secara tadi..	
166		P : bagaimana dampak dari tekanan yang diberikan oleh	
167		orangtuamu terhadap skripsimu?	
168		S : sebenarnya gini.. karena aku terbiasa dengan tekanan bahkan	
169		ga dari orangtua aja.. maksudtu e ga hanya dari orang tua gitu	
170		loh.. pas waktu kuliah pun memang dituntut untuk	
171		perfect..nah aamm.. dituntut untuk perfect itu ta dari dosenn	
172		terus sifat komperatif dari anak-anak yang membuat aku..	
173		nemenin dalam diri aku.. amm kayak tadi.. sehari kamu	
174		minimal ngerjain sesuatu yang ada hasilnya.. entah satu atau	
175		dua paragraf atau Cuma baca atau entah ngapain kek gitu..	
176		tapi ada hasilnya.. jadi aku terbiasa gitu loh.. pengaruh ke	
177		skripsi sih jadi stress atau semangat sih ngga.. jujur ga ada	

178			pengaruhnya untuk skripsi.. pengaruhnya malah di diri aku.	
179			Jadi kayak.. ketika seseorang diberi tekaan tapi ga ada solusi	
180			yang gimana,, aku ya nunggu dari kampus.. maksudnya aku	
181			nunggu revisian, nunggu respon.. tapi tekanan dari orang lain	
182			masih.. karena nerekkan ga tau.. taunya kan ya aku harus	
183			selesai gitu kan,, dampaknya itu malah ke diriku.. aku yang	
184			badmood.. terus marah-marah ga jelas.. tapi untuk pekerjaan	
185			atau skripsi malah engga..yaudah biasanya juga kayak gitu.. itu	
186			engga apa yaa.. yang menganggap skripsi bukan hal yang	
187			buerat banget.. ya berat siih.. tapi ga yang mikir sampek	
188			stress.. atau gimana-gimana itu engga.. karena sebelum-	
189			sebelumnya aku juga pernah ngerjain penelitian yang serupa	
190			dan bahkan lebih susah..ya pernah.. cuman timingnya	
191			memang beda.. kalok pas kuliah atau skripsi di rumah juga	
192			lingkungan rumah dan segala macam akhirnya tekanannya	
193			bukan ke kerjaan.. melainkan ke aku.. aku kurang kontrol diri	
194			ke orang orang lain secara emosi.. secara apa yaa.. yang	

195		ngontrol semuanya lah gitu..	
196		P : berarti lebih ke diri sendiri yaa.. secara emosi..	
197		S : terus kayak gitu intinya.. seputar kuliah kayakgini sih its	
198		fine..aku sek iso ngatasi semuanya.. tapi ada problem-problrm	
199		lain yang aamm riuh ngunu.. ngebuat runyam semuanya..	
200		akhirnya berdampak aku ga bisa kontrol diri.. kan kamu ngerti	
201		misal aku ketika moment aku ga bisa kontrol diri aku diam	
202		atau aku meluapkannya.. namun kecenderunganku ke diam..	
203		karena aku bingung meluapkannya dengan siapa dan dengan	
204		cara bagaimana.. aku belum menemukan cara lain selain aku	
205		nangis gitu.. nangis pun ya ga ke orang lain.. nanti takutnya	
206		makin runyam..	

ANALISIS WAWANCARA 2 SUBJEK KE 2

A. DESKRIPSI NATURAL

Deskripsi Natural/Transkrip	Deskripsi Natural/yang sudah ditandai
<p>nah alhamdulillahnya dosen pembimbingku itu beliau memberikan kesempatan untuk yaudah dikerjakan gitu.. setiap progress dari skripsi bisa disetorkan..</p> <p>topik skripsiku sama kerjaan yang tak kerjain hampir sama.. maksud e dalam satu eemm dalam satu keilmuan yang sama gitu loh.. satu tema yang sama.. jadi yawes enjoy gitu..</p> <p>Pengalaman gembira mungkin karena setelah melewati semua hal kemarin-kemarin kayak naik turunnya aku.. terus ternyata aku bisa sampek eemmm selesai sidang gitu yaa.. ya seneng.. maksud e aku senenge karena apa yaa.. ternyata aku bisa lanjut loh.. wes selesaii ngunu.</p> <p>puas si puas.. soale ya udah selesai.. maksud e dengan penulisanaku yang kayak gitu.. terus amm.. meskipun</p>	<p>nah alhamdulillahnya dosen pembimbingku itu beliau memberikan kesempatan untuk yaudah dikerjakan gitu.. setiap progress dari skripsi bisa disetorkan..¹</p> <p>topik skripsiku sama kerjaan yang tak kerjain hampir sama.. maksud e dalam satu eemm dalam satu keilmuan yang sama gitu loh.. satu tema yang sama.. jadi yawes enjoy gitu..²</p> <p>Pengalaman gembira mungkin karena setelah melewati semua hal kemarin-kemarin kayak naik turunnya aku.. terus ternyata aku bisa sampek eemmm selesai sidang gitu yaa..³ ya seneng.. maksud e aku senenge karena apa yaa.. ternyata aku bisa lanjut loh.. wes selesaii ngunu..⁴</p> <p>puas si puas.. soale ya udah selesai..⁵ maksud e dengan penulisanaku yang kayak gitu.. terus amm.. meskipun</p>

<p>masih banyak yang kurang.. dibilang puas sih ya cukup puas.. apa yaa.. maksud e puase.. amm cukup puas dengan hasilnya..</p> <p>tetapi secara fasilitas iyaa.. ya di rumah ada Wifi maksudnya yang engga kerepotan.. ya terus alhamdulillah laptop, hape, segala macem adaa..</p>	<p>masih banyak yang kurang.. dibilang puas sih ya cukup puas..⁶ maksud e puase.. amm cukup puas dengan hasilnya..⁷</p> <p>tetapi secara fasilitas iyaa.. ya di rumah ada Wifi maksudnya yang engga kerepotan.. ya terus alhamdulillah laptop, hape, segala macem adaa..⁸</p>
--	--

B. UNIT MAKNA-DESKRIPSI UNIT MAKNA

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna
<p>1. nah alhamdulillahnya dosen pembimbingku itu beliau memberikan kesempatan untuk yaudah dikerjakan gitu.. setiap progress dari skripsi bisa disetorkan..</p>	<p>1. S bersyukur karena diberi kesempatan untuk mengikuti bimbingan skripsi, dan menyetorkan setiap progress yang ia kerjakan.</p>
<p>2. topik skripsiku sama kerjaan yang tak kerjain hampir sama.. maksud e dalam satu eemm dalam satu keilmuan yang sama gitu loh.. satu tema yang sama.. jadi yawes enjoy gitu..</p>	<p>2. S merasa antara skripsi/jurnal penelitiannya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaannya. Akhirnya S enjoy selama mengerjakan skripsi/jurnalnya.</p>
<p>3. Pengalaman gembira mungkin karena setelah melewati semua hal kemarin-kemarin kayak naik</p>	<p>3. S merasa gembira karena telah melewati banyak hal sampai ia selesai sidang.</p>

<p>turunnya aku.. terus ternyata aku bisa sampek eemmm selesai sidang gitu yaa..</p> <p>4. ya seneng.. maksud e aku senenge karena apa yaa.. ternyata aku bisa lanjut loh.. wes selesai ngunu..</p> <p>5. puas si puas.. soale ya udah selesai..</p> <p>6. maksud e dengan penulisan ku yang kayak gitu.. terus amm.. meskipun masih banyak yang kurang.. dibilang puas sih ya cukup puas..</p> <p>7. maksud e puase.. amm cukup puas dengan hasilnya..</p> <p>8. tetapi secara fasilitas iyaa.. ya di rumah ada Wifi maksudnya yang engga kerepotan.. ya terus alhamdulillah laptop, hape, segala macem adaa..</p>	<p>4. S senang ternyata ia bisa melanjutkan kuliah dan telah menyelesaikannya.</p> <p>5. S puas karena telah menyelesaikan skripsi.</p> <p>6. S cukup puas dengan hasil kepenulisan nya meskipun masih banyak yang kurang dalam kepenulisan tersebut.</p> <p>7. S cukup puas dengan hasil skripsi/jurnal nya.</p> <p>8. S merasa bersyukur dengan fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya.</p>
---	---

C. UNIT MAKNA-DESKRIPSI UNIT MAKNA

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna	Deskripsi Psikologis
<p>1. nah alhamdulillahnya dosen pembimbingku itu beliau memberikan kesempatan untuk</p>	<p>1. S bersyukur karena diberi kesempatan untuk mengikuti bimbingan skripsi, dan menyetorkan setiap progress yang</p>	<p>S bersyukur diberikan kesempatan bimbingan skripsi.</p>

<p>yaudah dikerjakan gitu.. setiap progress dari skripsi bisa disetorkan..</p> <p>2. topik skripsiku sama kerjaan yang tak kerjain hampir sama.. maksud e dalam satu eemm dalam satu keilmuan yang sama gitu loh.. satu tema yang sama.. jadi yawes enjoy gitu..</p> <p>3. Pengalaman gembira mungkin karena setelah melewati semua hal kemarin-kemarin kayak naik turunnya aku.. terus ternyata aku bisa sampek eemmm selesai sidang gitu yaa..</p> <p>4. ya seneng.. maksud e aku senenge karena apa yaa.. ternyata aku bisa</p>	<p>ia kerjakan.</p> <p>2. S merasa antara skripsi/jurnal penelitiannya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaannya. Akhirnya S enjoy selama mengerjakan skripsi/jurnalnya.</p> <p>3. S merasa gembira karena telah melewati banyak hal sampai ia selesai sidang.</p> <p>4. S senang ternyata ia bisa melanjutkan kuliah dan telah menyelesaikannya.</p> <p>5. S puas karena telah</p>	<p>Karena keterkaitan skripsi dengan pekerjaannya S enjoy mengerjakannya.</p> <p>3+4 : S merasa gembira karena telah melewati banyak hal selama melanjutkan kuliah sampai ia selesai sidang dan menyelesaikannya.</p>
--	---	---

<p>lanjut loh.. wes selesai ngunu..</p> <p>5. puas si puas.. soale ya udah selesai..</p> <p>6. maksud e dengan penuliskanu yang kayak gitu.. terus amm.. meskipun masih banyak yang kurang.. dibilang puas sih ya cukup puas..</p> <p>7. maksud e puase.. amm cukup puas dengan hasilnya..</p> <p>8. tetapi secara fasilitas iyaa.. ya di rumah ada Wifi maksudnya yang engga kerepotan.. ya terus alhamdulillah laptop, hape, segala macem adaa..</p>	<p>menyelesaikan skripsi.</p> <p>6. S cukup puas dengan hasil kepenulisannya meskipun masih banyak yang kurang dalam kepenulisan tersebut.</p> <p>7. S cukup puas dengan hasil skripsi/jurnalnya.</p> <p>8. S merasa bersyukur dengan fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya.</p>	<p>5+6+7 : S merasa cukup puas dengan hasil dari kepenulisannya. Meskipun masih banyak yang kurang.</p> <p>S cukup puas dengan skripsi/jurnalnya.</p> <p>Secara fasilitas materi S diberikan secara penuh oleh keluarganya.</p>
--	---	---

D. DESKRIPSI PSIKOLOGIS-DESKRIPSI STRUKTURAL

Deskripsi Psikologis	Deskripsi Struktural
S bersyukur diberikan kesempatan	S merasa syukur telah diberikan

<p>bimbingan skripsi.</p> <p>Karena keterkaitan skripsi dengan pekerjaannya S enjoy mengerjakannya.</p> <p>3+4 : S merasa gembira karena telah melewati banyak hal selama melanjutkan kuliah sampai ia selesai sidang dan menyelesaikannya.</p> <p>5+6+7 : S merasa cukup puas dengan hasil dari kepenulisannya. Meskipun masih banyak yang kurang.</p> <p>S cukup puas dengan skripsi/jurnalnya.</p> <p>Secara fasilitas materi S diberikan secara penuh oleh keluarganya.</p>	<p>kesempatan untuk bimbingan selama cuti di semester akhir.</p> <p>Bagi S topik penelitiannya mempunyai keterkaitan dengan projectnya pekerjaannya sehingga S merasa enjoy untuk mengerjakannya.</p> <p>Perasaan gembira karena telah melewati banyak hal hingga S telah menyelesaikan semester akhirnya.</p> <p>Perasaan puas dengan hasil kepenulisan di skripsinya.</p> <p>S bersyukur diberikan fasilitas materi oleh orangtuanya.</p>
---	---

E. DESKRIPSI STRUKTURAL-TEMA

Deskripsi Struktural	Tema
<p>Bagi S rasa syukur telah diberikan kesempatan untuk bimbingan selama cuti di semester akhir.</p>	<p>Rasa syukur diberikan kesempatan bimbingan.</p>
<p>Bagi S topik penelitiannya mempunyai keterkaitan dengan projectnya sehingga S</p>	<p>Tidak kehilangan fokus untuk mengerjakan skripsi.</p>

<p>merasa enjoy untuk mengerjaakannya.</p> <p>Perasaan gembira karena telah melewati banyak hal hingga S telah menyelesaikan semester akhirnya. Perasaan puas dengan hasil kepenulisan di skripsinya.</p> <p>S bersyukur diberikan fasilitas materi oleh orangtuanya.</p>	<p>Perasaan gembira dan puas telah menyelesaikan skripsi.</p> <p>Dukungan fasilitas dari orang tua.</p>
---	---

VERBATIM WAWANCARA 3 SUBJEK 2

Nama Subjek : I. C. F
 Tempat Penelitian : Voice note via Whatsapp
 Hari, Tanggal Wawancara : Minggu, 12 Desember 2021
 Waktu/ Durasi Wawancara : 11.32- 12.04 (4 Menit 8 Detik)
 Kode Verbatim : W3. S2 (Wawancara 3.Subjek 2)
 Keterangan : - P : Peneliti/ *Interviewer*
 -S : Subjek/ *Interviewee*

Kode	Baris	Tema	Transkrip	Catatan Refleksi
W3 S2	1	Revisi	P : baik disini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan	Merevisi mandiri kekurangan dalam penelitiannya.
	2		yang kurang saya pahami. Apakah boleh mbak ?	
	3		S : iya tidak apa-apa mbak.	
	4		P : dipercakapan sebelumnya kamu berkata jika kamu kurang	
	5		yakin dengan penelitianmu sehingg kamu memilih ngilang	
	6		?	
	7		S : aamm.. penelitianku ngambang itu karena aku kehilangan	

8		fokus maksudnya fokusku di representasi digital cuman	
9		pada saat aku lebih condong ke PR ojekt penelitianku..	
10		jadinya kayak aku terlalu melihat ke PR dan merasa ga	
11		netral terus akhirnya representasinya ga kerasa sek kurang..	
12		jadi aku memutuskan untuk menghilang dulu untuk	
13		memperbaiki yang menurutku kurang dan kembali dengan	
14		penelitian yang sudah kuubah 100% sesuai dengan apa	
15		yang aku inginkan.	
16		P : memang sebelumnya yang kamu inginkan penelitian yang	
17		bagaimana ?	
18		S : lahiyaa penelitianku itu tentang representasi digital PR nah	
19		harusnya kan aku menegaskan representasinya kan baru	
20		dihubungkan dengan PR nah disitu aku terlalu membahas	
21		tentang PR representasinya kurang. Ngilang yang aku	
22		maksud karena aku ga pengen update skripsi gitu ke	
23		dosenku. Tapi dibalik itu aku memperbaiki, menata ulang	
24		skripsiku baru tak konsulkan lagi, jadi hampi kayak amm..	

	25 26 27 28 29 30		60% aku revisi mandiri dan aku mengerjakan sendiri. Dosen pembimbingku Cuma mengarahkan sedikit selebihnya aku nyari-nyari sendiri. Oleh karena itu aku berani untuk menghilang ya memang aku bisa mengatasinya gitu. Kalau sama dosen seringnya sharing, konsul sama tanya tanya..	
	31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41	Kepuasan diri sendiri	<p>P : okai, terus dipercakapan kemarin kamu berkata puas ya puas dengan penulisanmu yang seperti itu, maksudnya bagaimana ?'</p> <p>S : aamm penulisanmu yang kayak gitu i dengan amm topik yang belum pernah ada, maksudnya belum diteliti sebelumnya. Penelitian sejenis pun yang sama persis i ga ada, itu satu.. yang ke dua literatur yang aku gunakan itu jurnal literatur luar negeri maksudnya jurnal internasional tentang kajian-kajian teori itu kebanyakan dari luar semua dan yang dari Indonesia jarang. Terus data-data yang aku pakai yang aku ambil data-data sosmed, data-data segala</p>	Kepuasan yang dirasakan oleh diri sendiri karena telah menyelesaikan skripsi dan uji turnitinnya sangat rendah.

42		macam itu secara global. Sekali lagi di Indonesia tidak ada	
43		jadi ya aku puas karena dengan topik yang susah,	
44		literaturnya nyarinya juga susah, aamm aku selesai gitu, ya	
45		meskipun dengan aku ngilang dengan segala macem ya	
46		aku puas karena aku sudah selesai. Oh ya satu lagi,	
47		kepuasan yang paling puas waktu hasil turnitin. Dimana	
48		hasil turnitinku Cuma 3% gitu..	
49		P : waw, berapa kali uji turnitin ?	
50		S : satu kali.	
51		P : kok bisa Cuma 3 % ?	
52		S : ya gatau yang jelas paraphrase itu pasti, paling karena tidak	
53		ada penelitian sejenis sehingga aku tidak terdeteksi	
54		plagiasi, kalau misalnya aku mencari rujukan itu di jurnal	
55		A dan ingin mengutip sumber B ya aku mencari sumber B	
56		tersebut dan jurnal A tadi hanya sekedar owalah gitu	
57		berarti si jurnal A sesuai paraphrasenya dari sumber B..	
58		sedangkan literatur yang tak baca ya dari sumber B berarti	

	59		aku juga memparaphrase sesuai dengan pemahamanku.	
	60		Bukan sekedar nyomot. Itu paling yang membuat uji	
	61		turnitinku rendah.	
	62		P : owalah seperti ituu, baik terimakasih	
	63		S : iyaa begitu.. sama sama	

ANALISIS WAWANCARA 3 SUBJEK KE 2

A. DESKRIPSI NATURAL

Deskripsi Natural	Deskripsi Natural/yang ditandai
<p>jadi ya aku puas karena dengan topik yang susah, literturnya nyarinya juga susah, aamm aku selesai gitu, ya meskipun dengan aku ngilang dengan segala macem ya aku puas karena aku sudah selesai. Oh ya satu lagi, kepuasan yang paling puas waktu hasil turnitin. Dimana hasil turnitinku Cuma 3% gitu..</p>	<p>jadi ya aku puas karena dengan topik yang susah, literturnya nyarinya juga susah, aamm aku selesai gitu, ya meskipun dengan aku ngilang dengan segala macem ya aku puas karena aku sudah selesai.¹ Oh ya satu lagi, kepuasan yang paling puas waktu hasil turnitin. Dimana hasil turnitinku Cuma 3% gitu..²</p>

B. UNIT MAKNA-DESKRIPSI UNIT MAKNA

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna
<p>1. jadi ya aku puas karena dengan topik yang susah, literturnya nyarinya juga susah, aamm aku selesai gitu, ya meskipun dengan aku ngilang dengan segala macem ya aku puas karena aku sudah selesai.</p> <p>2. Oh ya satu lagi, kepuasan yang paling puas waktu hasil turnitin. Dimana hasil turnitinku Cuma 3% gitu..</p>	<p>1. S merasa puas karena susahnya topik penelitian yang ia teliti ia sudah menyelesaikannya dan selesai sidang skripsi.</p> <p>2. S merasa sangat puas karena uji turnitin atau plagiasinya hanya 3% .</p>

C. DESKRIPSI UNIT MAKNA-DESKRIPSI PSIKOLOGIS

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna	Deskripsi Psikologis
<p>1. jadi ya aku puas karena dengan topik yang susah, literturnya nyarinya juga susah, aamm aku selesai gitu, ya meskipun dengan aku ngilang dengan segala macam ya aku puas karena aku sudah selesai.⁹</p> <p>2. Oh ya satu lagi, kepuasan yang paling puas waktu hasil turnitin. Dimana hasil turnitinku Cuma 3% gitu..</p>	<p>1. S merasa puas karena susahny topik penelitian yang ia teliti ia sudah menyelesaikannya dan selesai sidang skripsi.</p> <p>2. S merasa sangat puas karena uji turnitin atau plagiasinya hanya 3%</p>	<p>S puas karena telah menyelesaikan skripsi dengan tema yang menurutnya susah.</p> <p>S merasa sangat puas karena uji plagiasi turnitinnya hanya 3%.</p>

D. DESKRIPSI PSIKOLOGIS-DESKRIPSI STRUKTURAL

Deskripsi Psikologis	Deskripsi Struktural
S puas karena telah menyelesaikan skripsi dengan tema yang menurutnya susah.	Bagi S kepuasan karena telah menyelesaikan jurnal penelitian yang tergolong susah dan belum familiar diteliti.
S merasa sangat puas karena uji	Bagi S mengetahui uji turnitin hanya 3%

plagiasi turnitinnya hanya 3%	membuatnya sangat puas.
-------------------------------	-------------------------

E. DESKRIPSI STRUKTURAL-TEMA

Deskripsi Struktural	Tema
Bagi S kepuasan karena telah menyelesaikan jurnal penelitian yang tergolong susah dan belum familiar diteliti. Bagi S mengetahui uji turnitin hanya 3% membuatnya sangat puas.	Kepuasan dengan hasil penelitian.

VERBATIM WAWANCARA 1 SUBJEK 3

Nama Subjek : S. Y. A
 Tempat Penelitian : Warkop Pule
 Hari, Tanggal Wawancara : Sabtu, 19 Juni 2021
 Waktu/ Durasi Wawancara : 09.46- 10.30 (44 menit 36 detik)
 Kode Verbatim : W1.S3 (Wawancara 1. Subjek 3)
 Keterangan : - P : Peneliti/ *Interviewer*
 -S : Subjek/ *Interviewee*

Kode	Baris	Tema	Transkrip	Catatan Reflektif
W1 S3	1	Perkenalan	P : assalamu'alaikum mbak.. dengan mbak siapa namanya ?	Kesadaran diri untuk menghidupi dirinya sendiri, mencukupkan uang untuk kebutuhan untuk diri sendiri. kekecewaan dengan ibunya. Kuliah sambil bekerja, mengajukan SP
	2		S : nama saya S.Y. A saya jurusan KPI 8 di Fakultas Ushuluddin	
	3		Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah	
	4		Tulungagung. Kalau boleh tau penelitian tentang apa ya mbak	
	5		?	
	6		P : oh penelitian ini tentang pandangan kebahagiaan yang seperti	
	7		sampeyan kayak gitu loh mbak, yang bekerja, terus bisa jadi	
	8		ambil cuti, ngerjain skripsi, kan nanti pandangan tentang	

9		kebahagiaan kan berbeda dengan temen-temen yang hanya kuliah dengan biayaaya penuh dari orang tua.	yang lumayan rumit, dll.
10			
11		S : oh kayak begitu mbak.. iya jadi. benar ibukku membiayai tapi	
12		ga.. opo yo.. ga kabeh cukup.. kadang yo kita di biyai wong	
13		tuo iku katakanlah kasar e ngomong sebulan kasihlah 800	
14		ribu, itu harus bisa membayar kos, ngge maem, durung tugas,	
15		durung lain-lain, durung nek ngopi karo cah-cah, enek	
16		kegiatan, dan lain sebagainya. Jadinya kan bludak, ga	
17		mungkin cukup 800 dirasionalne ae ga mungkin cukup..	
18		menurutku aku pun wes terbiasa dari kecil urip yo wis	
19		ngopeni wong tuaku, ngopeni bapak, iku.. aaamm.. ket cilik	
20		aku emang kerja, dari aku pengen apapun aku mesti nyelengi	
21		ngge duwekku dewe kat cilik. Dadi aku ketemu dibiayai	
22		ibukku i baru beberapa tahun iki lo..	
23		P : owalahh begitu..	
24		S : hoo.. ngunu mbak	
25		P : sekarang sampeyan ini cuti apa gimana mbak ?	
26		S : engga.. aku cuti semester 4, iki aku masuk tapi kan.. semester	
27		ini ternyata aaamm.. wayahe kemaren aku wes ngajukne	

28		pengajuan opo wii.. SP.. Semester Pendek.. iku ket semester 5	
29		lagek di proses i satu semester kemaren iku pun.. bisa ngambil	
30		cuma 4 matkul dan selanjut e aku semester iki aku kadung	
31		ngerjakne jurnal ternyata ga oleh dilanjut, kon marikne SP	
32		gek waktune mek kurang satu bulan..ketompo kerjo pisan..	
33		jurnal e karo dospemku kon nggarap sisan.. dadi munyer..	
34		waktuku wes tuerus kudu nganu.. kudu iso bagi waktu...	
35		P : opomaneh ditambah kerjaa..	
36		S : hoooh.. aku sadar.. aku kudu nduwe income soale wes gede..	
37		kudu nduwe celengan. Bener.. aku kemaren kemaren nduwe	
38		celengan.. iso aku beberapa semester iki aku ngge duwekku	
39		dewe wes.an.. meskipun kadang ibukku ngeke'i.. tapi aku	
40		bayar UKT ngge duwekku dewe..ngunuu.. dadi aku kudu	
41		enek pemasukan.. ora ketang aku online shop, aku kerjo tak	
42		sambi ngenteni panggilan aku kudu. Enek income.. kui.. kudu	
43		enek pemasukan..	
44	Tujuan kuliah	P : terus menurut e sampeyan skripsi itu apa ?	Pandangan skripsi
45	beserta	S : puncak dari segalanya sih.. maksud e mungkin lek menurutku	sebagai tolak ukur
46	pemahaman	yoo.. bener ga bisa jadi tolak ukur untuk 4 tahun terimo mek	selama menjalani

47	tentang skripsi	ngge skripsi ujung-ujunge ngunu kan yoo.. yang terpenting	semester akhir. Tujuan kuliah untuk memiliki ruang lingkup lingkungan yang baik.
48		menurutku lak skripsi.. iki bab skripsi yoo.. lek skripsi lek	
49		menurutku yaa apa yang udah kita pelajari dari.. sebelum-	
50		sebelumnya terus koyok.. opo yoo.. pemahaman materi dan	
51		semuanya yang kita pahami kita jadikan satu ning penghujung	
52		iki.. ngge penutup kuliah.. apa yang bisa kita sumbangsihkan	
53		ndk kampus.. iku wujud dari.. opo yo.. karya kita..	
54		pemahaman kita.. katakanlah kek sampeyan menentukan	
55		judul kan mesti.. aku pengen ambil ini.. karna apa.. dilihat	
56		dari sudut pandang apa.. terus.. opo wi.. pemahaman dari	
57		materi yang kemaren sampeyan pahami ndek semester awal	
58		biyen kek apa.. sampeyan representasikan ndek skripsi iki..	
59		lek menurutku skripsi iku kek gitu..	
60		P : terus tujuan e sampeyan kuliah apa ?	
61		S : tujuan kuliah sing pertama.. aku pengen punya lingkup yang	
62	baik, sing pertama.. sing kedua.. yang namanya juga		
63	pendidikan.... aaamm dunia pendidikan ngga mesti ngga jauh		
64	jauh dari lingkup pertemanan pergaulan.. iku kita harus bisa		
65	membentengi diri.. kek gimana sih lingkup kita.. yang kita		

66			mau itu kayak apa.. terus yoo.. jenenge dari kecil aku wes	
67			memikirkan lek kuliah iku dunia bebas.. mau apapun kita	
68			bisa..mau kita nakal, dll itu bisa.. tapi kita nanti kita ambil	
69			jalur seperti apa sih kuliah.. dadi yo menurutku yang pertama	
70			pengen aaamm.. terjuan di dunia pendidikan sing lebih,	
71			pengetahuan sing lebih.. yang kedua.. emmm.. aaaa	
72			berkenalan dengan lingkup baru.. sama pengalaman baru..	
73			yang ke tiga.. kalok saya bisa mendapatkan lebih dari itu	
74			katakanlah.. kayak ikut aaamm ormek dan lain sebagainya..	
75			iku menurutku nilai plus sing jarang orang lain mau ikut..	
76			kadang kan uwong nek cuma kupu-kupu kuliah pulang, tapi	
77			di luar sana kita ga tau apa alasannya apakah dia kerja.. kita	
78			ga pernah tau.. orang cuma ngecap halah cah kui kupu-kupu..	
79			ga melu opo-opo.. yowis mek ngunu sih..	
80	Suka duka selama	P : terus ceritakan pengalaman suka citane sampeyan selama		Suka duka selama
81	menjalani skripsi	perkuliahan iki, semester satu sampek akhir iki..		menjalani semester akhir
82		S : sing pertama aku dulu itu.. jujurr.. aku dari kecil ga cuma		dari awal subjek
83		kuliah yo.. sekolah.. iku aku ga boleh nak STM aku akhir e		menceritakan tentang
84		nek MAN ikupun sing daftarne temenku..		pengalamannya bekerja,

85		P : oooo berarti ga boleh sekolah umum ?	kesulitan selama
86		S : ga boleh sekolah STM soale kan banyak cowok e.. akhir e	pengajuan SP, menjalani
87		aku sekolah ndek MAN ambil jurusan IPS.. kuliah pun aku	SP, masalah-masalah
88		pengen ndek UNESA..ambil psikologi murni.. pengen	dalam keluarga, dll.
89		ndandani psikis ku.. jujur.. mangkane aku tertarik ndek dunia	
90		psikologi.. aku emang seneng dunia psikologi.. sing kedua..ga	
91		boleh karo mamah ku akhir e aku ning IAIN kene.. aku ga	
92		mau dunia pendidikan.. wes.. akhir e aku ambil e bien mau	
93		ambil jurusan.. multimedia.. akhire aku ambil komunikasi	
94		yang eeemm kedua iku hkum.. cadangan.. akhir e masuk	
95		komunikasi dan.. alhamdulillah.. tuhan mengenalkan saya..	
96		orang-orang baik.. menurutku orang-orang baik.. dan lingkup	
97		yang baik.. karna apa.. sing pertama.. di komunikasi saya	
98		diajarkan sing pertamaa kali saya dapet itu.. attitude.. yang	
99		kedua pemahaman tentang agama.. kan ada dakwahnya.. yang	
100		ke tiga solidaritas.. lingkup kelasku emang raket banget	
101		menurutku..mereka terposirane tinggi menurutku.. dulu aku	
102		sek inget semester 1,2,3 itu tu semester 1,2 sek enak enak e	
103		yoo.. makalah.. semester 3 wes mulai hacktick.. kita satu	

104			kelas itu di bagi jadi dua.. di koyok.. opo yo.. bukan di adu si..
105			tapi yo lek bahasa kasar e di adu.. cuma saingan PT isshh..
106			opo perusahaan.. kebetulan yoo.. iku ketua ku ika.. aku
107			manager kreatif e.. dan puncak dari media iku manager
108			kreatif.. neng kreatif e.. dadi yoo..di genjot banget ndek
109			semester tiga iku.. kita mulai ngerti karaktere orang itu kayak
110			apa.. temen yang real temen itu kayak apa.. yang engga kayak
111			apa itu.. kita mulai paham.. mulai aku kenal dunia temen..
112			mulai kenal solidaritas sing tinggi.. sing paham..di saat itu
113			pula aku dijatuhkan dengan..ngerti ga sih koyok bar tinggi..
114			seneng-seneng e kita lagi.. masuk dunia kuliah sing the real..
115			tiba-tiba mamah bilang.. kamu cuti dulu ae yoo.. semester
116			depan.. iku sing menurutku.. aku wes sangking kecewane
117			yoo.. aku mek diem.. ga mungkin dong.. aku mbek wong tua
118			ku ngelawan.. sak pegel-pegelku aku ga mungkin..mungkin
119			ket bahasa ku ket mau sampeyan paham.. aku ki yo'opo..
120			mungkin sampeyan paham.. engko nek engga sampeyan takok
121			o ika.. paham de.e. iku aku mek wes diem..ngasingne diri
122			lah..wes ga ndek endi-endi.. aku wes moh nyetuk i wong..

123		aaamm.. gek aku raket-raket e karo arek-arek.. maksud e	
124		seneng kan cerito karo aku..meskipun by one.. koyok ika	
125		moro-moro ketemu ayoo.. aku pengen cerito.. oke.. satune ayo	
126		aku pengen ketemu.. oke.. maksud e aku emoh ngumbar aib e	
127		wong-wong..wes tak simpen cukup tak simpen.. di saat iku	
128		pula aku harus..moro-moro pulang.. pulang kos.. emmm..	
129		booyong.. dan yo wes.. aku harus cuti.. kaabeh arek-arek tak	
130		pamiti.. H-1 nek ga H-2 aku pe boyong.. tak pamiti.. nangis	
131		kabeh gaenek sing terimo kan.. nyapo sel ndadak banget..	
132		ngene..ngene.. ngene..aku gaiso cerito akeh aku mek cuma	
133		ngomong doa ne sing terbaik mugo-mugo semester depan aku	
134		iso ikut.. nah.. kui aku saring panggah sering kontak tapi	
135		sanging pegelku aku sampek metu ko grup kabeh.. metu	
136		koo.. sangking kecewane.. yo isin.. yo.. kecewa yo.. moh lah	
137		ngerti tentang dunia kampus..sedangkan aku ga melu ndek	
138		kunu.. akhir e aku metu.. terus ning akhir semester aku ga	
139		bilang opo-opo.. terus mamah ku ngerti semester depan	
140		masuk o.. oke aku masuk jedet.. di saat bar wonge muni	
141		masuk o.. oh engga engga.. ngene.. aamm.. bar wonge muni	

142		masuk o.. tapi mbasan aku ngomong.. masuk iku bayar UKT..	
143		di saat iku pula wonge bilang gini.. kamu kerja to.. pakek	
144		uangmu dulu ae..	
145		P : mamah ?	
146		S : ho'oh.. semester 4 aku cuti.. apapun pekerjaan e tak lakoni	
147		sing pertama yo.. pertama kali aku bar cuti.. jujur aku sehari	
148		dua hari.. ga produktif sama sekali..kaget lah jek an.. ning	
149		omah.. hari ke tiga aku wes mulai apa yang bisa aku hasilkan	
150		saya ga boleh..berdiam diri..hidup terus berjalan..ga mungkin	
151		aku terus koyok ngene.. akhir e hari ke tiga..aku coba usaha..	
152		usaha makanan, wes jajan lah.. koyok di titipne ndek sekolah,	
153		ndek kantin, kayak gitu.. wes iku mulai jalan.. mulain jalaan..	
154		sing kedua akhir e ndek kantin sekolahanku biyen MAN.. kan	
155		ibuk kantin e kenal deket karo aku.. di apusi.. uang ku ga	
156		balek.. aku kentek an.. yo jenenge bakul nasi ayam geprek.. di	
157		bilang nasi e mentah, padahal aku kan yo makan..maksud e	
158		bar masak aku yo maem.. nasi e mentah.. uang e ga di	
159		kasih..sampek detik ini uang e ga di kasih.. ya wes lah tak	
160		ikhlasne.. ketiga.. aku kerja ndek konter.. kerja ndek	

161		konteEEEEERRR.. pertama awal.. gajian 600 diundakne 700,
162		800.. bar ngunu di fitnah karo konco karyawan..akhir e dari
163		pada aku di tokne mending aku mengundurkan diri.. aku
164		bilang sisan ndek bos e.. kalok ada keganjelan atau apa-apa
165		bisa di cek ndek cctv, kalok ada saya nyuri.. saya ganti
166		sekarang..engga.. ga enek sing tak curi.. maksud e aku i
167		bener-bener kerjo ndek kunu i, engga ga koyok sing difitnah
168		mbak e ngono.. sing ketiga alhamdulillah aku daftarin PMM..
169		P : PMM itu ?
170		S : Permodalan Mekar punya Jokowi.. iku.. neng kunu ke tompo..
171		kerja.. ga sampek sebulan sih sek trining.. jam kerja iku
172		perjanjian jam 8 sampek jam 5 sore.. ndek dunia lapangan
173		piye.. jam 8 sampek jam 10 malem.. bludak e akeh banget
174		kan.. dan iku ga ada uang lembur.. kerjane ndek dalan.. resiko
175		banget ndek pegunungan.. koyok bank harian..permodalan i
176		koyok bank harian.. nah.. wes to.. libur e sabtu minggu..
177		ternyata sabtu masuk libur mek minggu tok.. kui aku wes
178		kecewa banget.. akhir e aku mek trining tok.. trining kan
179		wayahe di bayar yaa.. uang bensin pakek uangku ding.. ga

180		dibayar uange ga cair...yawes lah.. oke gapopo.. terus akhir e
181		aku kerja ning perum.. staf perum admin..administrasi..kerjo
182		ndek kunu alhamdulillah.. ya wes lumayan lah.. aku seneng
183		dari dulu iku dunia marketing.. seneng itung-itungan..seneng
184		dagang..kat cilik emang aku wes kulino dagang.. dadi yo
185		apapun dari kecil apapun sing bisa tak jual ya tak jual.. bien
186		SD i aku dodolan jajan bodho iku lo.. ga isin aku dadi poso
187		liyane poso ape bodho tuku jajan, tuku klambi ngunu yo.. sek
188		cilik kan.. seneng tuku klambi.. gak nek aku..duwek tak
189		tukokne jajan..karo nukokne klambi bapakku.. aku ga.. aku
190		mek nyekel 100..ga tuku klambi.. ga ga.. ga.. ga mikir.. kui
191		sek SD aku..wes ga mikir..terus tak ngge pengalaman gedhe..
192		aku cilik ae iso.. nyapo gede kok nelongso ga nduwe klambi
193		ngene.. ngene.. ngene.. jarang mbak aku beli baju i
194		jarang..koyok cah cah kuliah kanbeli baju.. ngunu yo.. beli
195		baju i pendak bulan katakanlah ii tuku.. aku ga mesti.. rong
196		sasi pisan.. penting tak ngge liyane .. dulu awal-awal semester
197		1,2,3 sampek aku nyelengi.. sangking hematku paliing yoo..
198		yo astaghfirullahaladzimm.. yo bukan sombong sih.. aku

199		ubah-ubah yo dewe.. masak- masak dewe.. ora kroso	
200		duwek.. hapeku pas rusak.. kenek tak ngge tuku hape..	
201		semester 1,2,3, wi isek an.. yo wes bar kui yoo.. yo bar cuti	
202		kae aku bayar UKT dewe sampek saiki..	
203		P : berarti ibu engga iku.. ?	
204		S : mamah ku bilang.. ngeragati ki yo sebulan sekali ngasih.. tapi	
205		yoo.. aaaaaamm piye yo.. katakanlah aku nggedor ngunu yo..	
206		mah nanti aku bulan depan mintauang katakanlah 1.500.. buat	
207		iki, iki,iki, iki.. di kasih mek 1000, 800, lah aku masih punya	
208		tanggung loh.. masih punya kekurangan.. kek montor di	
209		beliin wes.. iku montor ket MAN.opo pernah wonge takok	
210		ngeragati ngene.. ngene... ngene.. ga pernah.. ga pernah.. dadi	
211		aku nek enek rusak.. yo garek.. nganu duwekku dewe.. piye-	
212		piyene.. pajek kan ben tahun.. setahun pisan kan pajek.. iku	
213		tak biyai dewe..wong e ga mau ngerti pokok aku ngasih	
214		semene kudu cukup.. kui lek aku ga berfikir keras..putar	
215		otak..	
216		P : ngge iki.. ngge iki..	
217		S : hee'eh.. yo lek tunggalku 1000.. aku anak tunggal loh..	

218		P : owalaahh anak tunggal..
219		S : rasional ae ngunu loh.. yo kaan.. wong mesti mandange anak
220		tunggal.. eh cah iki penak ngene.. ngene.. ngene.. pengen
221		ngaplok ae aku.. ga semua orang kayak gitu ngunu loh.. lah
222		lek diliat latar belakange kek apa.. yo lek aku sugih mbak.. ra
223		ngiro aku saiki kerjo.. gaah... semester akhir yo to.. pusing-
224		pusing e gaah aku kerjo.. saking kebutuhane akeh.. aku sadar
225		diri.. katakanlah aku pengen ayu ae skincare anlah yo kan.. yo
226		nggawe duwekku dewe.. ngunu.. dadi yoo.. sampek semester
227		iki menurutku yoo.. isoo yo bak e aku ngelewati kabeeh
228		ngunu.. dadi yoo ada emmm tiga tahun kemaren wes gede
229		yoo.. wes punya lah doi.. dan iku aku bermasalah tiga tahun..
230		P : masalahnya kayak gimana ?
231		S : dadi.. aamm.. aku di gawe-gawe.. selama kat biyen i.. yo
232		alhamdulillah e aku wes ucul..wes kenal wong saiki luweh
233		bener.. mbeneh banget sing saiki.. dadi aku biyen i melu HMJ
234		ga oleh.. aku dadi panitia PBAK kon mulih.. bengi barang
235		detik kui barang dikon muleh.. terus aku kegiatan apapun karo
236		cah-cah ga oleh.. dadi arek-arek kek ikaa ngajak nak Surabaya

237			jalan-jalan aku tok sig ga melu.. de.e mesti menghutunge dari
238			materi.. duwek di guwak guwak.. ngene..ngene.. ngene.. ga
239			ngerti psikisku koyok opo.. gimana lekku ngadepi aamm..
240			dunia.. maksud e perang karo awakke dewe malah.. kan yo ga
241			mungkin kabeh diceritani uwong to. Kemaren aku ditukari
242			mamah opo piye.. ga ngerti ngunu looh.. mamah ku tipe wong
243			sing kaku .. lek diomongi angel.. ga pengen ngerti. Wes
244			koyok ga mau tau lah..kaku.. tapi disisi lain wonge asline
245			mbeneh.. cuma cara beliau.. emm.. piye yo nduduhne lek
246			sayang i ngene loh.. tapi ga selamanya aku i kenek di
247			kerasi..kenek di konokne dadi yoo bingung ae.. kadang
248			kokmbokku dewe loh kok koyok ngunu sih ngunu
249			looh..daadi yoo.. lek sampek sekarang di tanya suka
250			dukanya.. banyaak.. sampek detik ini pun aku iso bertahan
251			aku kaget yoaan.. maksud e lek ga ditekok i ngunu yoo..hoo
252			yo aku kok iso bertahan.. ngunu loh maksud e.. kan kita
253			kadang wes jalani.. jalani ae ngunu loh.. ga perlu di ukur tolak
254			ukur e aku udah mencapai apa-apa.. engga.. pegel neh yoo..
255			urung suwi maleh cerito aku malian.. kemaren lusa beliau

256		telfon iku nyindir aku..
257		P : beliau mamah ?
258		S : ha'ah.. umur 21 tahun udah bisa apa ?.. udah punya apaa.. aku
259		ketemu beliau umur piroo.. aku diitnggal ket cilik mbak
260		kerjo.. mangkane.. ditinggal kerjo.. terus bapak ibukku ga..
261		aku bukan dari keluarga baik-baik.. wes.. paham kan
262		maksudku.. bapakku sakit-sakit en dadi yoo.. dadi aku yo
263		kudu ngopeni bapak.. iki pun aku ning kene i.. ket aku ga
264		gandeng karo cah Blitar aku ndek kene terus ket Januari..
265		jaraang banget aku pulang saiki.. pulang ngono sedino rong
266		dino.. ning rumah bapak.. paling nyelot tua yoo.. mesti
267		kadang aku di sambati kan budrek lek pas ga nyekel duwek..
268		aku mending mengasingkan diri meski ga mangan.. dadi ning
269		kene.. wes.. seneng ae dewe.. seneng aku dewe.. mangkane..
270		aku ngekos dewe.. wes tak bayar-bayar dewe.. nyapo-nyapo
271		dewe.. penting aku ning kene ga bebani sopo-sopo pengen
272		minta uang mamah minta ae.. di kasih alhamdulillah.. engga
273		ya wes.. penting minta sek.. mergo aku sadar.. engko lek di
274		masa aku rabi.. yokan wes bedo neeh.. wes ket bien ga

275		ngopeni aku..pirang tahun ya ga nyetuk wong e.. kat kelas siji	
276		SD eeemm.. kat cilik kok karo rong tengah tahun kok sampek	
277		ketemu neh kelas dua MTs.. iku mek sedino.. terus ketemu	
278		neeh... MAN wisud.. sedino.. ketemu neh ndek kapan kae..	
279		ketemu neh peng 4 nek ga salaah aku ketemu wong e ..	
280		P : mamah... ?	
281		S : ha'ah.. dikon njemput ndek Bali kae.. ning Bali ae aku kon	
282		rono kon jemput i.. dichat koncone aku kan eruh ning hapene..	
283		ayo nyusul anakmu ngunu kan.. nyusul aku.. nek bales piye..	
284		males aku.. aku i wes detik kui aku nangis.. aku nek kamar	
285		mandi cuma di tekoni nyapo.. aku ngakuku tukaran karo doi	
286		ku.. iku pas bar aku ndelok chat e wonge	
287		P : terus?	
288		S : ternyataa.. ndek kapanane kae.. aku diomongi bapak i.. asline	
289		ibukmu i pengen anak lanang..	
290		P : ooooooohh...	
291		S : mangkane aku setengah koyok ga ga wedok.. wuuuedok o	
292		ngono engga.. aku bien jan tomboy mbak..tomboy aku bien..	
293		nek saiki wes mari..	

294	P : wes tobat lah hihi..
295	S : hooh... hihi..ga ga ngerti macak aku bien melbu KPI aku
296	ngerti macak.. di tuntutan jan an.. liputan ae kan kudu macak ..
297	dadi yoo ngunu lah suka duka ne.. iki puncak-puncak e
298	semester 8 nii.. dadi gaeoleh garap jurnal secara administrasi..
299	tapi karo dospemku kon panggah nggarap..karo SP.. akhie
300	aku semester 9 sek bayar UKT.. tapi targetku pokok tahun ini
301	lulus.. mau ga mau pokok tahun ini kudu lulus..
302	P : terus selama sampeyan mengerjakan skripsi iki yaa.. kan
303	sampeyan ya kerja.. terus sampeyan ngurusi papah.. sing
304	sampeyan alami sekarang itu suka duka ne piye ?..pas
305	sampeyan nggarap skripsi ?..
306	S : seru ae sih.. seru dengan sering ketiduran ndek depan laptop..
307	laptop rusak.. nggarap wes entuk 5 lembar 6 lembar ilang..
308	terus yoo sangking pegel ku yoo.. aku sampek malam minggu
309	iku yoo..ngopi ruame akeh wong..nggowo laptop aku karo doi
310	ku..tak kon baturi garap... akhir e nggarap.. de.e skripsi.. aku
311	yo nggarap skripsi. malam minggu wii... dadi me time e me
312	time..quality time banget.. ngunuloh.. dadi yo nggarap.. yo

313		kerjo.. yo kesel.. dadi pagi ngunu yoo.. pagi kerjo.. kerjo ku	
314		sing bien kan yo sak durunge iki.. budal isuk muleh sore.. bar	
315		maghrib ngopi sampek bengi jam siji nggarap.. dan iku	
316		teruss..	
317		P : selama semester ini ?..	
318		S : selama iyo.. selama ket Januari kae.. lagek iki aku pindah	
319		ndek Zoya iki..	
320		P : lah sebelum e ndek ?	
321		S : ndek toko..	
322		P : hmm ngunu jaga toko berarti.. ?	
323		S : yooo enek work for home barang sih.. maksude koyok	
324		ngerjain.. iiiisshhh.. ngerti ga si perusahaan buka lowongan	
325		sing koyok link in.. aplikasi link in sing pekerja kui loo.. aku	
326		ngelamar.. ngajukan lamaran.. saya.. skillmu bisa buat skrip	
327		kayak gini.. gini..gini.. oke kerjakan skrip judulnya kayak	
328		gini.. saya butuh iklan kayak gini.. wes engko lek skripku wes	
329		tak terbitne rono.. bayaran.. dadi ga melulu ndek toko sih..	
330		aku ndek toko sebulan palingan.. baru.. pedot akeh work for	
331		home e..	

332		P : terus selama iki kesulitan e apa, kesulitan semester-semester	
333		iki, semester akhir inii?	
334		S : semester 8 ?	
335		P : hooh..	
336		S : lebih ke ngurus secara administrasi ning kampus.. wes.. kan	
337		aku digantung to SP ku.. digantung banget ket semester	
338		setelah aku menyelesaikan 4 matkul i aku digantung.. akhir e	
339		tak desek terus.. dosenku.. lagek di proses i rong.. pirang dino	
340		iki o.. lagek di proses..	
341		P : belum keluar ?	
342		S : iki wes keluar.. dosenne wes di bagi.. senin aku	
343		menghubungi.. kan sabtu minggu weekend.. aku sungkan	
344		arepe ngechat.. dadi yoo.. senin aku ngehubungi dosen	
345		langsung engko dikasih tugas.. dikerjain.. paling Cuma	
346		sebulan.. 7 mata kuliah..	
347		P : sebulan ?	
348		S : lah SP mesti minta e mek 4 minggu.. ga maulama-lama	
349		dosen.. tugas langsung.. tugas.. materi.. langsung uas.. mesti	
350		ngunu..	

351		P : terus emm dari kesulitan-kesulitan itu.. trus skripsine	
352		sampeyan lancar ga sampek saiki ?	
353		S : jujur.. iki sek anu.. sek ngerjain kan..maksud e belum	
354		wawancara.. wayahe sih aku wes konsul.. wes wawancara..	
355		tapi iki belum..	
356		P : kualitatif ?	
357		S : kual.. aku wawancara e ndek Blitar, aku ngambil salah satu	
358		caffe sing gede ndek Blitar.. sing tak ambil strategi marketing	
359		e. Sebener e aku wes ngerti strategi marketinge cuma lebih ke	
360		gimana sih di era pandemi ini terus gimana pandangan kita	
361		terhadap duniaaa komunikasi gitu looh... gimanaa strategi	
362		marketingnyaa.. bukan strategi marketing kayak saless bukan	
363		lohya.. iku babakan e arek gedung sebelah.. tapi lek ke dunia	
364		komunikasi lebih koyok aaaaamm.. ets opo yoo.. staff ndek	
365		admin i kayak gimana sih ngunu loohh. Dadi koyokk	
366		katakanlah kopi segini hargane 25 kenapa hargane 25.. yo	
367		karna mereka diambil e dari ... panen dari kebunnya sendiri..	
368		kualitasnya seperti ini.. bisa diuji di lab seperti ini.. hasilnya	
369		kayak gini.. kita bisa menyajikan kayak gini bukankayak	

	370		kopi-kopi di warung.. yang cuma lima ribu.. ada sentuhan	
	371		seninya jugaa.. ada makna ceritanya juga.. sing tak ambil	
	372		strategi marketing di dalemme seperti itu..	
	373	Pengalaman	P : terus pengalaman menggembirakannya sampeyan	Pengalaman gembira
	374	menggembirakan	S : banyak..	selama mengerjakan
	375	selama	P : ndek semester akhir iki..	skripsi, seperti
	376	mengerjakan	S : semester iki banyak alhamdulillah....	mendapatkan dukungan
	377	skripsi	P : kayak gimanaa ?	dari lingkungannya,
	378		S : semester akhir iki dari bulan opo yoo.. semester 8 ini ?	mendapatkan pasangan
	379		P : September eehh..	yang baik dapat
	340		S : September yoo..	memberikan banyak
	341		P : eh engga ding..	support apapun yang
	342		S : November yoo..	subjek lakukan, dll.
	343		P : eh engga ding Februari..	
	344		S : Februari yoo..	
	345		P : hooh..	
	346		S : alhamdulillah.. ga cuma semester ini.. tahun ini.. menurutku	
	347		yoo.. buanyak suka duka e.. sukane banyak.. yo lek dukane	
	348		yoo ga mau merasakan sih.. eemmm.. sing pertamaa.. koyok	

349		menurutku satu per satu doa ku terjawab.. aku pengen	
350		nyelesaine SP, aku pengen lulus bareng arek arek aku jujur	
351		wonge cengeng mbak.. cengeng banget.. enek opo titik	
352		gampang ga tegu nangis.. meskipun aku ketok bar-bar ngene i	
353		enek opo titik sebener e cerito.. alhamdulillah aku cerito	
354		koyok ngunu iso nangis.. biasane aku nangis marai.. ga kuat	
355		aku cerito ngunu biasane.. terus neh.. sukane yoo banyak..	
356		yoo lingkupku support aku.. terus opo yoo.. meskipun..	
357		keluargaku sendiri ga support maksude.. koyok mamaku	
358		ngunu i ga support aku.. he he he (brabak..) opo yoo coba	
359		menguatkan diri lah.. maksud e sek banyak ngunu looh.. sek	
360		banyak sing support aku sek banyak.. lingkupku sek baik..	
361		aku meskipun bocah sing ga dari keluarga baik-baik aja tapi..	
362		aku ga ngerti narkoba.. aku ga ngerti pergaulan bebas.. aku ga	
363		ngerti omben dan lain lain.. engga.. aku ga ngerti	
364		ngunukui..meskipun ngerti aku menghindari.. iku ga baik	
365		ngge aku.. oke sing ga dadi..sing ga baik baik aja wong tuo	
366		ku.. aku engga.. aku sek nduwe kehidupan.. aku sok bakal e	
367		nduwe anak.. aku nduwe keluarga sing baik.. aku yakin karo	

368		kui.. dan menurutku satu persatu doa ku diijabah nyapo.. aku	
369		pengen nduwe pendamping iku sing support aku dalam segala	
370		hal apapun krbaikan, sing ngelingne aku ning hal agama,	
371		nuntun aku..yang ketiga support karo kuliahku, apapun sing	
372		terjadi meskipun aku arep melu himpunan, arep melu ormek..	
373		ndukung dekne.. dan aku nemukne iku ndek semester iki..	
374		wes akhir iki.. finally iki.. jadi.. yaaa arek e garap skripsi ya	
375		tak ewangi.. aku enek kegiatan,, dekne ndukung.. pokok	
376		kayak gitu.. jadi.. seneng.. seneng punya lingkup yang kayak	
377		gitu.. terus kayak arek-arek yaa support.. ayoo piye sing	
378		durung mari.. gek ayo dikerjakne.. opo sing perlu dibantu..	
379		kasarane konsul lah.. saling backup.. dadi yaa meskipun aku	
380		SP.. kadang nggawe stori.. yaa nggawe stori sedih lah ya	
381		wajar yaa.. arek arek nyemangati.. wes to shel gapopo tahun	
382		iki kudu lulus.. sek enek semester ngarep kok..yaa pokok	
383		tahun iki kudu lulus.. dadi yaa akeh si seneng e.. seneng	
384		punya lingkup ndek KPI aku seneng banget..	
385		P : terus waktu mengerjakan skripsi ?	
386		S : malam.. rata-rata malam.. kadang nek wes capek ngunu yaa	

387		tidur sek.. terus bar subuhan nggarap.. aku lek ngengleng sak
388		jam.. rong jam.. sak jam ikuu beberapa lembar isoo..
389		nguegleng (fokus) temenan yaa.. engko lek pas santai-santai,
390		lima jam..ngunu ya santai karo nggarap..
391		P : seneng e akeh pas nggarap skripsi ?
392		S : akeh.. seru ae si.. tapi kadang ya mangkel.. mangkel lek pas
393		kita pas.. exitide nggarap yaa.. wes semangat nggarap tapi
394		ternyata ga sesuai karo gambaran e dospem.. jengkel.. yo
395		mager ae ngunu lo.. akhir e maleh ditunda sek.. alah nggarap
396		engko sek ae ngono.. lebih ke perhatian kerja malihan.. aku
397		percaya godaannya wong kuliah karo kerjo.. nyapo roto-roto
398		wong luar kono akeh sing mandek ga kuliah.. mereka kalo
399		udah kenal uang.. mengtuhankan uang.. lak aku engga.. yo
400		duwek butuh.. kuliah ya butuh.. aku nggolek duwek ngge
401		cukup cukupi kuliah.. lah lek kuliahku tak kesampingkan..aku
402		mek berhasil kerja.. terus nyapo aku ngguwak-ngguwak
403		sampek semester semene akeh e..nyapo ga kerjo ker biyen..
404		lak aku ngunu.. mikirku.. meskipun dikit tak syukuri.. tak
405		cukup-cukupne.. okelah hedon sekali dua kali .. iku lo

406			gawenene tak jak ikaa.. tak jak ngantek.. ayo ka ngentekne	
407			duwek kaa.. wkwkw.. wes nyenengne awak lah..yo stress iku	
408			mau.. dan aku tipe arek sing ga iso meneng.. maksud e seneng	
410			dolan...seneng nganu.. dadi punya gandeng sing support	
411			banget aku kemanapun tambah seneng ga se.. dari pada di	
412			kekang ngunulo.. ya alhamdulillah seneng tahun iki..	
413	Kepuasan	P :	terus kepuasan yang kayak gimana yang pengen sampeyan	Kepuasan yang
414			capai selama perkuliahan ini, sampek sekarang sampeyan mau	dirasakan oleh subjek
415			menyelesaikan skripsi ini ?	yakni mempunyai
416		S :	sing pertama.. aku punya niat.. aku niat dari awal aku ket bien	lingkungan yang baik,
417			wes bilang nek sok aku kuliah aku harus temenan.. minimal	puas jika telah
418			aku lulus gaisoo.. wes pokok kudu lulus laah.. ga oleh telat..	menyelesaikan skripsi
419			aku punya lingkup yang baik.. aku punya opo jeneng e ...	sesuai target yang telah
420			tujuan hidup yang baik.. aku lulus.. aku nek wes nduwe	ia targetkan, dll.
421			modal.. aku pengen punya usaha.. dan aku memperkerjakan	
422			lingkup sebelahku.. katakanlah.. lek aku ndek omah ya aku	
423			kerjo.. lingkunganku ayo tak ajak kerjo bareng.. biar mereka	
424			juga punya penghasilan.. bukan aku.. emmm.. ngerendahne	
425			mereka engga.. ga enek tujuan kayak gitu.. tapi.. aku mau	

426		bantu perekonomian mereka.. mergo aku ngerti.. ndek posisi
427		kui ga penak lo.. aku wes tau ngalami lo.. selagi sok nek aku
427		wes iso.. bismillahh.. aku sok isoo.. ayoo tak jak bareng.. ga
429		usah adoh adoh.. lingkupku sek tak tulung ayoo..sing kedua..
430		aku mengenal diriku.. ternyata aku punya public speaking..
431		punya opo yoo.. hmmm skill mengolah kui.. aku kenal iku ya
432		ning KPI.. diajari banyak hal ndek KPI, babakan agama.. wes
433		kek dakwah.. terus punya dosen sing buaik.. meskipun kadang
434		mereka ngingetinne ga koyok sing kita pengen.. koyok
435		katakanlah piye ngunu.. tapi ya kui.. beliau baik.. punya
436		tujuan baik.. dan di final projeck..beliau ngungkapin..
437		tujuanku iku ngene.. ngene.. ngene.. loo..dadi lek kita
438		katakanlah wes biasane.. aku biasane.. kan engker.. engker iku
439		sing bawa berita.. dadi kayak ene rekrutmen bank.. rekrutmen
440		media.. sing tau nge-MC.. tau engker ngunu dihubungi..shel
441		nek pengen daftar iki daftar o.. kon daftar.. dadi...kita punya
442		channel punyaa.. opo yo.. lingkup lah. Lingkup baru sing
443		positif.. banyak hal sing tak temoni ndek kampus iki..sing kis
444		dadekne aku sebagai pribadi sing luweh kuat ngunu..

445		P :sudah merasakan puas ?	
446		S : puas.. belum.. nek puas belum tapi lebih ke mensyukuri,	
447		menerima.. dan jangan pernah sombong dan harus tetep stay..	
448		lek merasa puas iku menurutku.. manusia ga akan pernah puas	
449		tapi gimana caranya dia mensyukuri, menikmati.. tanpa..	
450		katakanlah ngene.. sedino entuk koyo 50k iku wes akeh	
451		menurutku..50k peh.. gimana ngolahnya gimana nganu.. yaa..	
452		bersyukur iku menurutku rasa puas sing hmm yang kita	
453		capai.. puncak dari kepuasan menurutku iku bersyukur..	
454	Pengalaman stress	P : terus selama iki opo ae sing nggarai sampeyan stress, ya	Pengalaman stress yang
455	yang dirasakan	semester iki,, ya semester wingi ?	rasakan oleh subjek
456	oleh subjek	S : lebih tepat e depresi.. lebih ke depresi sih.. anak-anak broken	seperti ketidak inginan
457	penelitian	home iku.. depresinya sampek mati.. ya to.. gaenek sing iso	untuk sendiri karena
458		mareni kecuali dekne dewe.. dadi meskipun aku digowo mdek	masalah keluarga,
459		psikolog sing paling larang pun yo.. katakanlah sebulan iso	kebimbangan selama
460		bayar 100 juta.. tapi lek aku ga ada niat mareni.. percuma..	menjalani SP sekaligus
461		aku.. pikirku.. ku gamau ada waktu luangnya.. aku ga suka	skripsi, dll.
462		kesepian.. ga suka.. maksud e ga suka kesepian bukan e dewe	
463		sepi engga..aku ga suka waktuku iku ga berkualitas	

464		maksudku okelah nek ngopi ayo ngopi.. cerita banyak hal tapi	
465		ojo nyekel hape saling ngeregani kan jadine.. maksud e ..	
466		aaamm punya kegiatan ngunu lo.. bedo neh lek meneng ga	
467		nyapo-nyapo.. ga enek kerjaan koyok aku pas digantung	
467		raoleh SP, raoleh nggarap skripsi i, depresi sing biyen-	
468		biyen..dadi yaa aku menempatkan diri ii.. aku kudu sibuk	
469		..engko lek wes aku sibuk.. aku lali karo sedih-sedih meng..	
469		pulang wes capek.. pulang tinggal istirahat.. aku lebih	
470		mengalihkan ke hal positif kayak organisasi.. memadatkan	
471		jadwal.. ngunu kui..	
472		P : terus selama sampeyan ngerjakne skripsi iki, stress e kayak	
473		gimana ?	
474		S : belum terlalu stress si.. soalnya aku belum selesai-selesai kan	
475		kepending ga oleh ngerjain.. akhir e aku mandek.. saiki sek	
476		arep mulai maneh..	
477		P : tapi sebelum e ngerjakne ?	
478		S : sebelum e ngerjakno, wayahe kan puncak stress e kan koyok	
479		wayah arep wawancara, pembahasan..engko di mix karo teori	
480		kayak apa.. itulo.. malah aku stressku.. wingnane stress.. wes	

481		enek lah hal-hal sing marai aku stress.. wes depresi akeh-	
482		akehe ditukari wong tuo..	
483		P : mamah opo papah ?	
484		S : mamah..	
485	Perasaan cemas	P : terus punya perasaan cemas ga semester akhir iki ?	Perasaan cemas karena melihat teman-temannya yang lain telah sidang skripsi sedangkan subjek belum, dll.
486		S : punya..cemas, insecure, sungkan, isin, danlain	
487		sebagainya..tapi balik maneh gapapaaa..	
488		P : karena ?	
489		S : cuti wi meng.. mereka-mereka udaah.. ya wes wajar lah	
490		wajare mereka udah nganu gupuh.. tapi lak aku ga gupuh	
491		banget engga se..lebih ke okelah saya harus menyelesaikan	
492		SP dulu, SP selesai saya langsung submid, jurnal selesai..	
493		terus sidang.. lebih saiki lebih legowo.. lebih menurunkan	
494		kui.. gamau serius serius banget.. mergo nek aku stress	
495		hormonku.. M ku telat.. dadi lebih ke love my self sek.. hihi..	
496	Perasaan bersalah	P : terus punya persaan bersalah ga kuliah kayak ginii..pernah	Kuliah termasuk penting bagi subjek karena untuk menghargai dirinya sendiri,
497	selama	ngerasain ?	
498	mengerjakan	S : pernah.. aku paling banter mikir.. simpel ae.. aku wedi cerito	
499	skripsi.	karo uwong kadang..simpel banget.. aaammm.. aku wedi	

500		bebani dekne.. pertama kita gapernah ngerti keadaan e dia	perasaan bersalah lebih kepada menceritakan sesuatu ke orang lain, dll.
501		pada saat itu kayak apa..yang kedua.. aku ceritu dekne melu	
502		mikir, melu ngeke'i solusi..tapi sekarang nek aku mau	
503		cerita..aku ga butuh solusimu.. butuh dirungokno..lebih kayak	
504		gitu merasa bersalah e lo.. terus neh sng ke tiga merasa	
505		bersalah e yaa bapakku sakt-sakiten.. umurku wes sakmene..	
506		belum punya pencapaian apa-apa.. meskipun aku iso, ben sasi	
507		aku iso ngemenuhi kebutuhan e beliau aku iso, kebutuhan	
508		rumah, tapi menurutku aku sek durung iso membanggakan	
509		beliau..	
510		P : tapi selama kuliah iki sampeyan pernah mikir kayak iyoyo	
511		nyapo yo kok aku kuliah ngunu ?	
512		S : engga.. aku lebih ke kuliah mergo penting.. bukan aku ga mau	
513		yaa piye yaa.. mau menghargai diriku sendiri.. sing kedua aku	
514		gamau di waah wong.. tapi aku mau buktikne nek omongane	
515		wong kui ga bener ngge aku.. aku buktikne nek aku iso	
516		kuliah, aku iso sekolah, luweh ngerti timbang wong kui, dan	
517		aku iso buktikne nek aku luweh sukses.. ngunu.. kasar e	
518		omong luweh aku pengen nuku omonganmu.. kasaran e tapi	

	519		karo pembuktian.. aku tipe wong sing ga bisa dijanji..bukti..	
W1 S3	520	Kepuasan dan dukungan keluarga	P : terus kepuasan menurut keluargane sampeyan apa.. kan kalau sampeyan kayak gitu.. terus kalok menurut keluarganya sampeyan kayak gimana?	Kepuasan yang dirasakan oleh keluarga ketika mendapatkan pekerjaan yang layak, dapat membeli apapun dengan hasil jerih payah sendiri, belajar mandiri, dll
	521			
	522			
	523		S : sukses dalam keluargaku i koyo.k.. arep nyapo ae iso..	
	524		nggawe duwetmu dewe.. yowes piye yoo.. wong tuwek	
	525		menurutku.. pemikiran primitif..lek menurutku loyaa	
	526		kebutuhanku nyukupi.. padahal selama iki kebutuhanku tak	
	527		cukupi.. mereka ga keroso ngomong ngunu.. yang kedua..	
	528		yawes katakanlah aku sok lek lulus i iso kerjo ndek bank...	
	529		bagi mereka i iku suatu kebanggaan.. ikoloh anakku kerjo	
	530		ning bank.. ngene.. ngene.. padahal nek difikir yoo.. kerjo	
	531		ndek bank i bayarane piro to.. UMR.. UMR terus gaji	
	532		tunjangan, lak awakmu dadi pengusaha i 100 juta iso lo tak	
	533		hasilne ben sasi.. kasaran e koyok ngunu.. tapi mereka.. lek	
	534	engga mereka sadari..wong tuaku i tipe wong sing kudu		
	535	dijelasne.. untung aku bocah e ga menengan.. nek aku bocahe		
	536	menengan ya njleput sisan.. aku seneng omong.. cah-cah i tak		
	537	kenyih i nyapo.. bukane piye piye..awakmu i berharga loh..		

538		kadang awakmu i ga koyok aku lo sing dadak berusaha koyok	
539		ngene..ngatong ae wes oleh duwek.. kasare ngomong	
540		ngunu..tapi aku gamau.. aku mesti tak kemas dengan	
541		candaan.. koyok rasah mangan mati raenek sing eruh ae kok..	
542		wi sebener e.. awakmu mangan ae nyapo gari mangan ae	
543		susah.. sek akeh ndek jobo kono sing luweh angel arepe	
544		mangan ae angel.. kasarane ngomong seperti itu siih..	
545		P : terus dengan sampeyan kuliah iki keluarga e sampeyan wes	
546		merasa puas durung ?	
547		S : yoo.. puas e piye yo.. lebih ke oh anakku gelem kuliah.. oh	
548		anakku kuat ngadepi ngene-ngene.. yo sedikit banyak ada	
549		kebanggaan.. Cuma aku gamau keliatan sombong.. maksud e	
550		gamau oh mereka bangga karo aku.. gamau.. aku nanem ndek	
551		pikiranaku aku belajar..bejalar.. belajar.. gaenek istilah	
552		ngunuwi..	
553		P : terus harapan-harapannya orang tuanya sampeyan di semester	
554		akhir ini apa ?	
555		S : ya mugo-mugo ndang lulus.. tapi aku wes nyoba njelasne	
556		maksud e aku nyapo kok ga ndang lulus.. mergo aku bien	

557			mok kon cuti.. mamahku tak ngonokne sisan.. dadi lek aku	
558			saiiki enek mundure.. yo ojok salahne aku..wes apik loh aku	
559			wes berusaha nututi.. mentalku tak kuatne.. dan nilaiku IP ga	
560			pernah turun.. tak omongne sisan.. perlu bukti aku..kadang	
561			kita gertakan ndek orang iku bukan karena maneni.. tapi	
562			buktikne ikilo pencapaianku.. aku ga gelem lo mbak lek misal	
563			e ndudoh-ndudohne emoh.. engko lek wes akhire jawaku	
564			nganu.. kadang uwong sing dinilai bukan prosesnya.. nilai	
565			akhirnya.. tapi lek wes ngerti keadaan e ngunu tak jelasne lah	
566			mau ga mau.. hmm..	
567			P : terus ceritakan dukungan e keluarga sampeyan dari semester	
568			awal sampek semester akhir ini ?	
569			S : sing pertama kuliah diniati temenan..sing kedua ojok mikir	
570			sing aneh-aneh.. sing ketiga..yo lek berhasil gaoleh sombong..	
571			aku yakin awakmu iso, iso ngadepi kabeh.. aku mengartikan	
572			kata iso tekan wong tua ku isoo.. iso kabeh menjalankan	
573			kabeh, buktine.. nek sampeyan ga tekok.. iyoyoo.. aku	
574			sampek semester 8 yoo.. iso tibakne aku njalanne kabeh..	
575			bener omongane wong tuaku.. aku iso njalani kabeh.. yo aku	

576		lebih ke meraba diri sendiri karena omongan wong tua ku	
577		maksud e iso koyok opo sih.. kek gimana sih.. banyak hal	
578		wong sing kadang muni iso.. iso opo sih.. ngunu.. nek wong	
579		ga nganu loh ya.. ga teliti.. ga paham maksud e iso iso opo wi	
580		menurutku lebih ke ya ngunu kui..ngunu si.. ga mau tau ga	
581		akeh nganu tapi lebih ke awakmu gausah dijelasne awakmu	
582		iso ngelakuni iku..	
583		P : terus sekarang gimana ? dukungan e keuarga e sampeyan kan	
584		posisine sampeyan SP yoan..	
585		S : lebih ke bapak sing luweh dukung.. nek ibukku i pokok njaluk	
586		duwek dikirimi.. lebih ke materilah..	
587		P : jadi lebih ke materii..?	
588		S : iyaa..	
589		P : aku bariki masuk kerja mbak..	

ANALISIS WAWANCARA 1 SUBJEK KE 3

A. DESKRIPSI NATURAL

Deskripsi Natural/Transkrip	Deskripsi Natural/ yang sudah ditandai
<p>alhamdulillah.. tuhan mengenalkan saya.. orang-orang baik.. menurutku orang-orang baik.. dan lingkup yang baik..</p> <p>semester iki banyak alhamdulillah....</p> <p>alhamdulillah.. sukane banyak.. yo lek dukane yoo ga mau merasakan sih.. eemmm.. sing pertamaa.. koyok menurutku satu per satu doa ku terjawab.. aku pengen nyelesaine SP, aku pengen lulus bareng arek..sukane yoo banyak.. yoo lingkupku support aku.. terus kayak arek-arek yaa support.. ayoo piye sing durung mari.. gek ayo dikerjakne.. opo sing perlu dibantu.. kasarane konsul lah.. saling backup.. seneng punya lingkup ndek KPI aku seneng banget..</p> <p>lingkup lah. Lingkup baru sing positif.. banyak hal sing tak temoni ndek kampus iki..sing kis dadekne aku sebagai pribadi sing luweh kuat ngunu.. puas.. belum.. nek puas belum tapi lebih ke mensyukuri, menerima.. dan jangan pernah sombong dan harus tetep stay.. bersyukur iku menurutku rasa puas</p>	<p>alhamdulillah.. tuhan mengenalkan saya.. orang-orang baik.. menurutku orang-orang baik.. dan lingkup yang baik..¹</p> <p>semester iki banyak alhamdulillah....²</p> <p>alhamdulillah.. sukane banyak..³</p> <p>eemmm.. sing pertamaa.. koyok menurutku satu per satu doa ku terjawab.. aku pengen nyelesaine SP, aku pengen lulus bareng arek arek..⁴</p> <p>yoo lingkupku support aku..⁵ terus kayak arek-arek yaa support.. ayoo piye sing durung mari.. gek ayo dikerjakne.. opo sing perlu dibantu.. kasarane konsul lah.. saling backup..⁶ seneng punya lingkup ndek KPI aku seneng banget..⁷</p> <p>lingkup lah. Lingkup baru sing positif.. banyak hal sing tak temoni ndek kampus iki..sing kis dadekne aku sebagai pribadi sing luweh kuat ngunu..⁸</p> <p>puas.. belum.. nek puas belum tapi lebih ke mensyukuri, menerima.. dan jangan pernah sombong dan harus tetep stay..⁹ bersyukur iku menurutku rasa puas sing hmm</p>

<p>sing hmm yang kita capai.. puncak dari kepuasan menurutku iku bersyukur.. aku lebih ke kuliah mergo penting.. bukan aku ga mau yaa piye yaa.. mau menghargai diriku sendiri..</p>	<p>yang kita capai.. puncak dari kepuasan menurutku iku bersyukur..¹⁰</p> <p>aku lebih ke kuliah mergo penting.. mau menghargai diriku sendiri..¹¹</p>
--	--

B. UNIT MAKNA-DESKRIPSI UNIT MAKNA

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna
<p>1. alhamdulillah.. tuhan mengenalkan saya.. orang-orang baik.. menurutku orang-orang baik.. dan lingkup yang baik..</p>	<p>1. S bersyukur kepada tuhan teah dipertemukan dengan lingkup orang-orang yang baik.</p>
<p>2. semester iki banyak alhamdulillah....</p>	<p>2. S merasa banyak perasaan suka di semester ini.</p>
<p>3. alhamdulillah.. sukane banyak..</p>	<p>3. S bersyukur perasaan suka di semester ini banyak</p>
<p>4. eemmm.. sing pertamaa.. koyok menurutku satu per satu doa ku terjawab.. aku pengen nyelesaine SP, aku pengen lulus bareng arek arek..</p>	<p>4. S merasa senang karena disemester ini ia dapat menyelesaikan SP dan bisa mengejar teman-temannya untuk bisa lulus bersama.</p>
<p>5. yoo lingkupku support aku..</p>	<p>5. Tidak hanya itu S juga diberi dukungan oleh lingkungannya</p>
<p>6. terus kayak arek-arek yaa support.. ayoo piye sing durung mari.. gek ayo dikerjakne.. opo sing perlu dibantu.. kasarane konsul lah.. saling backup..</p>	<p>6. S merasa senang teman-temannya saling memperdulikan satu dengan yang lainnya sehingga S merasa diperhatikan.</p> <p>7. S merasa senang mempunyai lingkungan dan teman-temannya di</p>

<p>7. seneng punya lingkup ndek KPI aku seneng banget..</p> <p>8. lingkup lah. Lingkup baru sing positif.. banyak hal sing tak temoni ndek kampus iki..sing kis dadekne aku sebagai pribadi sing luweh kuat ngunu..</p> <p>9. nek puas belum tapi lebih ke mensyukuri, menerima.. dan jangan pernah sombong dan harus tetep stay..</p> <p>10. bersyukur iku menurutku rasa puas sing hmm yang kita capai.. puncak dari kepuasan menurutku iku bersyukur..</p> <p>11. aku lebih ke kuliah mergo penting.. mau menghargai diriku sendiri..</p>	<p>KPI.</p> <p>8. S merasa senang karena lingkungannya selama di kampus menjadikannya lebih kuat dari pada sebelumnya.</p> <p>9. S bersyukur menerima, tidak boleh menyombongkan sesuatu dan tetap rendah hati.</p> <p>10. S merasa jika bersyukur adalah puncak dari kepuasan itu sendiri.</p> <p>11. S berpikir dengan mementingkan kuliah S merasa bisa menghargai dirinya sendiri.</p>
--	--

C. UNIT MAKNA-DESKRIPSI PSIKOLOGIS

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna	Deskripsi Psikologis
<p>1. alhamdulillah.. tuhan mengenalkan saya.. orang-orang baik.. menurutku orang-orang baik.. dan lingkup yang baik..</p>	<p>1. S bersyukur kepada tuhan tea dipertemukan dengan lingkup orang-orang yang baik.</p>	<p>S bersyukur kepada tuhan dengan lingkungannya yang baik.</p>
<p>2. semester iki banyak alhamdulillah....</p>	<p>2. S merasa banyak perasaan suka di</p>	<p>2+3 : S bersyukur banyak perasaan suka</p>

<p>3. alhamdulillah.. sukane banyak..</p> <p>4. eemmm.. sing pertamaa.. koyok menurutku satu per satu doa ku terjawab.. aku pengen nyelesaine SP, aku pengen lulus bareng arek arek..</p> <p>5. yoo lingkupku support aku..</p> <p>6. terus kayak arek-arek yaa support.. ayoo piye sing durung mari.. gek ayo dikerjakne.. opo sing perlu dibantu.. kasarane konsul lah.. saling backup..</p> <p>7. seneng punya lingkup ndek KPI aku seneng banget..</p> <p>8. lingkup lah. Lingkup baru sing positif.. banyak hal sing tak temoni ndek kampus</p>	<p>semester ini.</p> <p>3. S bersyukur perasaan suka di semester ini banyak</p> <p>4. S merasa senang karena disemester ini ia dapat menyelesaikan SP dan bisa mengejar teman-temannya untuk bisa lulus bersama.</p> <p>5. Tidak hanya itu S juga diberi dukungan oleh lingkungannya</p> <p>6. S merasa senang teman-temannya saling memperdulikan satu dengan yang lainnya sehingga S merasa diperhatikan.</p> <p>7. S merasa senang mempunyai lingkungan dan teman-temannya di KPI.</p> <p>8. S merasa senang karena</p>	<p>disemester ini.</p> <p>S merasa senang bisa mengejar ketertinggalan dengan teman-temannya dan berambisi untuk bisa lulus bersamaan.</p> <p>6+7: S merasa senang diperdulikan dan diperhatikan oleh teman-temannya kuliah. Sehingga S senang mempunyai lingkup di jurusannya.</p> <p>S merasa dikuatkan oleh lingkungan sekitarnya.</p>
--	--	---

<p>iki..sing kis dadekne aku sebagai pribadi sing luweh kuat ngunu..</p> <p>9. nek puas belum tapi lebih ke mensyukuri, menerima.. dan jangan pernah sombong dan harus tetep stay..</p> <p>10. bersyukur iku menurutku rasa puas sing hmm yang kita capai.. puncak dari kepuasan menurutku iku bersyukur..</p> <p>11. aku lebih ke kuliah mergo penting.. mau menghargai diriku sendiri..</p>	<p>lingkungannya selama di kampus menjadikannya lebih kuat dari pada sebelumnya.</p> <p>9. S bersyukur menerima, tidak boleh menyombongkan sesuatu dan tetap rendah hati.</p> <p>10. S merasa jika bersyukur adalah puncak dari kepuasan itu sendiri.</p> <p>11. S berpikir dengan mementingkan kuliah S merasa bisa menghargai dirinya sendiri.</p>	<p>9+10: S merasa bersyukur merupakan puncak dari kepuasan selalu menerima dan bentuk rasa syukur yang lain.</p> <p>S memilih untuk mementingkan kuliah sebagai bentuk menghargai diri sendiri.</p>
---	--	---

D. DESKRIPSI PSIKOLOGIS-DESKRIPSI STRUKTURAL

Deskripsi Psikologis	Deskripsi Struktural
<p>S bersyukur kepada tuhan dengan lingkungannya yang baik.</p> <p>2+3 : S bersyukur banyak perasaan suka disemester ini.</p> <p>S merasa senang bisa mengejar ketertinggalan dengan teman-temannya dan berambisi untuk bisa lulus bersamaan.</p> <p>6+7: S merasa senang diperdulikan dan diperhatikan oleh teman-temannya kuliah. Sehingga S senang mempunyai lingkup di jurusannya.</p> <p>S merasa dikuatkan oleh lingkungan sekitarnya.</p> <p>9+10: S merasa bersyukur merupakan puncak dari kepuasan selalu menerima dan bentuk rasa syukur yang lain.</p> <p>S memilih untuk mementingkan kuliah sebagai bentuk menghargai diri sendiri.</p>	<p>Lingkungan yang baik, teman-teman yang baik membuat S selalu bersyukur kepada tuhan.</p> <p>Banyak perasaan suka disemester ini, S bisa mengejar ketertinggalannya dan berambisi untuk bisa lulus bersama dengan teman-temannya.</p> <p>Diperdulikan, diperhatikan dan dikuatkan oleh teman-temannya beserta ruang lingkupnya membuat S merasa senang.</p> <p>Bentuk kepuasan yang dirasakan oleh S merupakan rasa syukur untuk selalu menerima dan bersikap rendah hati.</p> <p>Bagi S kuliah itu penting sebagai bentuk menghargai dirinya sendiri.</p>

E. DESKRIPSI STRUKTURAL TEMA

Deskripsi Struktural	Tema
Lingkungan yang baik, teman-teman yang baik membuat S selalu bersyukur kepada tuhan.	Bentuk rasa syukur memperoleh lingkungan yang baik.

<p>Banyak perasaan suka disemester ini, S bisa mengejar ketertinggalannya dan berambisi untuk bisa lulus bersama dengan teman-temannya.</p> <p>Diperdulikan, diperhatikan dan dikuatkan oleh teman-temannya beserta ruang lingkupnya membuat S merasa senang.</p> <p>Bentuk kepuasan yang dirasakan oleh S merupakan rasa syukur untuk selalu menerima dan bersikap rendah hati.</p> <p>Bagi S kuliah itu penting sebagai bentuk menghargai dirinya sendiri.</p>	<p>Ambisi mengejar ketertinggalan.</p> <p>Perasaan senang telah diperhatikan.</p> <p>Wujud syukur berbentuk menerima dan rendah hati.</p> <p>Menghargai diri sendiri.</p>
--	---

VERBATIM WAWANCARA 2 SUBJEK 3

Nama Subjek : S. Y. A
 Tempat Penelitian : Voicenote Whatsapp
 Hari, Tanggal Wawancara : Minggu, 12 Desember 2021
 Waktu/ Durasi Wawancara : 22.43-23.17 terpotong waktu membalas vn (8 menit 1 detik)
 Kode Verbatim : W2. S3 (Wawancara 2.Subjek 3)
 Keterangan : - P : Peneliti/ *Interviewer*
 -S : Subjek/ *Interviewee*

Kode	Baris	Tema	Transkrip	Catatan Reflektif
W2 S3	1 2 3 4 5 6 7	Kesulitan yang dirasakan selama SP dan semester akhir.	P : Baik disini kita akan melanjutkan sesi wawancara sebelumnya. Nah dipercakapan sebelumnya kamu mengatakan sedang mengerjakan SP. Sekarang SP tersebut sudah selesai apa belum ? S : untuk SP nya aku sudah selesai mbak, ini aku lagi melanjutkan jurnal kemaren yang kending. P : sejak kapan ?	Kesulitan untuk pengajuan SP, fokus skripsi yang terpecah.

8		S : insya allah dari bulan November kemaren SP nya sudah selesai	
9		mbak.	
10		P : berarti jika SP-nya selesai bulan November kemaren baru	
11		melanjutkan jurnal ya ?	
12		S : Iya mbak, baru melanjutkan jurnal.	
13		P : kan sebelumnya kamu bilang dipercakapan sebelumnya selama	
14		SP kamu juga diminta untuk mengerjakan skripsi kan, itu	
15		kelanjutannya bagaimana ?	
16		S : selama SP sebenarnya kan nyicil jurnal tapi waktu itu aku ada	
17		kerjaan.. yawes jadi maleh aku fokus ke SP sama kerja tok. Jadi	
18		jurnalnya ga dikerjakan.. baru lanjut akhir-akhir ini.. ditambah	
19		lagi waktu itu laptopnya rusak. Jadi ya kepending-pending.	
20		P : coba ceritakan kok bisa sampai break mengerjakan jurnal ?	
21		S : emm.. kalau masalah jurnal itu yang pertama aku lebih fokus di	
22		kerjaan.. terus yang ke dua aku memang pengajuan dari	
23		semester 5 awal masuk aku mengajukan SP. Lalu di acc baru	
24		semester 7 terus lanjut. Selama dua semester itu Cuma bisa	

25			mengambil maksimal itu dua belas sampai enam belas sks,	
26			pertama sih cuma dua belas tok. Jadi hanya tiga sampai empat	
27			matkul, sedangkan matakuliah yang harus aku selesaikan itu	
28			ada 12 matakuliah kalau tidak salah. Jadi berceceran sampai	
29			bulan November kemaren baru selesai... itupun aku harus	
30			mengejar kujur ku. Kalau tidak dikejar ya gabisa.. dan aaamm	
31			ga enakny lagi kan Spku bareng sama temen, ga enakny Spku	
32			sudah selesai, ternyata temenku bleyot, ndablek lah, malas..	
33			jadi nek ga selesai semua ya ga di acc semua Spnya.. jadi	
34			sebenernya penghambat kalau masalah jurnal memang di aku,	
35			aku lebih fokus kerja, ada kendala memang di rumah. Kalau	
36			perkara SP memang teknis dari kampusnya.	
37			P : kalau boleh tau kendala apa di rumah sampai kamu lebih fokus	
38			kepekerjaan ?	
39			S : emm kendalanya lebih ke perekonomian si mbak..	
40	Pengalaman		P : terus setelah SP kan kamu melanjutkan skripsi, pengalaman	Bimbingan yang
41	selama		apa aja yang kamu dapatkan ?	dilakukan secara offline,

42	bimbingan	S : apa yaa lebih ke itu sih.. aamm sekarang gabung bimbingan	iberikan arahan yang baik oleh dosen pembimbing meskipun terkadang dimarahi.
43		sama adek tingkat kayak konsultasinya offline.	
44		P : selama kamu bimbingan offline pengalaman yang tidak	
45		menyenangkan apa ?	
46		S : tidak enakya lebih ke bimbingan online kan enak bisa	
47		sewaktu-waktu, kalau offline tidak enakya dosen	
48		pembimbingku itu membimbing komunikasi dari segi	
49		marketing. Nah marketing itu masih dipecah lagi ada marketing	
50		politik, ada merketing komunikasi politik, macam-macam.. jadi	
51		bimbingannya dirolling tidak bisa sewaktu-waktu.	
52		P : merasa kesulitan dengan sistem bimbingan seperti itu ?	
53		S : mungkin pas bagian revisi sih tapi lumayan enak sih dosen	
54		pembimbing ku ngebantu untuk referensinya terus kayak	
55	emang jika aku salah itu benar-benar di aamm diarahkan ga		
56	Cuma itu.. kan ada kan ya ga diarahkan tapi Cuma di marahi		
57	tok.. nah enakya pembimbingku itu dikasih masukan, dikasih		
58	arahan memang benar kadang dimarahi tapi dibimbing. Aku		

59		lebih ngejalaninya dengan enjoy aja sih.. ga mau kayak terlalu	
60		stress jadi yaa di jalanin aja.	
61		P : sejauh ini revisi yang sudah dikerjakan bagaimana ?	
62		S : emm lebih ke data sama itu.. kalau data sudah lumayan	
63		lengkap.. tapi lebih ke referensi sih.. jadi dosenku itu mintanya	
64		lebih ke jurnal luar negeri dari pada jurnal dalam negeri. Dan	
65		penelitianku kan udah banyak yang makai. Jadi harus berhati-	
66		hati dan aamm lebih detail lagi sih, nanti takutnya pas sidang	
67		ditanya-tanya penelitiannya kan udah biasa jadi aku masih	
68		punya aamm aku masih punya acuan kenapa aku bisa meneliti	
69		ini.	
70		P : sudah sampai bab berapa sekarang mbak ?	
71		S : iyaa ini aku masih proses pengajuan proses wawancara.	
72		P : pencarian data secara spesifik itu secara lembaga kah atau	
73		kemana ?	
74		S : jadi penelitianku itu aamm apa yaa.. kan penelitianku itu	
75		strategi marketingnya sebuah caffe.. nah disalah satu caffe di	

76			
77			
78			
79			
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			

kota itu menyajikan menu kopi yang berbeda dengan yang lain bahkan diluar kota itu. Nah jadi caffe itu tidak Cuma mempunyai ig tapi dia mempunyai data spesifik kayak website, terus penyajian, ingrediens yang di pakai apa aja. terus manfaatnya apa aja, kenapa bisa diciptakan caffe itu di kota itu.. itu data yang singkat menurutku bisa dijabarkan secara luas.jadi aku ngambil strategi marketing di caffe itu untuk sebagai contoh amm penelitian kedepannya itu ga Cuma sebatas oh caffe itu ga Cuma caffe aja loh bukan hanya untuk acara nongki-nongki gitu tapi juga bisa memberikan manfaat. Tidak Cuma tempatnya yang enak atau estetik tapi juga makanan- makananya juga berkualitas. Terus ke depannya juga membangun image di masyarakat itu tidak Cuma untuk nongkrong dan sebagainya dan tidak terlihat mahal tapi sesuai dengan apa yang kita makan. Katakanlah harganya menurut orang biasa itu kemahalan. Tapi aku pribadi secara spesifik itu lebih ke kayak amm ingrediensnya dari apa ..intinya kayak

	93		feedback yang diberikan konsumen lah.. jadi aku mengacu	
	94		pada website sama memantau instagramnya juga.	
	95	Kepuasan yang dirasakan.	P : baik selanjutnya pertanyaan tentang pandangan puas yang	Kepuasan yang dirasakan ketika oleh subjek penelitian jika telah menyelesaikan skripsi sehingga menimbulkan perasaan lega
	96		kamu rasakan di semester-semester akhir ini ?	
	97		S : kalau semester akhir lebih ke tak jalani. Kalau sudah sidang itu	
	98		menurutku kepuasan. Dibilang semester akhir ini ga puas ya	
	99		puas tapi jika belum sidang kayaknya belum plong.	
	100		P : okee terimakasih, mungkin dilain hari aku akan mewawancara	
	101		lanjutan lagi mbak.	
	102		S : okai mbak sama sama. terimakasih kembali.	

ANALISIS WAWANCARA 2 SUBJEK KE 3

A. DESKRIPSI NATURAL

Deskripsi Natural/ Transkrip	Deskripsi Natural/ yang sudah di tandai
<p>lumayan enak sih dosen pembimbing ku ngebanu untuk referensinya terus kayak emang jika aku salah itu benar-benar di aamm diarahkan ga Cuma itu.. nah enak nya pembimbingku itu dikasih masukan, dikasih arahan memang benar kadang dimarahi tapi dibimbing. Aku lebih ngejalaninya dengan enjoy aja sih.. ga mau kayak terlalu stress jadi yaa di jalanin aja.</p> <p>kalau semester akhir lebih ke tak jalani. Kalau sudah sidang itu menurutku kepuasan. Dibilang semester akhir ini ga puas ya puas tapi jika belum sidang kayaknya belum plong.</p>	<p>lumayan enak sih dosen pembimbing ku ngebanu untuk referensinya terus kayak emang jika aku salah itu benar-benar di aamm diarahkan¹ enak nya pembimbingku itu dikasih masukan, dikasih arahan memang benar kadang dimarahi tapi dibimbing.² Aku lebih ngejalaninya dengan enjoy aja sih.. ga mau kayak terlalu stress jadi yaa di jalanin aja.³</p> <p>kalau semester akhir lebih ke tak jalani. Kalau sudah sidang itu menurutku kepuasan.⁴ Dibilang semester akhir ini ga puas ya puas tapi jika belum sidang kayaknya belum plong.⁵</p>

B. UNIT MAKNA-DESKRIPSI UNIT MAKNA

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna
<p>1. lumayan enak sih dosen pembimbing ku ngebanu untuk referensinya terus kayak emang</p>	<p>1. S merasa dosen pembimbingnya baik telah memberikan arah jika ada yang salah.</p>

<p>jika aku salah itu benar-benar di aamm diarahkan</p> <p>2. enak nya pembimbingku itu dikasih masukan, dikasih arahan memang benar kadang dimarahi tapi dibimbing.</p> <p>3. Aku lebih ngejalaninya dengan enjoy aja sih.. ga mau kayak terlalu stress jadi yaa di jalanin aja.</p> <p>4. kalau semester akhir lebih ke tak jalani. Kalau sudah sidang itu menurutku kepuasan.</p> <p>5. Dibilang semester akhir ini ga puas ya puas tapi jika belum sidang kayaknya belum plong.</p>	<p>2. S merasa senang karena dosen pembimbingnya benar-benar memberikan arahan kepadanya selama mengerjakan skripsi</p> <p>3. S menikmati prosesnya selama mengerjakan skripsi.</p> <p>4. S merasa puas jika telah menyelesaikan skripsi.</p> <p>5. S merasa lega jika telah menyelesaikan skripsi.</p>
--	---

C. UNIT MAKNA-DESKRIPSI PSIKOLOGIS

Unit Makna	Deskripsi Unit Makna	Deskripsi Psikologis
<p>1. lumayan enak sih dosen pembimbingku ngebantu untuk referensinya terus kayak emang jika aku salah itu benar-benar di aamm diarahkan</p> <p>2. enak nya pembimbingku itu</p>	<p>1. S merasa dosen pembimbingnya baik telah memberikan arah jika ada yang salah.</p> <p>2. S merasa senang</p>	<p>1+2 : perasaan senang karena enar-benar dibimbing serta diberikan arahan oleh dosen pembimbing selama mengerjakan skripsi.</p>

<p>dikasih masukan, dikasih arahan memang benar kadang dimarahi tapi dibimbing.</p> <p>3. Aku lebih ngejalaninya dengan enjoy aja sih.. ga mau kayak terlalu stress jadi yaa di jalanin aja.</p> <p>4. kalau semester akhir lebih ke tak jalani. Kalau sudah sidang itu menurutku kepuasan.</p> <p>5. Dibilang semester akhir ini ga puas ya puas tapi jika belum sidang kayaknya belum plong.</p>	<p>karena dosen pembimbingnya benar-benar memberikan arahan kepadanya selama mengerjakan skripsi</p> <p>3. S menikmati prosesnya selama mengerjakan skripsi.</p> <p>4. S merasa puas jika telah menyelesaikan skripsi.</p> <p>5. S merasa lega jika telah menyelesaikan skripsi.</p>	<p>S menikmati proses mengerjakan skripsi.</p> <p>4+5 : S merasa puas jika sudah menyelesaikan skripsi, S akan merasa lega.</p>
--	--	---

D. DESKRIPSI PSIKOLOGIS-DESKRIPSI STRUKTURAL

Deskripsi Psikologis	Deskripsi Struktural
<p>1+2 : perasaan senang karena enar-benar dibimbing serta diberikan arahan oleh dosen pembimbing selama mengerjakan skripsi.</p>	<p>Bagi S dosen pembimbingnya telah memberikan arahan yang cukup baik sehingga S menikmati masa-masa mengerjakan skripsinya.</p>

<p>S menikmati proses mengerjakan skripsi.</p> <p>4+5 : S merasa puas jika sudah menyelesaikan skripsi, S akan merasa lega.</p>	<p>Perasaan puas jika telah menyelesaikan skripsi, dan akan merasa lega sika sudah menyelesaikan sidang skripsi.</p>
---	--

E. DESKRIPSI STRUKTURAL-TEMA

Deskripsi Struktural	Tema
<p>Bagi S dosen pembimbingnya telah memberikan arahan yang cukup baik sehingga S menikmati masa-masa mengerjakan skripsinya.</p> <p>Perasaan puas jika telah menyelesaikan skripsi, dan akan merasa lega sika sudah menyelesaikan sidang skripsi.</p>	<p>Pengarahan yang baik dari dosen pembimbing.</p> <p>Perasaan puas jika telah menyelesaikan skripsi</p>



Gambar 01. Menunjukkan subjek 1 sudah menyelesaikan sidang skripsi dan terlihat dari captionnya menunjukkan perasaan bersyukur dan puas telah menyelesaikan skripsi serta mendapat gelar yang layak.



Gambar 02. Menunjukkan bahwa subjek ke 2 telah menyelesaikan sidang skripsi dan telah mendapatkan gelar sesuai dengan jurusannya.